



UNIVERSITAS
DIPONEGORO



Directorate of Reputation, Partnership,
and Global Connectivity
Universitas Diponegoro



BUKU PANDUAN

Program World Class University
(WCU) - Universitas Diponegoro

Edisi 2 / 2026

KATA PENGANTAR

Buku panduan ini dimaksudkan agar menjadi pedoman bagi Fakultas/Sekolah untuk meningkatkan reputasi UNDIP pada umumnya dan bidang studi pada khususnya dalam perankingan QS dan THE *World university Ranking* (WUR) maupun *Asian University Ranking* (AUR). Buku ini berisikan informasi mengenai perankingan yang menjadi iocus dari UNDIP dalam upaya memperbaiki reputasi dan proses pembelajaran dalam mewujudkan misi UNDIP untuk memasuki 500 WUR di periode tahun 2025-2029.

Buku ini juga memberikan pemahaman mengenai indikator yang digunakan dalam perankingan internasional yang menjadi iocus UNDIP. Pemahaman mengenai indikator ini akan memberikan kesadaran mengenai perlunya memperbaiki kinerja terkait. Selain itu, buku ini memberikan informasi mengenai program yang ditawarkan oleh UNDIP dan panduan praktis untuk mengelola reputasi tersebut.

Semoga buku kecil ini dapat membantu peningkatan reputasi bidang studi di UNDIP serta reputasi UNDIP pada umumnya. Buku pedoman ini akan terus mengalami perbaikan dan penambahan seiring dengan dinamika yang terjadi.

Semarang, Januari 2026

Tim penyusun

Direktorat Reputasi, Kemitraan, dan Konektivitas Global

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
1. PENDAHULUAN	1
2. PEMERINGKATAN	2
A. QS World University Rankings (QS WUR)	2
B. QS Asia University Rankings (QS AUR)	5
C. QS World University Rankings by Subject	5
D. QS World University Rankings: Sustainability	6
E. THE World University Rankings	8
F. THE Asia University Rankings	8
F. UI GreenMetric Rankings	10
3. INDIKATOR PEMERINGKATAN	13
A. Indikator Reputasi Akademik/Academic Reputation (AR)	13
B. Indikator Reputasi Pemberi Kerja/<i>Employer Reputation</i> (ER)	14
C. Indikator Rasio Dosen Mahasiswa/<i>Faculty Student Ratio</i> (FSR)	15
D. Indikator Rasio Dosen Mahasiswa/<i>Faculty Student Ratio</i> (FSR)	16
E. Indikator Rasio Dosen Internasional/<i>International Faculty Ratio</i> (IFR)	17
F. Indikator Mahasiswa Internasional/<i>International Student Ratio</i> (ISR)	17
G. Network Riset Internasional/<i>International Research Network</i> (IRN)	18
H. Indikator Lulusan/<i>Employment Outcomes</i> (EO)	19
I. Indikator Keberlanjutan/<i>Sustainability Education</i> (SE)	20
J. Indikator Dosen Berkualifikasi Doktor/<i>Staff with Ph.D</i> (SWP)	20
K. Indikator Pendapatan dari Industri dan Pendapatan Penelitian dari Industri	20
4. RENCANA STRATEGIS WCU MEMASUKI 500 QS WUR	21
A. Program Peningkatan Academic Reputation	22
B. Peningkatan Employer Reputation	23
C. Peningkatan Faculty-Student Ratio	23
D. Peningkatan Sitasi per Dosen	24

E. Peningkatan International Faculty Ratio	25
F. International Student Ratio	25
G. Peningkatan International Research Network (IRN)	26
H. Peningkatan Paper per Faculty	27
H. Peningkatan Employment Outcomes	29
I. Sustainability	29
5. KEGIATAN PENDUKUNG PROGRAM WCU	32
A.1. International Academics Networking (IAN)	32
A.2 Penyelenggaraan Event Internasional (PEI)	35
B.1 Alumni Consolidation (AC)	38
B.2 Forum Alumni Diaspora (FAD)	41
C.1 Postdoc Dalam Negeri (PDDN)	43
C.2 International Conferences by Subject (ICS)	47
C.3 Scientific Consortium (ScieCons)	49
D.1 Progam Summer Course (SC)	52
E.1 Visiting Professor/Lecturer Offline	56
E.2 Adjunct Professor (AP)	59
E.3 Undip Global Classroom (UGC)	62
E.4 Postdoc Internasional (PDI)	66
F.1 Staff Mobility (Staff Exchange)	68
F.2 International Collaboration with TOP 500 QS WUR Universities	72
F.3 International Research Group Joint Collaboration	75
G.1 & G.2 Students Go International (SGI) / Internship MBKM	78
I.1 Kerja sama dengan DUDI dengan output kebijakan/paten/paper	81
I.2 SDGs International Community Services (ICS)	83
I.3 Kelompok Mahasiswa terkait SDGs (KMS)	86
7. PENUTUP	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Target ranking Undip dalam 5 tahun (2025-2029).....	22
Gambar 2. Peta rasio dosen:mahasiswa dari berbagai universitas.....	24
Gambar 3. Perbandingan sitasi dari artikel diterbitkan dosen Undip dan Universitas lain di global.....	25
Gambar 4. Posisi IRN Undip pada QS 2026	27
Gambar 5. Flowchart Pembentukan Konsorsium Keilmuan.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembobotan Pemeringkatan QS WUR	2
Tabel 2. Indikator Perangkingan QS AUR	5
Tabel 3. Indikator dan pembobotan QS Sustainability	6
Tabel 4. Indikator dan Pembobotan THE WUR.....	8
Tabel 5. Indikator dan Pembobotan THE AUR.....	9
Tabel 6. Indikator UIGM.....	11
Tabel 7. Penghitungan Sitasi.....	16
Tabel 8. Rencana strategis pencapaian ranking QS WUR Undip 2024-2029 berdasarkan tiap indikator.....	21
Tabel 9. Kontribusi responden Undip berdasar subject	23
Tabel 10. Produktivitas dosen undip dalam menghasilkan paper (2018-2023).....	28
Tabel 11. Tabel Pengukuran IKU	30
Tabel 12. Contoh pengukuran ketercapain IKU Fakultas	30
Tabel 13. IKU WCU Undip 2025-2029	31
Tabel 14 Program dan Dampak terhadap Indikator Pemeringkatan WCU.....	32
Tabel 15 Data Peer Academic/ Rekan Akademisi, Dosen Asing, Peneliti, Praktisi dan Asisten Dosen (Academic Reputation)	94
Tabel 16 Data Mitra Industri/Kementerian/ Organisasi untuk Employer Reputation	94

1. PENDAHULUAN

Menjadi *World Class University (WCU)* merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan strategis Universitas Diponegoro (UNDIP) untuk berperan dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan bangsa dalam kancah persaingan global melalui penyediaan SDM unggul dan berdaya saing. Hal tersebut telah dimandatkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai Key Performance Indicator (KPI) melalui target pencapaian perguruan tinggi Indonesia masuk dalam 500 perguruan tinggi terbaik dunia.

Pemeringkatan *Quacquarelli Symonds World University Rankings (QS WUR)* merupakan target prioritas capaian pemeringkatan perguruan tinggi dunia yang dimandatkan oleh Kemendikbudristek sejak tahun 2015. Oleh karena itu, indikator kinerja pemeringkatan QS WUR menjadi dasar pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kinerja Tridharma dan reputasi UNDIP. Pada awalnya, Indikator pemeringkatan tersebut berjumlah 5, dan seiring dengan perubahan lanskap pendidikan tinggi dunia, indikator tersebut bertambah menjadi 9 pada tahun 2023. Indikator-indikator tersebut merupakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada kemitraan internasional yang dipublikasikan agar berdampak dan berkontribusi di level global. Data hasil kegiatan dan kinerja tridharma pada berbagai level unit kerja (universitas, direktorat, fakultas, pusat studi, laboratorium, dan unit kerja lain) digunakan untuk menghitung skor indikator pemeringkatan tersebut menggunakan metodologi yang ditentukan oleh QS WUR.

UNDIP secara konsisten memperbaiki capaian peringkat pada pemeringkatan QS WUR dari peringkat 721-730 pada edisi QS WUR 2025 menjadi peringkat 624 pada edisi QS WUR 2026 yang dirilis pada tahun 2025, atau mengalami lompatan 101 peringkat. Capaian tersebut merupakan hasil dari berbagai upaya untuk memperbaiki capaian indikator QS WUR yang tercermin dari berbagai aktivitas kegiatan tridharma secara simultan dan konsisten dengan berkolaborasi dengan mitra internasional. Upaya dan capaian tersebut dari waktu ke waktu memerlukan kegiatan tridharma yang makin meningkat secara kualitas dan kuantitas dalam rangka meningkatkan peringkat dan reputasi UNDIP di kancah global.

Indikator penilaian pemeringkatan beserta metodologi dan kegiatan tridharma UNDIP yang mendukung indikator akan dijelaskan pada panduan dan sistem pemeringkatan *World Class University (WCU)* ini. Lebih lanjut, panduan ini juga mengarahkan proses pengumpulan data kegiatan ke dalam sistem informasi WCU.

2. PEMERINGKATAN

Universitas Diponegoro (UNDIP) mengikuti beberapa skema pemeringkatan perguruan tinggi dunia, seperti *QS World University Rankings*, *Times Higher Education (THE) World University Ranking*, *Times Higher Education (THE) Impact Rankings*, *QS by Subjects Rankings*, *QS Sustainability Rankings*, *UI GreenMetric Rankings*, *QS Asia University Rankings*, dan *THE Asia University Rankings*. Prioritas utama skema pemeringkatan yang diikuti oleh UNDIP saat ini adalah:

1. *QS World University Rankings*
2. *QS Asia University Rankings*
3. *QS by Subjects*
4. *QS Sustainability*
5. *THE World University Rankings*
6. *THE Asia University Rankings*
7. *THE Impact Rankings*
8. *UI Greenmetric Rankings*

QS WUR dan THE WUR merupakan skema pemeringkatan tahunan untuk universitas di seluruh dunia dengan kredibilitas yang paling otoritatif dari berbagai publikasi pemeringkatan universitas dunia. THE WUR dan THE AUR juga menjadi tolok ukur UNDIP dalam peningkatan kinerja akademik. *THE Impact Rankings* merupakan skema pemeringkatan universitas secara global berdasarkan tujuan pembangunan berkelanjutan/*sustainable development goals (SDGs)*. Pemeringkatan *UI GreenMetric* menjadi penunjuk arah pengembangan dan pembangunan wilayah kampus UNDIP menuju kampus hijau dan berkelanjutan.

Dalam skema pemeringkatan di atas, indikator, metodologi, dan cara pengumpulan data menggunakan sistem informasi harus dipahami oleh unit kerja, dan dijelaskan dalam panduan ini.

A. QS World University Rankings (QS WUR)

QS WUR memiliki 9 indikator: Academic Reputation (AR), Employer Reputation (ER), Faculty Student Ratio (FSR), Citations per Faculty (CF), International Faculty Ratio (IFR), International Student Ratio (ISR), International Research Network (IRN), Employment Outcomes (EO), dan Sustainable Education (SE). Pembobotan masing-masing indikator dalam penilaian QS WUR seperti ditunjukkan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Pembobotan Pemeringkatan QS WUR

Indikator	Bobot Indikator	
	s.d. Tahun 2022	Tahun 2023
<i>Academic Reputation (AR)</i>	40%	30%
<i>Citations per Faculty (CF)</i>	20%	20%
<i>Employer Reputation (ER)</i>	10%	15%
<i>Faculty Student Ratio (FSR)</i>	20%	10%
<i>International Faculty Ratio (IFR)</i>	5%	5%

Indikator	Bobot Indikator	
	s.d. Tahun 2022	Tahun 2023
<i>International Student Ratio (ISR)</i>	5%	5%
<i>International Research Network (IRN)</i>	-	5%
<i>Employment Outcomes (EO)</i>	-	5%
<i>Sustainability Education (SE)</i>	-	5%

Bobot/persentase pada masing-masing indikator diperoleh dari *value*/nilai per kriteria indikator yang diperoleh dari tiga sumber yaitu:

1. Data yang dikirimkan UNDIP ke lembaga pemeringkatan
2. Data yang diperoleh dari lembaga pemeringkat publikasi yaitu Scopus
3. Data survei reputasi, yaitu yang berasal dari responden *peer academic*/rekan akademisi dan mitra industri/kementerian/organisasi (*employer peer*).

Terkait data yang disajikan UNDIP kepada lembaga pemeringkatan, data tersebut diantaranya adalah:

1. Jumlah mahasiswa yang termasuk di dalamnya detail data *undergraduate*, *postgraduate*, dan *international student*;
2. Jumlah *academic staff* yang termasuk di dalamnya detail data *international academic staff* dan
3. Jumlah lulusan yang termasuk di dalamnya informasi terkait *employment rate*.

Karakteristik *gender* untuk data mahasiswa dan staf akademik juga dikirimkan. Selain data yang dikirimkan UNDIP, lembaga pemeringkatan menggunakan data yang diperoleh dari *Elsevier/Scopus* untuk data-data terkait publikasi dan sitasi.

1. Jenis data terakhir yang digunakan lembaga pemeringkatan adalah data survei reputasi yang dikirimkan kepada *targeted respondent*.
2. Pemeringkatan QS WUR melakukan survei untuk mengukur *academic* dan *employer reputation*.
3. Dalam menentukan *sampling* QS WUR menerima rekomendasi target survei dari perguruan tinggi yang masuk dalam pemeringkatan.
4. Selain itu QS WUR juga melakukan survei reputasi kepada populasi *employer* di samping populasi akademisi.
5. Jika universitas memenuhi kriteria inklusi awal QS, maka universitas dapat dievaluasi untuk pemeringkatan berikut:
 - *QS World University Rankings*
 - *QS Regional Rankings*
 - *QS Subject Rankings*
 - *QS Sustainability Rankings*

Untuk dinilai memenuhi syarat QS WUR, sebuah universitas harus memenuhi kriteria berikut:

1. *Subject comprehensiveness*

Universitas telah memiliki program *full degree* (sarjana atau pascasarjana) di setidaknya dua dari lima bidang rumpun keilmuan (sesuai klasifikasi rumpun ilmu QS yaitu *Arts and Humanities, Life Science and Medicine, Engineering & Technology, Natural Science, and Social Science & Management*). Selanjutnya, di setiap rumpun ilmu, program *full degree* harus ditawarkan setidaknya dalam dua bidang studi (sesuai klasifikasi bidang studi QS). Selain itu, universitas telah memiliki minimal tiga periode kelulusan pada setiap bidang studi.

2. *Level comprehensiveness*

Universitas telah memiliki program *full degree* (sarjana atau pascasarjana) dalam seluruh bidang studi yang ditawarkan dan memiliki minimal tiga periode lulusan pada setiap program tersebut (sarjana atau pascasarjana).

Untuk disertakan dalam analisis peringkat akhir (*to be analysed*), setiap universitas yang memenuhi syarat juga harus memenuhi ambang analitis tertentu (*thresholds*) untuk masing-masing pemeringkatan. *Thresholds* bervariasi berdasarkan ukuran sampel dan kinerja universitas-universitas yang dianalisis per pemeringkatan dan per tahun.

Untuk diterbitkan dalam hasil pemeringkatan (*to be published*), perkiraan peringkat suatu universitas harus berada dalam ambang batas (*threshold*) yang ditetapkan untuk masing-masing pemeringkatan (misal, *thresholds* QS WUR dan QS *Subject Rankings* pasti berbeda) dan bergantung kualitas data yang tersedia.

Perlu diperhatikan bahwa disertakan dalam analisis tidak selalu berarti dipublikasikan dalam pemeringkatan. Dimasukkannya dalam peringkat yang dipublikasikan tergantung pada kinerja universitas secara keseluruhan. Penyampaian data oleh universitas tidak menjamin suatu institusi akan masuk dalam pemeringkatan yang diterbitkan QS.

Selanjutnya untuk dapat disertakan dalam analisis pada masing-masing indikator pemeringkatan, kriteria yang harus dipenuhi adalah:

1. *Regional Bar*

Jika sebuah universitas memenuhi syarat untuk muncul di QS *Regional Rankings* (UNDIP berada pada QS *Asia Regional Rankings*), sebuah universitas harus mencapai performa setingkat Top 50% dari peringkat regional tersebut sebelum dipertimbangkan untuk QS WUR.

2. *New Entrants*

Bagi peserta baru harus berada di Top 30% global dalam reputasi akademik

3. *Paper Threshold*

Untuk QS WUR, sebuah universitas harus memiliki setidaknya 100 *paper* yang diindeks oleh *Scopus* dan diterbitkan dalam jangka waktu 5 tahun. *Paper thresholds* untuk bidang studi supaya dapat disertakan pada QS *Subject Rankings* berbeda-beda.

4. *Small Size*

Jika suatu universitas berukuran kecil (kurang dari 5.000 mahasiswa), maka kinerja dalam *Academic Reputation*, *Employer Reputation*, dan *Citations per Faculty* akan dievaluasi secara khusus.

B. QS Asia University Rankings (QS AUR)

Indikator pemeringkatan QS *Regional Ranking Asia* sebagian besar sama dengan indikator pemeringkatan QS WUR, hanya berbeda pada indikator *citation per paper*, *papers per faculty*, *Inbound Exchange Student Ratio*, *Outbound Exchange Student Ratio* yang dimasukkan secara spesifik. Pembobotan indikator QS *Regional Ranking Asia* berbeda dengan pembobotan pada indikator QS WUR. Bobot indikator untuk QS *Regional Ranking Asia* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Perangkingan QS AUR

Indikator	Bobot Indikator
<i>Academic Reputation</i> (AR)	30%
<i>Employer Reputation</i> (ER)	20%
<i>Faculty Student Ratio</i> (FSR)	10%
<i>Citations per Paper</i> (CP)	10%
<i>International Research Network</i> (IRN)	10%
<i>Papers per Faculty</i> (PF)	5%
<i>Staff with PhD</i>	5%
<i>International Student Ratio</i> (ISR)	2.5%
<i>International Faculty Ratio</i> (IFR)	2.5%
<i>Inbound Exchange Student Ratio</i> (IESR)	2.5%
<i>Outbound Exchange Student Ratio</i> (OESR)	2.5%

C. QS World University Rankings by Subject

QS WUR *by Subject* memeringkatkan sebuah universitas ke dalam lima rumpun ilmu, yaitu:

- a. *Arts & Humanities*
- b. *Engineering & Technology*
- c. *Life Sciences & Medicine*
- d. *Natural Sciences*
- e. *Social Sciences & Management*, dan 54 bidang studi di dalamnya.

Klasifikasi tersebut mendasari berbagai pemeringkatan QS mulai dari nominasi/*voting* yang diterima dalam survei reputasi, hingga pengklasifikasian data *paper* dan sitasi. QS menggunakan klasifikasi ASJC Codes (*All Science Journal Classifications*). ASJC digunakan di *Scopus* untuk mengklasifikasikan dan mengkategorikan penelitian berdasar bidang studinya.

Untuk disertakan dalam QS WUR *by Subject*, ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi oleh sebuah universitas, yaitu :

1. *Degree level*

Universitas memiliki gelar sarjana atau pascasarjana dalam bidang studi yang ditawarkan.

2. *3-year cohort*

Universitas memiliki setidaknya 3 periode lulusan dalam bidang studi yang ditawarkan.

Untuk disertakan dalam analisis peringkat QS WUR *by Subject (to be analysed)*, universitas harus menerbitkan *paper* dalam jumlah yang cukup (*thresholds* jumlah *paper* berbeda-beda untuk setiap bidang studi) pada masing-masing bidang studi yang ditawarkan.

D. QS World University Rankings: Sustainability

QS WUR: *Sustainability* menunjukkan komitmen universitas untuk kehidupan yang lebih berkelanjutan. Pemeringkatan ini mengevaluasi dampak sosial dan dampak lingkungan universitas sebagai pusat pendidikan dan penelitian, serta sebagai sebuah perusahaan dengan tantangan keberlanjutan operasional dari organisasi besar dan kompleks seperti perusahaan-perusahaan besar lainnya. QS WUR: *Sustainability* memiliki dua kategori, yaitu 1). Dampak Lingkungan dan Dampak Sosial, dan 2). Tata Kelola. Masing-masing kategori (Dampak Lingkungan dan Dampak Sosial) ini bernilai 50%, yang kemudian digabungkan. Agar memenuhi syarat untuk pemeringkatan ini, universitas harus masuk dalam QS WUR tahun sebelumnya dan untuk masuk dalam pemeringkatan ini, perguruan tinggi harus memiliki komitmen untuk memitigasi krisis iklim dan mencapai ambang batas (*threshold*) jumlah minimum artikel penelitian yang selaras dengan SDGs PBB.

Tabel 3. Indikator dan pembobotan QS Sustainability

Performance lens	Metric	Overall, Weight in Ranking	Source
ENVIRONMENTAL IMPACT			
Environmental Sustainability	Alumni Impact for Innovation	5%	Alumni
	Member of an officially recognised sustainable group	1%	3rd Party
	Climate change commitment (staff perception)	2%	Survey
	Publicly available strategy or policy on sustainable procurement and investment	1%	Hub
	Student Society focused on Environmental Sustainability	1%	Hub
Environmental Education	Net Zero Commitment	1%	Hub
	Emissions Efficiency	1%	Hub
	Renewables Generated Onsite	1%	Hub
	Progress Towards Net-Zero	1%	Hub
	Policy on Climate Strategy	1%	Hub
	Academic Reputation in Earth & Environment	10%	Survey
Environmental Research	Alumni Impact for Environmental Sustainability – Public	4%	Alumni
	Climate Science and/or Sustainability Courses	3%	Hub
	Research Impact on SDGs for Sustainable Research	9%	Elsevier
	Sustainable Research National Statistics	1%	3rd Party

Performance lens	Metric	Overall, Weight in Ranking	Source
	Research Centre with Sustainability Focus	2%	Hub
	Environmental Policy Citations	1%	Elsevier
SOCIAL IMPACT			
Equality	Research Impact into SDGs for Equality	4%	Elsevier
	Student Gender Ratio	1%	Hub
	Faculty Gender Ratio	1%	Hub
	Women in Leadership Ratio	1%	Hub
	Equality, Diversity and Inclusion policy	1%	Hub
	Academic Equality (Staff View)	2%	Survey
	Disability Support	1%	Hub
	Equality National Statistics	1%	3rd Party
Knowledge Exchange	Knowledge Exchange: Progress / Dissemination	6%	Elsevier
	Knowledge Exchange: Progress / Dissemination		Elsevier
	Outreach and Community Engagement	1%	Hub
	Staff perception	2%	Survey
	Social Policy Citations	1%	Elsevier
Impact of Education	Research Impact into SDGs for Education	3%	Elsevier
	Academic Reputation for Impact of Education	1%	Survey
	Alumni Impact for Education	1%	Alumni
	Academic Freedom Index	1%	3rd Party
	Impact of Education National Statistics	1%	3rd Party
Employability and Opportunities	Employer Reputation	2%	Survey
	Research Impact into SDG's for Employment and Opportunities	4%	Elsevier
	Job Preparedness (Graduates View)	1%	Survey
	Employment and Opportunities National Statistics	1%	3rd Party
	Partnerships with Industry	2%	Elsevier
	Skills Satisfaction	1%	Survey
Health and Well Being	Research Impact of SDG's	3%	Elsevier
	Health Provision on Campus	1%	Hub
	Health and Wellbeing National Statistics	1%	3rd Party
GOVERNANCE			
Governance	Ethics Culture	1%	Hub
	Open-Access Publishing	1%	Elsevier
	Dedicated staff / team for Sustainable Development	1%	Hub
	Transparent financial reporting	1%	Hub
	Student's Union	1%	Hub
	Student Representation in Governance	1%	Hub
	Published governance minutes	1%	Hub
	National Signatory to UN charter against torture	1%	3rd Party
	Staff perception	1%	Survey*
	Governance Policy Citations	1%	Elsevier

E. THE World University Rankings

THE WUR memiliki 5 pilar penilaian, di mana hampir 65% riset dengan produktivitasnya menjadi kontributor utama.

1. *Teaching*,
2. *Research Environment*,
3. *Research Quality*,
4. *International Outlook*,
5. *Industry*

Kelima pilar penilaian di atas diperinci dengan beberapa sub indikator dengan pembobotan masing-masing indikator seperti tertulis di Tabel 4.

Tabel 4. Indikator dan Pembobotan THE WUR

Pillar	Metric	% weighting
1. Teaching	Teaching Reputation	15.00
	Student Staff Ratio	4.50
	Doctorate Bachelor Ratio	2.00
	Doctorate Staff ratio	5.50
	Institutional Income	2.5
2. Research Environment	Research Reputation	18.00
	Research Income	5.50
	Research Productivity	5.50
3. Research Quality	Citation Impact	15.00
	Research Strength	5.00
	Research Excellence	5.00
	Research Influence	5.00
4. International outlook	International Students	2.50
	International Staff	2.50
	International Co-authorship	2.50
	Studying Abroad	0.00
5. Industry	Industry income	2.00
	Patents	2.00
Total		100

F. THE Asia University Rankings

Indikator pemeringkatan THE *Ranking Asia* sama dengan indikator pemeringkatan THE WUR, hanya berbeda pada pembobotan (*weighting*). Bobot indikator untuk THE *Ranking Asia* adalah sebagai berikut

Tabel 5. Indikator dan Pembobotan THE AUR

Pillar	Metric	% weighting
1. Teaching	Teaching Reputation	10.00
	Student Staff Ratio	4.50
	Doctorate Bachelor Ratio	2.00
	Doctorate Staff ratio	5.50
	Institutional Income	2.5
2. Research Environment	Research Reputation	15.00
	Research Income	6.50
	Research Productivity	6.50
3. Research Quality	Citation Impact	7.50
	Research Strength	7.50
	Research Excellence	7.50
	Research Influence	7.50
4. International outlook	International Students	2.50
	International Staff	2.50
	International Co-authorship	2.50
	Studying Abroad	0.00
5. Industry	Industry income	5.00
	Patents	5.00
Total		100

G. THE Impact Rankings

Lembaga pemeringkatan THE *Impact Rankings* merupakan satu-satunya lembaga yang mengukur kontribusi universitas-universitas di dunia berdasarkan 17 pilar *Sustainable Development Goals (SDGs)*/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ditentukan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Pencapaian 167 target pada tahun 2030 dari 17 pilar SDG tersebut dicanangkan PBB di New York pada tanggal 25-27 September 2015 sebagai agenda dunia. Ketujuh belas pilar SDGs tersebut adalah

1. Tanpa kemiskinan (*no poverty*)
2. Tanpa kelaparan (*zero hunger*)
3. Kehidupan sehat dan sejahtera (*good health and well-being*)
4. Pendidikan berkualitas (*quality education*)
5. Kesetaraan gender (*gender equality*)
6. Akses air bersih dan sanitasi layak (*clean water and sanitation*)
7. Energi bersih dan terjangkau (*affordable and clean energy*)
8. Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (*decent work and economy growth*)
9. Industri, inovasi dan infrastruktur (*industry, innovations, and infrastructure*)
10. Berkurangnya kesenjangan (*reduce inequality*)
11. Kota dan komunitas yang berkelanjutan (*sustainable cities and communities*)

12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (*responsible consumption and production*)
13. Penanganan perubahan iklim (*climate action*)
14. Ekosistem laut (*life below water*)
15. Ekosistem darat (*life on land*)
16. Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang tangguh (*peace, justice, and strong institution*)
17. Kemitraan untuk mencapai tujuan (*partnership for the goals*).

Universitas Diponegoro mengikutsertakan penilaian pada ketujuh belas pilar tersebut. Belajar dari universitas lain yang telah berhasil memperoleh pemeringkatan tinggi di dunia, maka terdapat 5 faktor yang bisa dijadikan sebagai dasar penyusunan strategi peningkatan pemeringkatan UNDIP di *THE Impact Rankings*. Kelima faktor tersebut adalah

1. Penyusunan strategi peningkatan poin dari ketersediaan studi kasus dan data yang lebih tinggi.
2. Adanya kemitraan, *mentoring*, dan *leadership*. Ketiga kegiatan ini dilakukan dengan pihak internal UNDIP dan juga dengan pihak eksternal baik dalam maupun luar negeri dan menghasilkan *output*.
3. Program-program pembelajaran, silabus, maupun metode pembelajaran di kurikulum universitas memperhatikan SDGs serta keterlibatan mahasiswa dalam SDGs.
4. Pihak pimpinan dan pelaksana manajemen Perguruan Tinggi baik di pusat maupun unit terkecil menentukan Indikator Kinerja Utama (IKU); menyusun strategi untuk mencapai Target Capaian Kinerja; dan melaksanakan tata kelola yang menerapkan SDGs baik dalam bentuk kebijakan maupun kegiatan.
5. Adanya penelitian yang berfokus pada ketercapaian SDGs baik yang bersifat perseorangan maupun lembaga penelitian (*Center of Excellence*, Pusat Studi, Konsorsium, dsb).
6. Adanya tata kelola dalam pelaksanaan SDGs di perguruan tinggi

Hal yang terpenting di dalam upaya meningkatkan peroleh skor/poin yakni dengan memastikan keenam faktor itu dapat diukur dengan keterhubungan dari kualitas tata kelola, besarnya skala atau cakupan dampak, dan kualitas riset yang terwakili oleh studi kasus.

F. UI GreenMetric Rankings

Pemeringkatan UI *GreenMetric* mendasarkan pada filosofi yang mencakup pilar keberlanjutan: Lingkungan, Sosial, dan Ekonomi, yang pada umumnya dianggap penting oleh universitas yang peduli dengan keberlanjutan. Informasi dasar tentang luasan universitas dan profil zonasinya, baik perkotaan, pinggiran kota, atau pedesaan, dan tingkat ruang hijau, serta konsumsi listrik terkait dengan jejak karbon menjadi informasi yang harus dihimpun oleh peserta pemeringkatan. Selain itu, informasi mengenai transportasi, penggunaan air, pengelolaan limbah, pengaturan & infrastruktur, energi & perubahan iklim, dan pendidikan & penelitian menjadi dasar penilaian UI *GreenMetric*. Di luar indikator ini, UI *GreenMetric* juga

menilai bagaimana universitas menanggapi atau menangani masalah keberlanjutan melalui kebijakan, tindakan, dan komunikasi. Indikator pemeringkatan UI *GreenMetric* sebagai berikut

Tabel 6. Indikator UIGM tahun 2026

No	CRITERIA	Point	Weighting
1	Setting and Infrastructure (SI)		11%
SI1	Ratio of open space area to total area	200	
SI2	Total area on campus covered in forest vegetation used for research, teaching, and/or community engagement	100	
SI3	Total area on campus covered in planted vegetation	200	
SI4	Total open space area divided by total campus population	200	
SI5	Campus facilities for persons with disabilities, special needs, and/or maternity care	100	
SI6	Security and safety facilities	100	
SI7	Health infrastructure to support the well-being of students, academic staff, and administrative staff	100	
SI8	Conservation of flora, fauna, wildlife, and/or genetic resources secured in medium- or long-term conservation facilities	100	
	Total	1100	
2	Energy and Climate Change (EC)		20%
EC1	Use of energy-efficient appliances	200	
EC2	Smart building implementation	300	
EC3	Number of renewable energy sources on campus	300	
EC4	Total electricity usage divided by total campus population (kWh per person)	200	
EC5	Ratio of renewable energy production to total annual energy usage	200	
EC6	Green building elements implemented across buildings	200	
EC7	Greenhouse gas (GHG) emission reduction program	200	
EC8	Total carbon footprint divided by total campus population (metric tons per person)	200	
EC9	Number of innovative programs in energy and climate change	100	
EC10	Impactful university programs on climate change	100	
	Total	2000	
3	Waste (WS)		17%
WS1	3R (Reduce, Reuse, Recycle) program for university waste	200	
WS2	Program to reduce paper and plastic use on campus	300	
WS3	Organic waste treatment	300	
WS4	Inorganic waste treatment	300	
WS5	Toxic waste treatment	300	
WS6	Sewage disposal	300	
	Total	1700	
4	Water (WR)		11%
WR1	Total area for water absorption (excluding forest and planted vegetation areas)	100	
WR2	Water conservation program and implementation	200	
WR3	Water recycling program implementation	200	

No	CRITERIA	Point	Weighting
WR4	Use of water-efficient appliances	200	
WR5	Consumption of treated water	200	
WR6	Water pollution control in the campus area	200	
	Total	1100	
5	Transportation (TR)		17%
TR1	Number of combustion-engine vehicles (cars and motorcycles) divided by total campus population	200	
TR2	Shuttle services	250	
TR3	Availability of Zero-Emission Vehicles (ZEV) on campus	200	
TR4	Number of ZEV divided by total campus population	200	
TR5	Ratio of the ground parking area to the total campus area	200	
TR6	Program to limit or reduce parking area over the last three years	200	
TR7	Number of initiatives to reduce private vehicles on campus	200	
TR8	The pedestrian path on campus	250	
	Total	1700	
6	Education and Research (ED)		13%
ED1	Ratio of sustainability courses to total courses/subjects	200	
ED2	Ratio of sustainability research funding to total research funding	200	
ED3	Ratio of sustainability-related scholarly publications to lecturers/ researchers (one-year period)	200	
ED4	Number of sustainability-related events or program	100	
ED5	Number of sustainability-related activities organized by student organizations per year	150	
ED6	Number of cultural activities on campus	100	
ED7	Number of sustainability programs with international collaborations	100	
ED8	Number of cultural activities on campus (e.g.Cultural Festival) Number of sustainability-related community services involving students	100	
ED9	Number of sustainability-related startups	100	
ED10	Percentage of graduates with green jobs (last three years)	50	
	Total	1300	
7	Governance and Digitalization (GD)		11%
GD1	Percentage of university budget for sustainability efforts	200	
GD2	University-run sustainability website	200	
GD3	Sustainability report	100	
GD4	Financial report	100	
GD5	Availability of a unit/office coordinating sustainability on campus	100	
GD6	Use of ICT for sustainability program planning, implementation, monitoring and evaluation	50	
GD7	Policy on advanced digital technologies (AI/IoT, etc.) to support decision-making, efficiency, and service delivery	50	
GD8	Ratio of female leaders to total institutional leaders	100	
GD9	Anti-corruption and integrity system	50	
GD10	Whistle-blowing and complaint system	50	
GD11	LMS-Enabled Digital Literacy Program	50	

No	CRITERIA	Point	Weighting
GD12	Written code of ethics for university leaders, academic staff, administrative staff, and students	50	
	Total	1100	

3. INDIKATOR PEMERINGKATAN

A. Indikator Reputasi Akademik/Academic Reputation (AR)

Reputasi Akademik adalah komponen kunci dalam QS *World University Rankings* yang merupakan penilaian akademik dengan bobot 35% dalam skor keseluruhan yang diambil dari survei tahunan yang dilakukan oleh QS dan dirancang untuk mengevaluasi persepsi akademis terkait institusi terbaik dalam penelitian yang diambil dari partisipan di seluruh dunia. QS melakukan survei kepada partisipan berdasarkan data *academic peerlist* yang dikirimkan oleh masing-masing universitas. Hasilnya diambil dari survei global tahunan ekstensif yang dilakukan oleh QS di kalangan akademisi.

Pada dasarnya, setiap responden memilih/nominasikan institusi yang dianggapnya terbaik di bidang keahliannya. Untuk tujuan penghitungan skor, nominasi yang diberikan oleh rekan akademisi internasional diberikan bobot yang lebih tinggi daripada domestik (85% versus 15% pada QS WUR dan 67% versus 33% pada QS WUR *by Subject*), yang berarti bahwa institusi yang lebih fokus secara internasional, bahkan jika mereka menerima jumlah nominasi yang lebih rendah atau sama dengan yang lain, dapat memperoleh skor lebih tinggi.

Metodologi ini juga mendukung institusi secara keseluruhan, karena semua rumpun ilmu diperlakukan sama. Dengan demikian, QS menghitung skor untuk setiap rumpun ilmu, dan kemudian menggabungkannya dalam skor keseluruhan.

Responden

Nilai Reputasi Akademik didasarkan pada tanggapan terhadap survei yang didistribusikan kepada akademisi di seluruh dunia dari sejumlah sumber berbeda:

1. Responden survei Reputasi Akademik tahun-tahun sebelumnya
2. Daftar nominasi responden yang diserahkan oleh universitas sejumlah 400 responden tiap tahunnya
3. Mendaftar di fasilitas Pendaftaran calon responden milik QS
4. Basis data IBIS (*International Book Information Service*) dapat menjadi salah satu sumber basis data untuk pemasaran akademik.

Isi Survei

Survei dikirim ke akademisi dan di awal survei akademisi diminta untuk menyatakan spesialisasi bidang studi. Jawaban tentang spesialisasi bidang studi akan memandu sisa jawaban yang dapat diberikan hingga akhir survei. QS mengajukan pertanyaan berikut pada responden:

1. Karakteristik Responden
2. Spesifikasi Keilmuan
3. Menominasikan universitas unggulan domestik (negara lokasi responden bekerja)
4. Menominasikan universitas unggulan internasional.

Reputasi Akademik pada QS WUR dan QS *University Rankings by Region*

Nilai di lima rumpun ilmu kemudian digabungkan dengan bobot yang sama untuk menghasilkan nilai akhir universitas. Asumsinya adalah pada sebuah *comprehensive university*, masing-masing rumpun ilmu mewakili universitas secara setara.

Reputasi Akademik pada QS WUR by Subject

Dalam pemeringkatan berbasis bidang studi, ada kemungkinan bahwa sebuah universitas dengan kekuatan pada disiplin ilmu tertentu dinilai lebih rendah daripada universitas yang memiliki nilai reputasi secara keseluruhan yang lebih baik.

B. Indikator Reputasi Pemberi Kerja/*Employer Reputation (ER)*

Reputasi Pemberi Kerja (*Employer Reputation/ER*) adalah metrik kunci dari *QS World University Rankings* yang memiliki bobot 15% pada QS WUR namun bobot berbeda pada jenis pemeringkatan lainnya. ER merupakan penilaian terhadap pandangan pengusaha di seluruh dunia pada institusi yang menyediakan para profesional terbaik, diambil dari survei tahunan QS. Survei dilakukan pada seluruh data *employer contact list* yang telah dikirimkan oleh masing-masing universitas. Berbeda dengan survei Reputasi Akademik, nominasi yang diberikan oleh rekan akademisi domestik dan internasional diberikan bobot yang sama.

Responden

Nilai reputasi pemberi kerja didasarkan pada tanggapan terhadap survei yang didistribusikan kepada pemberi kerja di seluruh dunia dari sejumlah sumber berbeda:

1. Responden survei Reputasi Pemberi Kerja tahun-tahun sebelumnya
2. Daftar nominasi responden yang diserahkan oleh universitas
3. Mendaftar di fasilitas pendaftaran calon responden milik QS
4. Mitra survei.

Isi Survei

QS mengajukan pertanyaan berikut pada responden:

1. Karakteristik Responden
2. Spesifikasi Keilmuan
3. Menominasikan universitas unggulan domestik (negara lokasi responden bekerja)
4. Menominasikan universitas unggulan internasional

Reputasi Pemberi Kerja pada QS WUR by Subject

Serupa dengan Reputasi Akademisi ada kemungkinan bahwa universitas dengan kekuatan pada disiplin ilmu tertentu dinilai lebih rendah daripada universitas yang memiliki nilai reputasi secara keseluruhan yang lebih baik.

C. Indikator Rasio Dosen Mahasiswa/*Faculty Student Ratio (FSR)*

FSR merupakan Rasio jumlah *faculty* (dosen keseluruhan) dibagi jumlah mahasiswa aktif. Semakin tinggi nilai *faculty student ratio* menunjukkan tingginya komitmen pada universitas yang bersangkutan dalam meningkatkan kualitas mutu pengajaran. Terlepas dari keterbatasannya, rasio mahasiswa per fakultas saat ini merupakan satu-satunya indikator yang dapat dibandingkan dan tersedia secara global yang telah diidentifikasi sebagai ukuran untuk mengevaluasi kualitas pengajaran. Makin banyak sumber daya staf akademik yang tersedia bagi mahasiswa, seharusnya makin baik pengalaman belajar mahasiswa. Rasio tersebut memberikan wawasan tentang tingkat komitmen untuk mengajar suatu universitas, yang seharusnya berkorelasi kuat dengan kualitas pengajaran.

Indikator seluruhnya dihitung menggunakan data yang disampaikan oleh universitas dan divalidasi oleh QS. Jika informasi tidak tersedia, QS menggunakan data dari basis data pihak ketiga, khususnya lembaga statistik resmi dan atau otoritas pendidikan tinggi nasional.

Rasio dasar dari FSR adalah pembagian sederhana jumlah mahasiswa dengan jumlah staf akademik yang tercatat. Perlu dipertimbangkan bahwa QS menggunakan angka *full-time equivalent (FTE)* untuk memastikan keterbandingan dalam konteks tertentu.

- Mahasiswa adalah jumlah mahasiswa sarjana dan pascasarjana. Selain itu, perincian mahasiswa penuh waktu dan paruh waktu juga diperlukan, sebagai cara untuk memvalidasi angka ekuivalen penuh waktu (FTE). Jika rincian informasi tidak tersedia atau tidak lengkap, maka digunakan jumlah total mahasiswa.
- Staf Akademik adalah Jumlah staf akademik mengacu pada jumlah total staf akademik yang bertanggung jawab untuk pengajaran akademik saja, penelitian saja, atau pengajaran akademik dan penelitian. Seperti halnya rincian jumlah mahasiswa, perincian staf akademik sarjana dan pascasarjana diperlukan, serta perbedaan antara mereka yang memiliki tanggung jawab penuh waktu dan paruh waktu. Jika informasi tidak tersedia, akan digunakan jumlah total staf akademik.

Sumber data QS tidak hanya dari data yang dikirimkan oleh universitas itu sendiri tetapi juga dari kementerian, sumber web, dan pihak ketiga lainnya. Jika memungkinkan, data QS diperiksa berdasarkan berbagai sumber untuk memverifikasi keasliannya.

Nilai *faculty student ratio* yang dimiliki Undip masih tergolong rendah yaitu perbandingan antara jumlah dosen/mahasiswa 1:35. Berdasarkan penilaian di lembaga pemeringkatan dunia, skor *faculty student ratio* di Undip juga tergolong masih sangat rendah, yaitu 19,3 dari 100 dibandingkan beberapa PTNBH lainnya yang sudah masuk dalam 500 besar dunia, yaitu di atas 50 hingga 70 dari 100. Untuk masuk 500 besar dunia diperlukan perbandingan (rasio)

yang ideal antara jumlah dosen/mahasiswa sebesar 1:15. Namun berdasarkan analisis kondisi dan kemampuan Undip saat ini, pada tahun 2029, target Undip memiliki 4.250 dosen yang dapat berstatus sebagai dosen tetap, dosen tidak tetap, dosen praktisi, maupun dosen tamu nasional dan internasional.

Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sangat penting untuk menjadi perhatian dan arah kebijakan Undip ke depan. Besarnya jumlah mahasiswa jika tidak diiringi dengan ketersediaan sarana prasarana yang memadai dan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dapat menjadi penghambat meningkatnya kualitas lulusan dan kondisi *ranking* Undip.

D. Indikator Rasio Dosen Mahasiswa/*Faculty Student Ratio (FSR)*

Citation per Faculty/CF merupakan rasio jumlah sitasi dibagi jumlah *faculty* (dosen keseluruhan). Rasio ini untuk mengestimasi dampak dan kualitas dari *scientific work* yang dihasilkan oleh masing-masing universitas sejak tahun 2004 QS WUR telah mengadopsi rasio sitasi per fakultas untuk mengukur dan membandingkan kinerja penelitian institusi di seluruh dunia. Indikator ini memberikan kontribusi 20% terhadap keseluruhan skor peringkat dan menjadikannya salah satu komponen utama. Sitasi dihitung menggunakan data dari *Scopus*.

QS memberlakukan normalisasi terhadap jumlah sitasi berdasarkan rumpun ilmu. Dalam metodologi QS, indikator ini dihitung dengan membagi jumlah sitasi yang dinormalisasi dengan staf akademik, yang didefinisikan sebagai berikut:

- Sitasi yang dinormalisasi adalah jumlah gabungan dari 6 tahun sitasi yang diindeks oleh Scopus untuk artikel yang diterbitkan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Y-6 (dimana Y adalah tahun evaluasi). *Self-citation* dikecualikan dari hitungan dan hanya jenis publikasi tertentu yang dipertimbangkan. Selain itu, QS menerapkan batas afiliasi (*affiliation cap*), yaitu menyaring makalah apa pun dengan *co-author* lebih dari jumlah tertentu. Batas afiliasi masing-masing bidang studi berbeda-beda.

Untuk metode THE WUR perhitungan jumlah paper dan sitasi sama-sama menggunakan 5 tahun dari Y-6 sampai Y-2, namun sitasi tidak menggunakan nilai akumulatif nominal, tetapi menggunakan FWCI (*Field Weighted Citation Impact*). FWCI merupakan rata-rata sitasi yang diperoleh dari tiap kategori/*subject* artikel yang mensitasi, sehingga akan menghilangkan bias dari jumlah pengutipan dari satu *subject* saja.

Tabel 7. Penghitungan Sitasi

Y-6	Y-5	Y-4	Y-3	Y-2		Y	Y+1
Jumlah paper dalam 5 tahun						Tahun evaluasi	QS _{Y+1} Penyebutan
Y-6	Y-5	Y-4	Y-3	Y-2	Y-1		
Jumlah sitasi dalam 6 tahun							

- Staf Akademik mengacu pada jumlah total staf akademik yang bertanggung jawab untuk pengajaran akademik saja, penelitian saja, atau pengajaran akademik dan penelitian.

Citations per faculty merupakan indikator yang dihitung berdasarkan data jumlah sitasi per dosen dari data di *scopus* selama 5 tahun. Untuk perbandingan di tahun 2024, Nilai *score citations per faculty* yang dimiliki Undip juga masih tergolong rendah yaitu 1,5 dari 100 dengan jumlah sitasi ternormalisasi (2018-2023) sebesar 34,000 sitasi. Dengan demikian, dengan rata-rata pertahun artikel Undip hanya mampu menerima 5500 sitasi. Untuk memasuki 500 besar dunia, Undip membutuhkan rasio 20-25 sitasi per dosen atau 150.000-200.000 sitasi (6 tahun), sehingga diperlukan rata-rata 30,000 sitasi tiap tahunnya. Sedangkan berdasarkan THE, Nilai FWCI kita untuk THE 2024 sebesar 0.78 (<1) sehingga masih di bawah rata-rata dari seharusnya sitasi yang diperoleh. Hal ini perlu strategi khusus dalam peningkatan jumlah sitasi baik untuk QS maupun THE.

E. Indikator Rasio Dosen Internasional/International Faculty Ratio (IFR)

Indikator *International Faculty Ratio* (IFR) berbobot 5% di QS WUR. Rasio dosen internasional dihitung dengan membagi jumlah staf akademik internasional dengan jumlah total staf akademik. Untuk perhitungan indikator IFR, QS menggunakan definisi sebagai berikut:

Staf Akademik Internasional mencakup jumlah staf fakultas akademik yang berkontribusi pada pengajaran akademik atau penelitian atau keduanya di universitas untuk jangka waktu minimal minimal tiga bulan dan berkewarganegaraan asing. Beberapa catatan penting terkait *International Faculty*:

- Istilah 'internasional' ditentukan oleh kewarganegaraan
- Dalam kasus kewarganegaraan ganda, kriteria penentunya adalah kewarganegaraan yang diperoleh melalui kelahiran, atau paspor pertama yang diperoleh.

International faculty merupakan indikator yang dihitung berdasarkan jumlah dosen internasional yang melakukan kegiatan akademik di Undip. Jumlah dosen asing yang dimiliki Undip masih tergolong rendah. Berdasarkan penilaian di lembaga pemeringkatan dunia, skor *international faculty* di Undip juga tergolong masih sangat rendah, yaitu 27,9 dari 100 dibandingkan beberapa PTNBH lainnya yang sudah masuk dalam 500 besar dunia, yaitu sudah diatas 40 hingga 90 dari 100. Berdasarkan analisis data tahun 2024, untuk menuju 500 besar dunia, kebutuhan dosen internasional di Undip minimal sejumlah 30% dari jumlah total dosen Undip. Sehingga sampai dengan tahun 2029 kebutuhan dosen internasional di Undip ditargetkan akan mencapai 850 dosen/peneliti tamu (FTE) dari luar negeri yang didapatkan melalui kegiatan *visiting professor*, *adjunct professor*, dan *postdoc* internasional di mana saat ini Undip hanya memiliki 130 dosen/peneliti tamu dari luar negeri.

F. Indikator Mahasiswa Internasional/International Student Ratio (ISR)

Indikator ISR dihitung dari proporsi jumlah mahasiswa internasional (*undergraduate*, *post graduate*, *specialist*) dibagi jumlah seluruh mahasiswa aktif (domestik dan internasional). Jika sebuah institusi memiliki populasi mahasiswa internasional yang cukup besar, hal ini memiliki manfaat dalam hal jaringan, pertukaran budaya, pengalaman belajar yang lebih beragam, dan keragaman alumni.

Meskipun demikian tingkat internasionalisasi suatu universitas seringkali merupakan hasil dari upaya bersama dan berkelanjutan untuk menarik siswa dari berbagai negara. Namun,

lingkungan umum yang ditawarkan oleh tempat di mana setiap universitas berada juga memainkan peran penting. Universitas dari Uni Emirat Arab (UEA), Inggris Raya (UK) atau Swiss misalnya memiliki keunggulan komparatif untuk menarik siswa dari negara lain, karena kombinasi dari kekuatan sistem pendidikan tinggi mereka dan daya tarik keseluruhan budaya, lingkungan ekonomi dan sosial di mana mereka mengembangkan kegiatan mereka. Kehadiran aspek kontekstual ini, biasanya di luar kendali masing-masing universitas. Oleh karena itu, QS mengkalibrasi bobot metodologis indikator ini untuk menghindari pengaruh yang berlebihan dari indikator ini pada hasil peringkat keseluruhan.

Indikator mahasiswa internasional memiliki bobot 5% dalam QS WUR. Rasio mahasiswa internasional dihitung dengan membagi jumlah mahasiswa internasional dengan jumlah total mahasiswa. Untuk perhitungan indikator mahasiswa internasional, QS menggunakan definisi metrik berikut:

Mahasiswa Internasional merupakan jumlah mahasiswa berkewarganegaraan asing yang mengikuti program pembelajaran, penelitian, dan atau pengabdian kepada masyarakat yang disetarakan dengan bobot kredit tertentu. Beberapa catatan penting terkait mahasiswa internasional:

- Istilah 'internasional' ditentukan oleh kewarganegaraan
- Dalam kasus kewarganegaraan ganda, kriteria penentunya adalah kewarganegaraan yang diperoleh melalui kelahiran, atau paspor pertama yang diperoleh
- Siswa pembelajaran jarak jauh dimasukkan dalam perhitungan.

Jumlah mahasiswa asing yang dimiliki Undip masih perlu peningkatan secara signifikan. Berdasarkan penilaian di lembaga pemeringkatan dunia, skor *international student* di Undip juga tergolong masih sangat rendah, yaitu 3.0 dari 100 dibandingkan beberapa PTNBH lainnya, yaitu sudah diatas 3 dari 100. Berdasarkan analisis data, untuk menuju 500 besar dunia, kebutuhan mahasiswa internasional di Undip minimal sejumlah 4-5% dari jumlah total mahasiswa Undip. Sehingga sampai dengan tahun 2029 kebutuhan mahasiswa internasional di Undip ditargetkan akan mencapai 4200 mahasiswa, dimana saat ini Undip hanya memiliki 800 mahasiswa *parttime* (0,02%) internasional.

G. Network Riset Internasional/International Research Network (IRN)

International Reseach Network (IRN) mengukur kolaborasi global dari sebuah institusi yang dilihat dari bagaimana institusi menciptakan hubungan kemitraan riset yang berkelanjutan yang menghasilkan artikel yang ditulis bersama dan dipublikasikan secara internasional serta dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan. IRN mengukur riset kolaborasi antara universitas dengan universitas lain di luar negeri. Data diambil dari Scopus dan diukur menggunakan *Margalef Index* untuk mengetahui keberagaman kolaborasi penelitian universitas. IRN mencerminkan kemampuan institusi untuk mendiversifikasi jaringan penelitian internasional secara geografis dengan membangun kemitraan penelitian yang berkelanjutan dengan institusi pendidikan tinggi lainnya. Ini juga mencerminkan efisiensi jaringan tersebut dengan melihat keragaman lokasi mitra dibandingkan dengan upaya yang diperlukan untuk mencapai keragaman tersebut.

Indikator *International Research Network (IRN)* dihitung dengan memperhitungkan jumlah mitra internasional (lembaga pendidikan tinggi) dan jumlah lokasi internasional yang diwakili oleh mitra tersebut. Indikator IRN hanya mempertimbangkan kemitraan berkelanjutan, yaitu kemitraan yang menghasilkan 3 makalah bersama atau lebih dengan sitasi bukan nol (tidak termasuk *self-citation*) yang diindeks oleh Scopus dalam periode lima tahun.

Di tingkat perangkaan dunia untuk negara-negara Asia tahun 2024, Undip memiliki skor cukup baik, yaitu 27.4 dari 100 dengan indeks IRN 29.85 yang diperoleh dari jumlah mitra 49 dan jumlah negara sebanyak 17. Indeks IRN tersebut dihasilkan dari 915 publikasi yang masuk kategori IRN. Pada tahun 2029 diharapkan jumlah publikasi di indikator IRN meningkat menjadi 2000 dengan target indeks IRN minimal 35 dan skor menjadi 40 dari 100. Skor ini akan diperoleh dengan peningkatan jumlah negara mitra menjadi 25 dan jumlah afiliasi internasional sebanyak 100.

H. Indikator Lulusan/Employment Outcomes (EO)

Indikator *Employment Outcomes* (Lulusan) merupakan gabungan dari dua metrik, yaitu *Alumni Impact* dan *Graduate Employment Rate*. Indikator ini mencerminkan kemampuan institusi untuk memastikan tingkat kelayakan kerja yang tinggi bagi lulusannya, sekaligus membina pemimpin masa depan yang terus memberikan pengaruh di bidangnya masing-masing. Indikator *Employment Outcomes* (Lulusan) mencerminkan kemampuan universitas untuk memastikan tingkat kelayakan kerja yang tinggi bagi lulusannya, sekaligus membina pemimpin masa depan yang terus memberikan pengaruh di bidangnya masing-masing.

QS menggabungkan dua metrik yang sebelumnya digunakan pada pemeringkatan QS *Graduate Employability Rankings (QS GER)*, yaitu:

- Tingkat lulusan yang bekerja (*Graduate Employment Rate*)
Didefinisikan sebagai persentase lulusan yang melanjutkan pekerjaan berbayar (non-sukarela) dalam waktu 15 bulan setelah menyelesaikan gelar mereka. QS menyertakan jenis pekerjaan apa pun (penuh waktu atau paruh waktu), meskipun tidak diketahui. QS tidak menyertakan lulusan yang bekerja sukarela atau tidak dibayar, melanjutkan studi lanjut, atau tidak tersedia untuk bekerja karena dinas militer, cacat, perjalanan, atau kebutuhan perawatan.
- Dampak alumni (*alumni impact*)
Indikator ini berusaha menyoroti universitas yang menghasilkan lulusan yang berdampak di semua lapisan masyarakat. Untuk membuat daftar lulusan yang memberi dampak, QS menggunakan kombinasi daftar yang dipublikasikan secara eksternal (misalnya Forbes 30 under 30), dan informasi yang bersumber dari internal QS. Saat ini QS menggunakan lebih dari 40 daftar eksternal, beberapa contohnya adalah Forbes 30 under 30, Global thinkers top 100, The Root 100. Indikator Dampak Alumni diseimbangkan dengan jumlah mahasiswa untuk memastikan bahwa universitas yang lebih besar dan lebih kecil dievaluasi secara proporsional.

I. Indikator Keberlanjutan/Sustainability Education (SE)

Skor untuk indikator *Sustainability* diambil dari metodologi yang sama yang diterapkan dalam pemeringkatan QS WUR: *Sustainability*. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, QS WUR: *Sustainability* memiliki dua kategori: Dampak Lingkungan dan Dampak Sosial, dan tata kelola. Masing-masing kategori (Dampak Lingkungan dan Dampak Sosial) ini bernilai 50%, yang kemudian digabungkan. Untuk masuk dalam pemeringkatan ini, perguruan tinggi harus tercatat dalam QS WUR tahun sebelumnya, memiliki komitmen untuk memitigasi krisis iklim, dan mencapai ambang batas (*threshold*) jumlah minimum artikel penelitian yang selaras dengan SDGs PBB.

J. Indikator Dosen Berkualifikasi Doktor/Staff with Ph.D (SWP)

Indikator ini melihat rasio staf akademik bergelar doktor terhadap jumlah staf akademik secara keseluruhan. Jika sebuah universitas mendapatkan skor yang baik dalam indikator ini, dapat diasumsikan bahwa universitas tersebut menggunakan staf penelitian berkualitas tinggi, dan penelitian merupakan fokus yang kuat dari keseluruhan strategi.

Staff with PhD merupakan indikator yang dihitung berdasarkan jumlah dosen yang mempunyai gelar doktor (S3) yang melakukan kegiatan akademik di Undip. Sebagai universitas riset, salah satu indikator utama adalah jumlah doktor lebih besar dari 80%. Selain itu jumlah dosen doktor juga merupakan salah satu indikator penting dalam pemeringkatan dunia (QS), serta menjadi indikator input pada pemeringkatan perguruan tinggi. Jumlah dosen S3 yang dimiliki Undip masih tergolong rendah. Berdasarkan analisis data, untuk menuju 500 besar dunia, rasio antara jumlah dosen bergelar doktor (S3) terhadap jumlah total jumlah dosen di Undip mencapai 75%, namun saat ini Undip hanya memiliki 855 dosen berpendidikan S3 (43%), sehingga sampai dengan tahun 2029 kebutuhan dosen S3 di Undip ditargetkan mencapai 60%.

K. Indikator Pendapatan dari Industri dan Pendapatan Penelitian dari Industri

Indikator ini merupakan indikator pada pemeringkatan THE *World University Rankings* (THE WUR) dan didefinisikan sebagai pendapatan/dana penelitian yang diterima dari industri atau institusi komersial lainnya. Pendapatan Penelitian dari Industri TIDAK termasuk pendapatan yang dihasilkan oleh universitas (misalnya donasi, investasi, atau komersialisasi), pendapatan dari pengajaran atau pendapatan yang dihasilkan dari sumber publik (pemerintah dan badan amal).

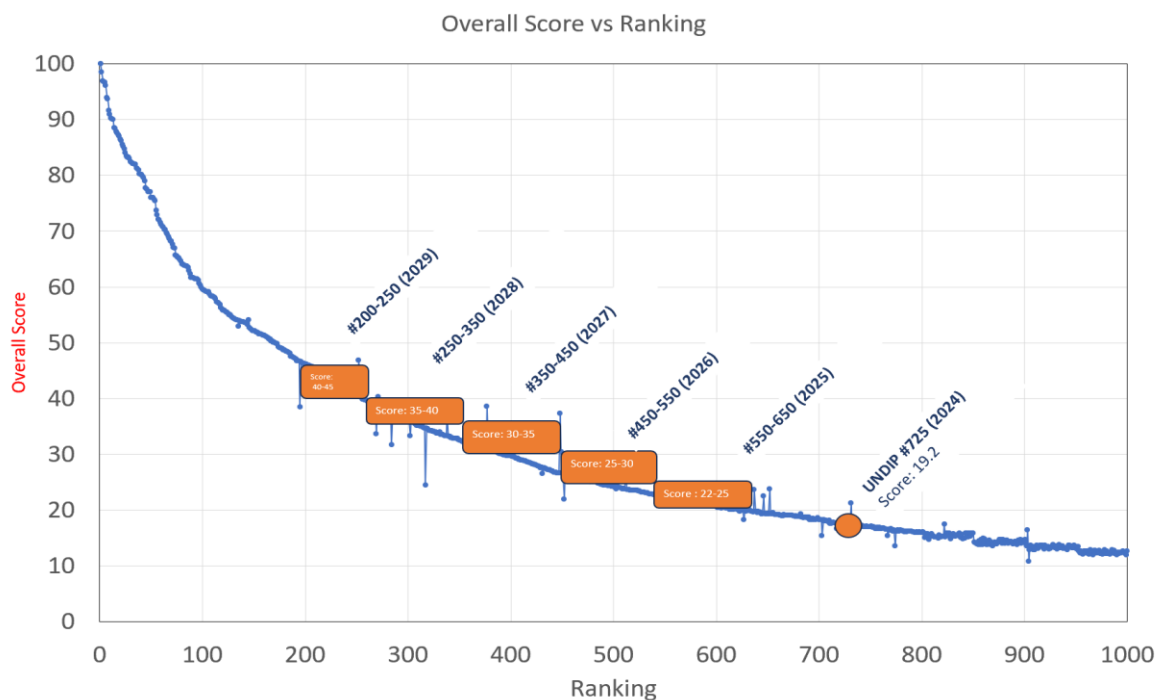
4. RENCANA STRATEGIS WCU MEMASUKI 500 QS WUR

Untuk memasuki ranking 500 QS WUR perlu dibuat rencana strategis dalam 5 tahun ke depan (2025-2029).

Tabel 8. Rencana strategis pencapaian ranking QS WUR Undip 2024-2029 berdasarkan tiap indikator

Indicator	QS 2024*	QS 2025	QS 2026	QS 2027	QS 2028	QS 2029	QS 2030
	(2023)	(2024)	(2025)	(2026)	(2027)	(2028)	(2029)
Ranking	794	725	624	451-550	401-450	351-400	301-350
Overall	14.6	17.2	27.5	37-40	40-43	43-45	45-48
Academic Reputation	17.2	19.2	30	37.5	41,5	45.5	49.5
Employer Reputation	33.9	41.7	53.2	58.2	61,2	64.2	67.2
Faculty-Student Ratio	15.7	19.3	30.5	40.5	43,5	46.5	49.5
Citation per Faculty	1.4	1.5	2.3	3.2	3,7	4.2	4.7
Int. Faculty Ratio	22.8	27.9	46.4	56.4	58,4	60.7	62.4
Int. Student Ratio	2.8	3.0	7.1	11.1	14.1	17.1	20.1
Int. Research Network	1	27.4	35.5	50.5	53	58.4	64.4
Employment Outcomes	15	14.6	24.2	28.2	30.2	32.2	34.2
Sustainability	13.1	9.7	51	56	58	60	62

Rencana pencapaian *score* QS WUR untuk memasuki 500 besar dunia diupayakan dengan menaikkan semua indikator di QS WUR. Sesuai dengan target, pada tahun 2025 atau QS 2026, Undip menargetkan untuk berada pada posisi *ranking* 551-650 dengan skor total 22-25, 451-550 pada tahun 2026 dengan skor 25-30, *ranking* 351-450 pada tahun 2027 dengan skor 303-35, *ranking* 351-450 pada tahun 2028 dengan skor 35-40 dan pada akhir resntra diharapkan dapat mencapai 250 besar duni dengan skor 40-45. Hal ini dapat digambarkan dengan grafik rata-rata *ranking* dengan skor dari Universitas yang masuk dalam QS.



Gambar 1. Target ranking Undip dalam 5 tahun (2025-2029)

Target tersebut, dapat tercapai dengan melaksanakan beberapa program-program pengembangan dan peningkatan indikator, diantaranya:

A. Program Peningkatan Academic Reputation

Peningkatan academic reputation akan memberikan kontribusi pada perangkikan sebesar 30%, sehingga program-program pendukung indikator ini sangat diperlukan, dan diupayakan oleh seluruh unit yang ada di Undip. Saat ini, ranking undip dalam academic reputation adalah nomor 6 di Indonesia dan 467 di tingkat global. Ranking tersebut diperoleh dari 1495 nominasi pada tahun 2024, dengan proporsi 86% responden nasional dan 14% responden internasional, dengan 44% dari Malaysia. Respond tertinggi dari bidang social science and management (41.5%) seperti di lihat pada Tabel 4.2. Program-program yang dapat dilakukan adalah ditujukan untuk mendapatkan academic peer baik nasional maupun internasional tiap tahunnya, dan Fakultas/Sekolah diwajibkan menjaga komunikasi dengan academic peer agar tetap menominasikan Undip saat survey QS :

- Penyelenggaraan event internasional
Penyelenggaraan event internasional dilakukan oleh Fakultas/Sekolah untuk menjaring nama-nama academic peer dari nasional dan internasional. Event yang dapat dilakukan adalah kegiatan selain summer course dan international conference, misalkan: lomba scientific paper competition; research idea competition; sport competition, dll;
- Menjadi narasumber di media nasional/internasional
Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan media exposure bagi dosen/peneliti Undip. Dosen/peneliti didorong untuk menjadi narasumber di media online, khususnya

untuk media berbahasa Inggris. Hal ini dapat lebih mengenalkan Undip di lingkup internasional.

Tabel 9. Kontribusi responden Undip berdasar subject

Subject	Academic reputation	Employer Reputation
Art-Humanities	8.8%	10.8%
Engineering-Technologies	28%	23%
Life science-medicines	19.4%	17.7%
Natural sciences	8.8%	17.4%
Social Science and Management	41.5%	31.2%

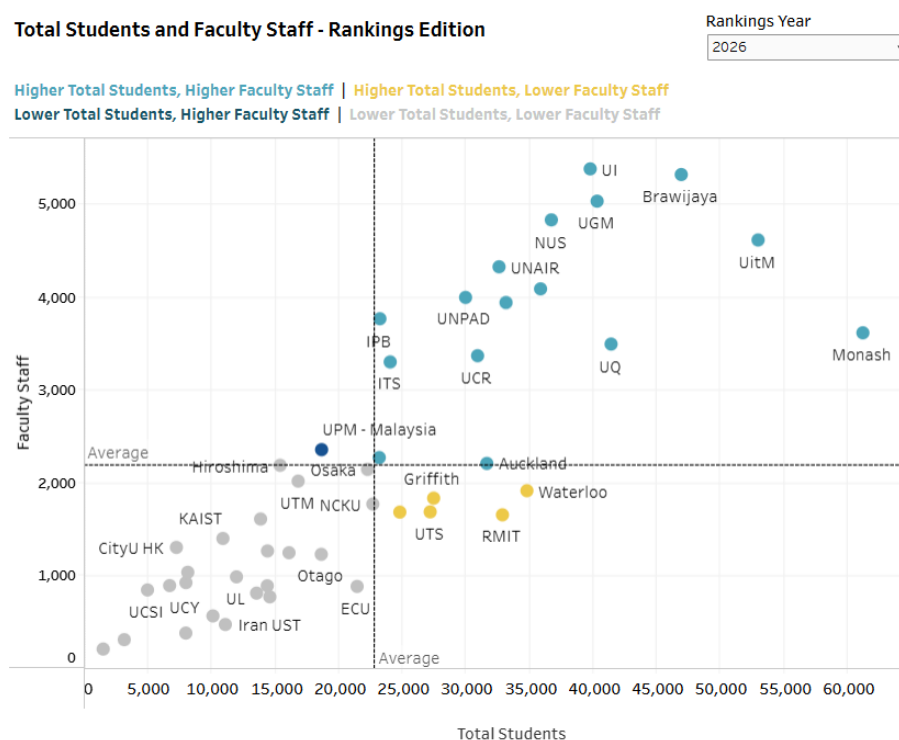
B. Peningkatan Employer Reputation

Employer reputation memberikan 15% pembobotan pada perankingan. Saat ini, Skor Undip pada employer ranking sebesar 41.7 dan berada pada ranking 8 untuk Indonesia dan 227 di ranking global. Ranking tersebut diperoleh dari 1219 responden dengan 6% responden nasional dan 94% responden internasional. Employer dalam bidang social science and management memberikan respond tertinggi 31.2% (Tabel 4.1). Upaya dan program yang dapat dilakukan untuk mendukung peningkatan EO adalah dengan menjalin komunikasi dengan employer dari alumni Undip. Hubungan yang baik antara lulusan dengan employer nya dapat dilakukan oleh para alumni, sehingga Undip akan selalu menjaga komunikasi dengan alumninya melalui:

- Kegiatan konsolidasi alumni
Konsolidasi alumni merupakan kegiatan bersama antara Fakultas/Sekolah dengan para alumni. Kegiatan ini akan menghasilkan beberapa data alumni sesuai. Kegiatan ini dapat dilakukan secara online (webinar) atau dalam rangka temu alumni.
- Kegiatan Alumni Diaspora
Saat ini, data mengenai alumni yang bekerja di level Internasional masih belum banyak, sehingga perlu Upaya Fakultas/Sekolah untuk melakukan pendataan alumninya yang berada di luar negeri dan melakukan kegiatan bersama.

C. Peningkatan Faculty-Student Ratio

Rasio yang ideal bagi dosen dan mahasiswa menjadi salah satu indikator penilaian QS WUR sebesar 10%. Jumlah total dosen merupakan dosen tetap Universitas dengan dosen internasional (FTE). Sehingga peningkatan rasio ini dapat diupayakan dengan peningkatan jumlah dosen Undip dengan gelar S3 internasional, serta dosen praktisi industri yang bergelar S3. Saat ini dosen dengan gelar S3 belum mencapai 50% dan ini akan berdampak pada penilaian QS AUR.



Gambar 2. Peta rasio dosen:mahasiswa dari berbagai universitas

D. Peningkatan Sitasi per Dosen

Sitasi merupakan ukuran kualitas dari suatu artikel yang telah dipublikasikan oleh dosen Undip. Bobot untuk indikator ini sebesar 20%. Perhitungan sitasi oleh QS dihitung berdasarkan pada 6 tahun sejak Y-6 hingga Y-1. Saat ini rata-rata sitasi yang diperoleh dosen per publikasi yang dihasilkan adalah 3.6 sitasi per artikel, masih separuh dari produktivitas sitasi UI dan Unair yang sudah mencapai 6.5. Peningkatan sitasi dapat ditingkatkan dengan menulis pada jurnal yang memiliki *impact factor* tinggi atau pada *quartile* Q1/Q2, sedangkan jenis *article review* umumnya memiliki potensi disitasi lebih besar.

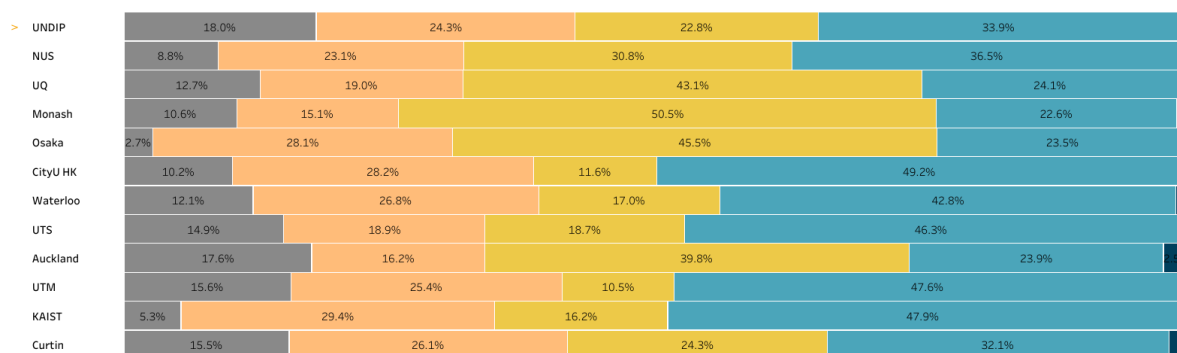
Sehingga upaya yang diperlukan adalah:

- Peningkatan jumlah artikel di jurnal Q1/Q2
Saat ini publikasi 5 tahun Undip, menunjukkan bahwa jumlah Q1/Q2 masih sebesar 39% sehingga perlu peningkatan secara jumlah
- Peningkatan jumlah *article reviews*
Jumlah *article review* yang dihasilkan masih terbatas dibawah 10%, sehingga diperlukan upaya peningkatan jumlah.
- Posdoctoral
Program *postdoctoral* di desain untuk meningkatkan jumlah sitasi sekaligus jumlah *paper* dari dosen Undip, sekaligus riset kerja sama dengan instansi baik dalam negeri (*postdoc* nasional) maupun luar negeri (*postdoc* internasional). Hasil *postdoc* adalah 3 article dengan sitasi minimal 5 dari paper dosen Undip yang terkait.

Berdasarkan pada QS 2025, Undip memperoleh sitasi 6 tahun (2018-2023) sebesar 35,000 sitasi, Dilihat pada sebaran *subject*, artikel-artikel yang berada pada *Engineering Technology*

mendapatkan sitasi sebesar 34.7%, *Natural Science* 28%, *Life Science and Medicine* 20%, *Art-Humanities* 16% dan *Social Science and Humaniora* 1%. Perlu upaya lebih tinggi bagi artikel di bidang *Social Science* dan *Arts-Humanities*.

Arts & Humanities | Engineering & Technology | Life Sciences & Medicine | Natural Sciences | Social Sciences & Management



Gambar 3. Perbandingan sitasi dari artikel diterbitkan dosen Undip dan Universitas lain di global

E. Peningkatan International Faculty Ratio

International faculty (dosen internasional) menjadi salah satu indikator penilaian dengan bobot 5%. Semakin tinggi rasio dosen internasional terhadap total dosen akan memberikan skor yang tinggi. Saat ini, rasio dosen internasional di Undip baru mencapai 1,5% (650 dosen FTE dari 3950 dosen total). Hal ini perlu peningkatan secara signifikan dengan:

- *Program adjunct professor*
Program *adjunct professor* dapat dianggap sebagai *full time* dosen Undip setelah di-SK-kan Rektor untuk jangka periode tertentu. Kegiatan *Postdoc* di samping kegiatan akademik juga kegiatan riset dan publikasi dengan dosen host di Fakultas/Sekolah. Jurnal ditargetkan di jurnal internasional bereputasi Q1/Q2.
- *Program visiting professor*
Program *visiting professor* didesain untuk meningkatkan dosen pengajar, namun dapat juga untuk ditingkatkan menjadi *joint publications*.
- *Summer course*
Di dalam *summer course*, pengajar tidak hanya berasal dari dosen Undip, namun juga dosen mitra (internasional).
- *Postdoc Internasional*
Peserta *postdoc* internasional dapat diasumsikan sebagai salah satu potensi untuk meningkatkan jumlah dosen internasional.

F. International Student Ratio

Jumlah mahasiswa internasional merupakan salah satu indikator reputasi suatu universitas dengan bobot 5%. Semakin banyak mahasiswa internasional menunjukkan bahwa reputasi Universitas baik sehingga menarik bagi mahasiswa asing untuk datang dan studi di Undip. Jumlah mahasiswa internasional dapat bersumber dari mahasiswa full time dan part time. Mahasiswa full time adalah mahasiswa yang tinggal lebih dari 3 bulan dalam rangka pembelajaran by degree, dan part time merupakan mahasiswa yang berkunjung untuk

beraktivitas kurang dari 3 bulan (non-degree). Mahasiswa internasional di Undip menurut QS 2025 850 mahasiswa (FTE). Untuk perhitungan FTE, jumlah mahasiswa part time akan dihitung sebagai 1/3 dibandingkan mahasiswa full time. Untuk peningkatan jumlah mahasiswa dapat dilakukan dengan:

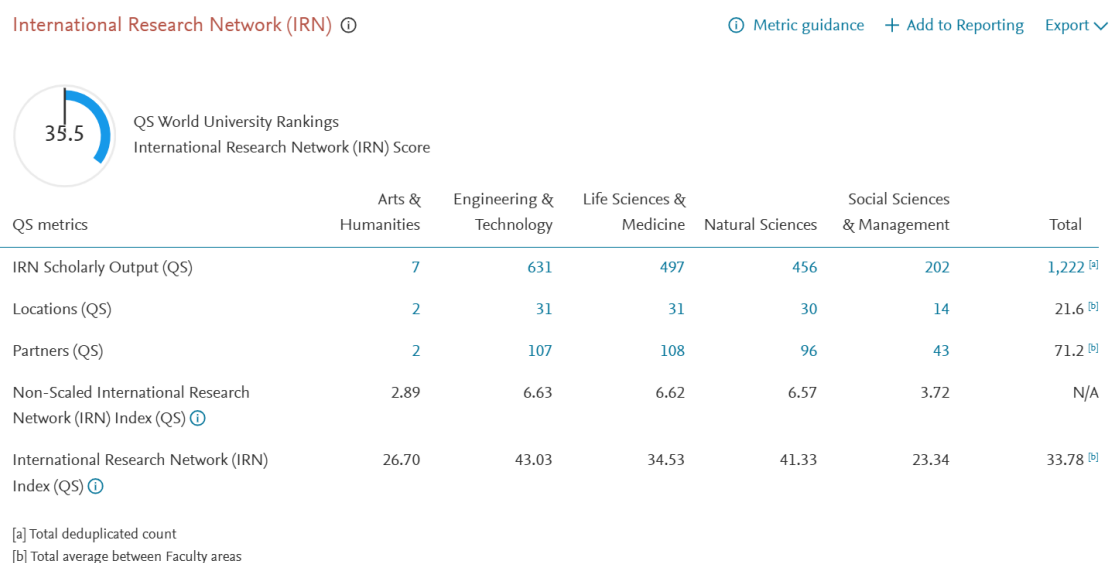
- Meningkatkan jumlah mahasiswa asing by degree dengan international promotion
Dalam hal ini promosi akan terus dilakukan ke negara-negara yang berpotensi menjadi mahasiswa di Undip khususnya mahasiswa S2/S3. Sumber beasiswa yang dapat digunakan adalah beasiswa KNBDikti, Beasiswa dari negara mahasiswa, beasiswa Undip.
- Peningkatan reputasi IUP
International Undergraduate Program (IUP) merupakan program kelas internasional yang diharapkan menjadi tempat bagi mahasiswa asing untuk menempuh pendidikan di Undip. IUP harus ditingkatkan promosi dan kualitas pembelajarannya sehingga dapat menarik mahasiswa asing.
- Program summer course
Program summer course diharapkan dapat menjadi strategi dalam mengundang mahasiswa asing part time. Setiap fakultas diharapkan memiliki 1 summer course dan mengundang min 50 mahasiswa asing dari berbagai negara.
- Beasiswa Undip
Penyediaan beasiswa Undip (Undip scholarship) akan menjadi salah satu penarik mahasiswa pascasarjana ke Undip.

G. Peningkatan International Research Network (IRN)

IRN menjadi indikator pemeringkatan dengan melihat keberlangsungan kerja sama antara undip dengan Universitas mitra luar negeri. Syarat dapat dihitung dari IRN adalah paper kerja sama dengan mitra/afiliasi yang sama dalam jangka waktu 5 tahun dan menghasilkan minimal 3 artikel, dan disitasi minimal 1 kali di Scopus. Hal ini menjadi tantangan bagi Undip agar selalu menjalin kemitraan dengan Universitas luar dan secara kontinyu menghasilkan artikel.

Saat ini Skor IRN tertinggi Undip dicapai oleh bidang-bidang Engineering and Technology (35.85), disusul Natural Science (33.81), Life Science and Medicine (31.33), Arts-Humanities (28.47) dan Social Science and Management (19.78). Skor tersebut dihitung berdasarkan pada Mandelef index dimana skor tinggi akan diperoleh dari jumlah diversitas negara yang tinggi. Gambar 4 menunjukkan profil IRN Undip pada QS2025. Sehingga upaya yang dapat dilakukan adalah:

- Meningkatkan jumlah artikel dengan skema International Joint Publication
Joint publication dengan skema multi-year (3 tahun) dengan mitra internasional agar terus ditingkatkan dengan difasilitasi LPPM ataupun dengan pendanaan internal Fakultas/Sekolah.
- Meningkatkan jumlah riset grup Unggulan di Fakultas/Sekolah
Fakultas/Sekolah harus membuat minimal 1 riset grup sebagai unggulan dari tiap Fakultas/Sekolah dan sebagai terdepan dalam mencari mitra kerja sama penelitian.



Gambar 4. Posisi IRN Undip pada QS 2026

H. Peningkatan Paper per Faculty

Indikator paper per faculty tidak muncul di QS WUR namun digunakan di QS AUR dan THE WUR sehingga tetap menjadi target yang harus dicapai oleh Undip. Saat ini paper Undip di Scopus memiliki rata-rata 1800 paper/tahun, sedangkan UI, ITB, UGM dan UNAIR telah memiliki produktivitas di atas 1.25. Hal ini perlu upaya peningkatan agar produktivitas dosen Undip dalam mempublikasikan paper dapat mencapai 3000 article/tahun. Sedangkan paper di tahun 2024 Undip masih menghasilkan 1350 artikel, di bawah rata-rata tiap tahun.

Upaya untuk meningkatkan skore paper per publication adalah:

- Penyelenggaraan international conference di tiap Fakultas/Sekolah International conference bekerja sama dengan conference proceeding terindex Scopus atau sebagai special issue di jurnal menjadi salah satu strategi peningkatan jumlah paper di undip secara signifikan. Dengan target tiap 1 conference di Fakultas/sekolah akan menghasilkan minimal 50 artikel dosen Undip, maka 13 conference akan menghasilkan 650 artikel di Scopus. Strategi ini juga dapat meningkatkan jumlah sitasi dengan mendorong dosen undip mensitasi artikel dosen Undip lainnya.
- Optimalisasi pendanaan internal Undip Optimalisasi pendanaan internal baik yang dikelola oleh LPPM ataupun Fakultas/Sekolah dapat menjadi strategi peningkatan jumlah paper. LPPM sebagai unit yang bertanggung jawab untuk penelitian dan publikasi di undip dapat memberikan panduan bagi fakultas dalam penggunaan dana penelitian fakultas dan memonitor ketercapaian target jumlah artikel tiap tahunnya.

Tabel 10. Produktivitas dosen undip dalam menghasilkan paper (2018-2023)

No	Universitas	2019	2020	2021	2022	2023	Overall	Prod rata-rata	Dosen	Prod/dosen
1	University of Indonesia	4578	4954	4466	3385	3467	20850	4170	2452	1.70
2	Gadjah Mada University	2541	3071	3320	3081	3496	15509	3101.8	2200	1.5
3	Universitas Airlangga	2461	3345	2563	2852	3311	14532	2906.4	2307	1.26
4	Bandung Institute of Technology	2523	2243	2306	2146	2623	11841	2368.2	1450	1.63
5	Institut Pertanian Bogor	1536	1874	1904	1931	2091	9336	1867.2	1350	1.38
6	Universitas Diponegoro	1681	1799	1824	1497	2225	9026	1805.2	1762	1.02
7	Brawijaya University	1628	1762	1760	1461	1898	8509	1701.8	2452	0.69
8	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	1709	1510	1624	1535	1994	8372	1674.4	1000	1.67
9	Padjadjaran University	1441	1334	1731	1803	2058	8367	1673.4	1800	0.93

- Peningkatan jumlah paper dari mahasiswa S2/S3
Saat ini jumlah mahasiswa pascasarjana Undip aktif sebanyak 5000 mahasiswa. Jika diasumsikan bahwa mahasiswa yang mengambil tugas akhir sebanyak 800 mahasiswa, maka Undip dapat menghasilkan minimal 500 *paper* dari mahasiswa pascasarjana. *Monitoring* dan evaluasi dapat dilakukan oleh Fakultas/Sekolah.
- Peningkatan paper melalui kerja sama
Kerja sama penelitian dan publikasi dapat bersumber dari kerja sama antar dosen maupun antar universitas dalam menghasilkan jumlah publikasi. Kerja sama yang berjalan seperti Riset Kolaborasi Indonesia (RKI), *Joint research* dengan mitra internasional dll.

H. Peningkatan Employment Outcomes

Employment Outcomes (EO) dengan bobot 5% untuk menunjukkan tingkat pengaruh lulusan dari suatu universitas di masyarakat nasional dan internasional. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pendataan alumni berprestasi dan memiliki dampak di masyarakat nasional dan internasional. Hal ini perlu dilakukan ekspose alumni di website Fakultas atau Universitas dalam bentuk Alumnipedia atau Successtory, sehingga QS dapat melakukan penelusuran (tracing) selama penilaian/survey.

I. Sustainability

Indikator ini menjadi salah satu indikator di QS WUR dengan bobot 5%. Indikator ini sebelumnya menjadi perangkingan tersendiri dengan nama QS Sustainability. Indikator Sustainability dapat dikategorikan dalam 3 aspek yaitu Environmental Impact, Social Impact and Governance. Tiap kategori memiliki beberapa lensa dan sub kategori. Untuk menunjang indikator ini, tidak semua sub indikator akan menjadi IKU WCU, dan beberapa kegiatan yang dapat dilakukan adalah:

- Kegiatan kerja sama dengan DUDI yang menghasilkan output kebijakan atau publikasi
Kegiatan ini masuk dalam salah satu kategori Social Impact- sub kategori: Partnership with industry (EO5)
- Jumlah student union yang berkaitan dengan sustainability
Kegiatan ini masuk dalam indikator ES5 (Student union focused on sustainability) dan Good Governance (GG5) – Studnet union.
- Pengabdian kepada masyarakat internasional
PKM internasional ini difokuskan pada kegiatan penunjang SDGs, dan masuk untuk penunjang indikator KE2 - Outreach and Community Engagement.

Dengan memperhatikan upaya di atas maka perlu dilakukan target dan kegiatan sebagai Indikator Kinerja utama (IKU) WCU Undip yang kemudian diturunkan ke IKU WCU Fakultas/Sekolah, seperti ditunjukkan pada Tabel 13.

Perhitungan ketercapaian IKU WCU Fakultas/Sekolah dapat dilakukan dengan rata-rata ketercapaian tiap sub-IKU di tahun berjalan dan dibandingkan dengan tahun baseline (2025). Dengan pengukuran ini akan diperoleh peningkatan tiap tahun dari IKU WCU.

Tabel 11. Tabel Pengukuran IKU

IKU WCU	Sub Indikator	2025		2026	
Indikator	Sub Ind 1	t11	c11	t21	c21
	Sub Ind 2	t12	c12	t22	c22
		T1	C1	T2	C2
		P1		P2	

$$\text{Target (t)} \quad t1 = \frac{t11 + t12}{\sum t} \quad t2 = \frac{t21 + t22}{\sum t}$$

$$\text{Capaian (C)} \quad c1 = \frac{c11 + c12}{\sum t} \quad c2 = \frac{c21 + c22}{\sum t}$$

$$\% \text{Capaian (P)} \quad P1 = \frac{c1}{T1} \times 100 \quad P2 = \frac{c2}{T2} \times 100$$

Tabel 12. Contoh pengukuran ketercapain IKU Fakultas

		2025			2026		
		Target	Capaian	Peningkatan	Target	Capaian	Peningkatan
Ind_1	sub 1	17	12	0.71	20	18	1.06
	sub 2	8	6	0.75	11	11	1.38
	Capaian	1		0.73	1.28		1.22
	% Capaian	72.79%			95.4%		

Tabel 13. IKU WCU Undip 2025-2029

No	INDIKATOR WCU	SUB IKU/OUTPUT	Target Capaian WCU				
			2025	2026	2027	2028	2029
1	Academic Reputation	1.1. Jumlah Academic peer nasional*	225	250	275	300	300
		1.2. jumlah Academic peer Internasional*	400	450	500	550	550
		1.3. Jumlah dosen menjadi narasumber di media massa nasional/internasional sesuai dengan kepakaran	170	190	220	250	250
		1.4 Menyelenggarakan event Internasional	13	26	39	52	65
2	Employer reputation	2.1. Jumlah alumni menjadi peer	475	500	525	550	550
		2.2. Jumlah kegiatan jejaring alumni	26	39	52	65	65
3	Citation/Faculty	3.1. Jumlah review paper dipublikasikan	450	550	650	750	850
		3.2. Jumlah paper pada jurnal Q1/Q2	750	900	1050	1200	1400
4	International students	4.1. Jumlah kegiatan summer course	37	52	67	67	67
		4.2. Jumlah student internasional degree	150	175	200	225	250
		4.3. Jumlah student internasional non degree	1400	1850	2300	3000	3000
5	International Faculty	5.1. Jumlah visiting profesor	399	532	667	796	931
		5.2. Jumlah adjunct professor	28	31	43	45	57
		5.3. Jumlah postdoc internasional	27	39	52	66	66
6	International Research Network	6.1. Jumlah joint publication di jurnal internasional	500	600	700	800	900
		6.2. Jumlah mitra/afiliasi internasional pada artikel di jurnal bereputasi	120	130	140	150	150
		6.3. Jumlah Klaster Penelitian	26	39	52	65	65
7	Outbound students	7.1. Jumlah mahasiswa menjadi delegasi tingkat internasional	370	420	470	520	570
		7.2 Jumlah mahasiswa MBKM Internasional	100	120	140	160	180
8	Faculty Student	8.3. Jumlah dosen dengan pendidikan S3	850	900	950	1100	1200
9	Paper per faculty	9.1. Jumlah international conference dilaksanakan	39	52	65	78	91
		9.2. Jumlah paper di publikasi internasional	2750	3000	3250	3500	3750
		9.3. Jumlah buku/chapter terindeks database internasional	39	52	65	78	91
10	Employment Outcomes	10.1 Jumlah success story alumni di website fakultas	200	250	300	350	400
11	Sustainability	11.1 Jumlah kelompok kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan SDGs	30	35	40	45	45
		11.2 Jumlah kerja sama dengan dudi (dunia usaha dunia industri) yang menghasilkan paten/kebijakan/paper	26	39	52	65	78
		11.3 Jumlah Pengabdian Masyarakat Internasional	13	26	39	52	65

5. KEGIATAN PENDUKUNG PROGRAM WCU

Tabel 14 Program dan Dampak terhadap Indikator Pemeringkatan WCU

No.	Program/Kegiatan	Dampak terhadap Indikator Pemeringkatan										
		AR	ER	CF	FSR	IFR	ISR	IRN	EO	S	PF	SO
A.1	International Academic Network (IAN)	√										
A.2	Menyelenggarakan Event International	√										
B.1	Alumni Consolidation		√						√			
B.2	Forum Alumni Diaspora		√									
C.1	Postdoctoral Nasional	√		√							√	
C.2	Bantuan Publikasi International Conference by subject dan joint conference			√							√	
C.3	Scientific Consortium			√				√			√	
D.1	<i>Summer Course</i>				√		√					
E.1	Visiting Professor Offline	√			√	√		√				
E.2	Adjunct Professor	√		√	√	√		√			√	
E.3	Undip Global Classroom	√			√	√						
E.4	Postdoctoral Internasional	√		√		√					√	
F.1	Staff Mobility (Staff exchanges)	√		√				√				
F.2	Kerja sama Internasional							√				
F.3	International Research Group Joint Collaboration							√				
G.1	Student Go Internasional											√
G.2	SGL Internship/MBKM											√
I.1	Kerja sama dengan DUDI dengan output kebijakan/paper									√		
I.2	SDGs International Community Services									√		
I.3	Kelompok mahasiswa terkait SDGs									√		

AR: Academic Reputation; ER: Employer Reputation; CF: Citation per Faculty; FSR: Faculty Student Ratio; IFR: Internatiponal Faculty Ratio; ISR: International Student ratio; IRN: International resdearch network; EO: Employment Outcome; S: Sustainability; PF: Paper Per Faculty; SO: student outbound

A.1. International Academics Networking (IAN)

Peningkatan reputasi internasional dapat mendukung cita-cita Universitas Diponegoro (Undip) sebagai *World Class University*. Dalam hal ini Undip membutuhkan pengakuan internasional, seberapa jauh institusi luar negeri mengenal Undip. Indikator pemeringkatan internasional menurut QS *World University Ranking* antara lain *academic reputation*, *citation per faculty*, *faculty/student ratio*, *employer reputation*, *international faculty ratio*, *international student ratio*, *international research network*, *employment outcomes*, *sustainability*. Indikator *academic reputation* menjadi tolok ukur sebuah perguruan tinggi terkait kualitas akademi dan jejaring akademi secara internasional.

Academic reputation dan *international research network* merupakan indikator-indikator penting dalam pemeringkatan internasional. Tercapainya peringkat *academic reputation* dan *international research network* yang optimal perlu upaya pengembangan sumber daya institusi

perguruan tinggi, dalam hal ini adalah dosen, yang mengikuti standar internasional dan sesuai dengan peraturan perguruan tinggi yang berlaku di Indonesia.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 menjelaskan bahwa terdapat empat amanah kebijakan terkait Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang salah satunya adalah peningkatan kualitas dan kompetensi dosen. Untuk tujuan pengembangan kompetensi dosen yang mendukung *academic reputation*, Universitas Diponegoro akan menyelenggarakan Program Bantuan *International Academic Networking*. Program ini diperuntukkan bagi para dosen yang di lingkungan Universitas Diponegoro untuk mengikuti *event* internasional (seminar, simposium, *conferences*, dan lain-lain) yang diselenggarakan oleh institusi luar negeri. Prioritas implementasi kegiatan yang diusulkan UNDIP untuk kegiatan *International Academic Networking* ini mencakup beberapa indikator kinerja yang memuat kriteria, baseline, dan target capaian. Kriteria tersebut diambil dari kriteria pemeringkatan perguruan tinggi secara internasional dalam QS WUR yang meliputi *academic reputation*, dan *international research network*.

Tujuan

Bantuan pembiayaan bagi dosen untuk mengikuti *event* internasional (seminar, simposium, konferensi, *workshop* dan kegiatan serupa lainnya) sebagai pemateri/presenter/pembicara, diselenggarakan oleh institusi luar negeri ini, bertujuan untuk,

1. Meningkatkan jejaring akademik
2. Peningkatan reputasi Universitas Diponegoro
3. Mempromosikan UNDIP melalui bidang-bidang kajian.

Jenis Kegiatan

Program Bantuan *International Academic Networking* dilaksanakan dalam bentuk partisipasi dalam seminar/simposium/konferensi atau kegiatan serupa lainnya sebagai pemateri/presenter/pembicara yang diselenggarakan oleh institusi/lembaga internasional.

Persyaratan

Program Bantuan *International Academic Networking* ini dapat diikuti oleh dosen aktif yang terdaftar di UNDIP, yang diundang dalam kegiatan seminar, simposium, konferensi sebagai pembicara.

Metode Pelaksanaan

Dosen UNDIP melaksanakan kegiatan *International Academic Networking* secara luring (*offline*) yang diselenggarakan oleh institusi/lembaga internasional baik di luar maupun dalam negeri.

Luaran Kegiatan

1. Lima belas daftar kolega internasional (daftar nama, *job title*, *email*, departemen, institusi, negara) dilengkapi dengan Kartu Nama Kolega per pengusul yang diunggah (*upload*) pada link berikut <https://bit.ly/AcademicPeersUndip>
2. Materi Presentasi
3. Laporan Kegiatan
4. Press Release kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada link berikut <https://bit.ly/PR-IAN>

Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program WCU dengan ketentuan pembiayaan maksimal Rp20.000.000,- (dua puluh juta rupiah)/proposal. Pembiayaan dapat meliputi pengurusan visa, biaya perjalanan, asuransi, dan biaya hidup sesuai dengan aturan yang berlaku :

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
5223	Belanja Jasa Rutin	Biaya asuransi
5421	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	Perjalanan dinas Luar Negeri, Visa

Mekanisme pembiayaan kegiatan WCU:

Tahap I : Pemberian uang muka kerja (maksimal 70%) melalui LSP, paling lambat 2 minggu sebelum keberangkatan dengan lampiran sebagai berikut :

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA
2. Setneg, Surat Tugas Rektor, Visa, Paspor
3. SK Rektor
4. Proposal kegiatan yang sudah disetujui

Tahap II : Pencairan sisa dana kegiatan melalui LSP, dengan syarat :

1. Laporan kegiatan diajukan paling lambat 2 minggu setelah kepulangan
2. Laporan penggunaan dana
3. Output kegiatan

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi

- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- h. Rincian Kegiatan
- i. Jadwal kegiatan
- j. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- k. Lampiran
 - Lampiran 1. CV calon peserta
 - Lampiran 2. Undangan keikutsertaan seminar/symposium/konferensi
 - Lampiran 3. Deskripsi analisis manfaat keikutsertaan dalam kegiatan seminar/symposium/konferensi yang diikuti

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
- h. Luaran Kegiatan
- i. Lampiran
 - Lampiran 1. Foto ketika presentasi dan foto bersama kolega
 - Lampiran 2. Draf artikel/bahan presentasi
 - Lampiran 3. Daftar nama dilengkapi kartu nama kolega yang diunggah (*upload*) pada *link* berikut <https://bit.ly/AcademicPeersUndip>
 - Lampiran 4. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada link berikut <https://bit.ly/PR-IAN>

A.2 Penyelenggaraan Event Internasional (PEI)

Peningkatan reputasi internasional dapat mendukung cita-cita Universitas Diponegoro (Undip) sebagai *World Class University*. Dalam hal ini Undip membutuhkan pengakuan internasional, seberapa jauh institusi luar negeri mengenal Undip. Indikator pemeringkatan internasional menurut *QS World University Ranking* antara lain *academic reputation*, *citation per faculty*, *faculty/student ratio*, *employer reputation*, *international faculty ratio*, *international student ratio*, *international research network*, *employment outcomes*, *sustainability*. Indikator *academic reputation* menjadi tolok ukur sebuah perguruan tinggi terkait kualitas akademi dan jejaring akademi secara internasional.

Academic reputation merupakan indikator penting dalam pemeringkatan internasional. Reputasi tidak hanya didapat dari kegiatan akademis namun dapat pula dengan kegiatan non akademis yang mendukung *Sustainable Development Goals*. Untuk tujuan tersebut, Universitas Diponegoro mendukung fakultas/sekolah untuk menyelenggarakan *event* internasional

(lomba, festival, pameran, seminar, simposium, konferensi, dan lain-lain) yang **mengundang peserta dari institusi dalam dan luar negeri.**

Tujuan

Tujuan dari kegiatan penyelenggaraan event internasional ini adalah untuk

1. Meningkatkan reputasi internasional UNDIP untuk memperkuat posisi sebagai universitas bertaraf internasional melalui kolaborasi akademik, penelitian, dan partisipasi aktif dalam diskusi global.
2. Memfasilitasi kolaborasi global untuk fakultas/sekolah menjalin kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri, organisasi internasional, dan industri global untuk pengembangan akademik dan riset.
3. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen terutama dalam meningkatkan kemampuan komunikasi lintas budaya, dan memperkuat jejaring global.
4. Mempromosikan budaya Indonesia, khususnya Jawa Tengah, serta memperkenalkan keunggulan riset dan program akademik yang dimiliki universitas.
5. Mendukung Agenda SDGs (*Sustainable Development Goals*) terutama kegiatan yang berfokus pada isu global seperti keberlanjutan, perubahan iklim, atau pemberdayaan masyarakat, yang sejalan dengan komitmen UNDIP terhadap pembangunan berkelanjutan.

Jenis Kegiatan

Kegiatan *event* internasional (lomba, festival, pameran, seminar, simposium, konferensi, dan lain-lain) yang mengundang peserta dari institusi dalam dan luar negeri.

Metode Pelaksanaan

Event internasional (lomba, festival, pameran, seminar, simposium, konferensi, dan lain-lain) diselenggarakan oleh Fakultas/Sekolah dengan mengundang peserta dari institusi dalam dan luar negeri untuk sekaligus memperkenalkan Kampus Undip serta *branding* Undip. Kegiatan bisa dilaksanakan baik *online* maupun *offline*. Peserta event international dapat dijadikan *academic* atau *empolyer peers* dari Undip. Kegiatan ini juga harus diberitakan pada media nasional maupun internasional untuk meningkatkan visibilitas Undip.

Luaran Kegiatan

1. *Academic peers* (daftar nama, *job title*, *email*, departemen, institusi, negara) dilengkapi dengan Kartu Nama Kolega per pengusul yang diunggah (*upload*) pada link berikut <https://bit.ly/AcademicPeersUndip>
2. Laporan Kegiatan
3. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada link berikut <https://bit.ly/PR-IE>

Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program WCU dengan ketentuan pembiayaan maksimal Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)/proposal.

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
5141	Insentif	IKK Dosen Undip
5212	Belanja Barang untuk Kegiatan Rutin Operasional Layanan dan Pelaksanaan Kegiatan	Belanja Barang Pendukung kegiatan
5222	Belanja Jasa Pendukung Layanan Tridarma	Belanja Jasa Video, Promosi, Iklan, dll
5223	Belanja Jasa Rutin	Belanja Jasa pendukung kegiatan
5226	Belanja Administrasi Publik, Perbankan, Perpajakan dan Penggantian Jasa untuk Pihak Luar	Belanja jasa administratif, Belanja Penggantian Transportasi dan Akomodasi untuk Pihak Luar
5231	Honorarium Kegiatan Pengajaran	Honorarium Pihak Luar Undip (SK Rektor)

Mekanisme Pencairan Dana WCU:

Tahap I : Pemberian uang muka kerja (maksimal 50%) melalui LSP, paling lambat 2 minggu sebelum kegiatan dengan lampiran sebagai berikut :

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA
2. Rincian RAB
3. SK Rektor
4. Proposal kegiatan yang sudah disetujui.

Tahap II : Pencairan sisa dana kegiatan melalui LSP, dengan syarat :

1. Laporan pelaksanaan kegiatan paling lambat dua minggu setelah kegiatan
2. Laporan penggunaan dana
3. *Output* kegiatan

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- h. Rincian Kegiatan
- i. Jadwal kegiatan
- j. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- k. Lampiran

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
- h. Luaran Kegiatan
- i. Lampiran
 - Lampiran 1. Foto kegiatan
 - Lampiran 2. *Press release*
 - Lampiran 3. Daftar nama *academic peers* yang diunggah (*upload*) pada *link* berikut <https://bit.ly/PR-IE>

B.1 Alumni Consolidation (AC)

Alumni merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki perguruan tinggi dalam menjaga eksistensi dan reputasinya. Kualitas lulusan perguruan tinggi akan dievaluasi oleh *Employer* (pengusaha) sebagai pengguna lulusan/alumni. Lebih dari itu, alumni merupakan salah satu parameter dalam pengembangan dan peningkatan daya saing, serta parameter posisi Universitas di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, pengembangan kualitas di Universitas Diponegoro perlu ditingkatkan secara terus menerus. Termasuk pengembangan dalam menuju *World Class University* perlu dilakukan secara terencana, konsisten, dan berkesinambungan. Berdasarkan fakta tersebut, perguruan tinggi perlu mencanangkan langkah strategis untuk menjangkau dan menjaga hubungan dengan para alumni. Konsolidasi alumni merupakan salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan perguruan tinggi untuk menjaga hubungan antara Universitas dengan perusahaan dimana alumni bekerja, baik sebagai *employee* maupun *employer*.

Kegiatan konsolidasi dan mobilisasi alumni mengoptimalkan peran alumni dan memperkuat jejaring alumni di seluruh dunia berdasarkan mata pelajaran/fakultas, perusahaan nasional/multinasional, klaster pulau, dan klaster organisasi internasional/multilateral. Saat ini jumlah Alumni Universitas Diponegoro sampai dengan 2024 mencapai lebih dari 260.000 orang lebih yang tersebar di berbagai daerah bahkan ke luar negeri dengan berbagai profesi dan jabatan. Jumlah alumni ini merupakan potensi bagi pengembangan kualitas, branding almamater serta bisnis di Universitas Diponegoro. Potensi tersebut memerlukan pengelolaan dengan baik agar memberikan manfaat bagi Universitas Diponegoro. Pengelolaan alumni dilakukan dengan mengoptimalkan peran dari seluruh komponen alumni Universitas Diponegoro mulai dari IKA Undip dan organ interen/vertikalnya, sebagai pilar yang menghubungkan Universitas Diponegoro dengan para alumni. Pelaksanaan kegiatan konsolidasi dan mobilisasi alumni ini dilakukan oleh fakultas/Sekolah.

Tujuan

1. Penguatan *Employer Reputation* untuk peningkatan kualitas lulusan dan *branding*

Undip di tingkat nasional maupun global.

2. Membahas strategi penguatan jejaring alumni Fakultas dan Sekolah.
3. Memperkuat hubungan antara Program Studi, Departemen, Fakultas dengan alumni
4. Memetakan tantangan Alumni Undip di Era Industri 5.0 dan kontribusi Alumni Fakultas dan Sekolah terhadap Alumni *Outcome, Partnership, Business and Networking*, dan *Branding* Fakultas dan Sekolah di lingkungan Universitas Diponegoro.

Metode Pelaksanaan

1. Pelaksanaan kegiatan secara luring/*offline*
2. Peserta adalah alumni Undip yang akan digunakan sebagai peers alumni.
3. Target peserta setiap fakultas adalah minimal 100 Alumni/kegiatan.

Jenis Kegiatan

Program Konsolidasi Alumni dilaksanakan dalam bentuk pertemuan secara luring (*offline*) oleh program studi/departemen/fakultas dengan peserta dan narasumber alumni undip

Persyaratan

Program Konsolidasi Alumni ini dapat diikuti oleh seluruh alumni baik lulusan S1, S2, dan S3.

Luaran Kegiatan

1. Data alumni yang menjadi peserta kegiatan konsolidasi alumni yang dapat diinput melalui link <https://bit.ly/PeersAlumniUndip>
2. Laporan Kegiatan
3. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada link berikut <https://bit.ly/PR-AC>

Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program WCU dengan ketentuan pembiayaan maksimal Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)/proposal. Pembiayaan dapat meliputi biaya pelaksanaan kegiatan :

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
5141	Insentif	IKK Dosen Undip
5212	Belanja Barang untuk Kegiatan Rutin Operasional Layanan dan Pelaksanaan Kegiatan	Belanja Barang Pendukung kegiatan
5222	Belanja Jasa Pendukung Layanan Tridarma	Belanja Jasa Video, Promosi, Iklan, dll
5223	Belanja Jasa Rutin	Belanja Jasa pendukung kegiatan
5226	Belanja Administrasi Publik, Perbankan, Perpajakan dan Penggantian Jasa untuk Pihak Luar	Belanja jasa administratif, Belanja Penggantian Transportasi dan Akomodasi untuk Pihak Luar

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
5231	Honorarium Kegiatan Pengajaran	Honorarium Pihak Luar Undip (SK Rektor)

Mekanisme Pencairan Dana WCU:

Tahap I : Pemberian uang muka kerja (maksimal 50%) melalui GUP/TUP, paling lambat 2 minggu sebelum kegiatan dengan lampiran sebagai berikut :

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA
2. Rincian RAB
3. SK Rektor
4. Proposal kegiatan yang sudah disetujui.

Tahap II : Pencairan sisa dana kegiatan melalui GUP/TUP, dengan syarat :

1. Laporan pelaksanaan kegiatan paling lambat dua minggu setelah kegiatan
2. Laporan penggunaan dana
3. *Output* kegiatan

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- h. Rincian Kegiatan
- i. Jadwal kegiatan
- j. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- k. Lampiran CV narasumber

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
- h. Luaran Kegiatan
- i. Lampiran
 - Lampiran 1. Dokumentasi kegiatan

- Lampiran 2. Materi Presentasi
- Lampiran 3. Data alumni yang menjadi peserta kegiatan konsolidasi alumni yang dapat diinput melalui link <https://bit.ly/PeersAlumniUndip>
- *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada link berikut <https://bit.ly/PR-AC>

B.2 Forum Alumni Diaspora (FAD)

Peningkatan reputasi skala internasional dapat mendukung cita-cita Universitas Diponegoro (Undip) sebagai *World Class University*. Dalam hal ini Undip membutuhkan pengakuan internasional, seberapa jauh institusi luar negeri mengenal Undip. Beberapa indikator bereputasi secara internasional menurut *QS world university ranking* diantaranya *academic reputation*, *citation per faculty/paper per faculty* dan *international staff ratio*.

Indonesia memiliki potensi SDM unggul yang tersebar di banyak negara. Diaspora Indonesia tersebar di seluruh dunia seperti Asia, Eropa, Amerika, Australia dan Afrika. Oleh karena itu Undip perlu mensinergikan potensi-potensi yang dimiliki para diaspora untuk menjalin kerja sama guna meningkatkan kualitas dan kuantitas riset, pengembangan teknologi dan sumber daya, publikasi ilmiah bereputasi Internasional dan inovasi serta pendidikan tinggi melalui program **Forum Alumni Diaspora**. Ilmuwan diaspora merupakan jembatan yang akan membawa peneliti Undip menuju gerbang pengetahuan dunia. Peneliti diaspora dapat membantu dalam bentuk kerja sama penelitian, berkolaborasi dengan lembaga riset dalam negeri, *knowledge sharing*, pertukaran hasil penelitian, dan lain sebagainya.

Kerja sama yang handal antara Undip-Diaspora Indonesia diharapkan dapat mendongkrak reputasi internasional Undip. Dengan program ini, kualitas dan kuantitas dalam berbagai bidang akademik khususnya penelitian, publikasi ilmiah, inovasi dan pengajaran dapat ditingkatkan.

Tujuan

1. Mendorong terciptanya kolaborasi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat antara dosen Undip dengan alumni diaspora untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
2. Mengajak alumni diaspora turut serta dalam peningkatan peran dan *branding* UNIP

Jenis Kegiatan

Program Alumni Diaspora dilaksanakan dalam bentuk webinar melalui *zoom* dengan narasumber dari alumni undip yang bekerja di luar negeri (diaspora).

Persyaratan

Program Alumni Diaspora ini dapat diikuti oleh kalangan sivitas akademika maupun masyarakat umum dengan mengundang narasumber yang merupakan alumni undip yang bekerja atau menetap di luar negeri.

Metode Pelaksanaan

Program Alumni Diaspora dilaksanakan dalam bentuk webinar *online* melalui *zoom*.

Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan oleh penerima program ini antara lain

1. Laporan Kegiatan
2. Daftar peserta webinar yang dapat diinput melalui [link https://bit.ly/PeersAlumniUndip](https://bit.ly/PeersAlumniUndip)
3. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada *link* berikut <https://bit.ly/PR-AC>

Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program WCU dengan ketentuan pembiayaan maksimal Rp15.000.000,-(lima belas juta rupiah)/proposal. Pembiayaan dapat meliputi biaya pelaksanaan kegiatan (Honorarium, Belanja Operasional) :

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
5141	Insentif	IKK Dosen Undip
5212	Belanja Barang untuk Kegiatan Rutin Operasional Layanan dan Pelaksanaan Kegiatan	Belanja Barang Pendukung kegiatan
5231	Honorarium Kegiatan Pengajaran	Honorarium Pihak Luar Undip (SK Rektor)

Mekanisme Pencairan Dana WCU:

Tahap I : Pemberian uang muka kerja (maksimal 50%) melalui GUP/TUP, paling lambat 2 minggu sebelum kegiatan dengan lampiran sebagai berikut :

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA
2. Rincian RAB
3. SK Rektor
4. Proposal kegiatan yang sudah disetujui.

Tahap II : Pencairan sisa dana kegiatan melalui GUP/TUP, dengan syarat :

1. Laporan pelaksanaan kegiatan paling lambat dua minggu setelah kegiatan
2. Laporan penggunaan dana
3. *Output* kegiatan

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan

- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- h. Rincian Kegiatan
- i. Jadwal kegiatan
- j. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- k. Lampiran CV Narasumber

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
- h. Luaran Kegiatan
- i. Lampiran
 - Lampiran 1. Foto kegiatan dan foto bersama kolega
 - Lampiran 2. Data peserta kegiatan alumni diaspora yang dapat diinput melalui [link https://bit.ly/PeersAlumniUndip](https://bit.ly/PeersAlumniUndip)
 - Lampiran 3. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada *link* berikut <https://bit.ly/PR-AC>

C.1 Postdoc Dalam Negeri (PDDN)

Peneliti-peneliti Undip diketahui memiliki kinerja penelitian yang handal dan telah berhasil memenangkan berbagai pendanaan penelitian melalui hibah kompetitif nasional maupun pendanaan internasional dengan *Center of Excellence* yang bertema Pengembangan Wilayah Tropis dan Pantai yang berwawasan lingkungan (*Tropical and Coastal Region Eco-Development*). Undip juga berhasil menarik minat berbagai universitas di dalam maupun luar negeri untuk menjalin kerja sama lebih jauh dalam bidang penelitian. Namun demikian, kualitas dan kuantitas penelitian yang dilakukan dosen Undip masih perlu ditingkatkan terutama jika ingin mewujudkan cita-cita Undip sebagai *World Class University*. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan indikator *faculty student ratio* (FSR) dalam Peningkatan QS WUR dan peningkatan publikasi dan sitasi hasil penelitian Undip adalah dengan mengoptimalkan komunikasi antara dosen Undip dengan mitranya di perguruan tinggi melalui program Bantuan Biaya Kegiatan *Postdoctoral* di Universitas Diponegoro.

Program Bantuan Biaya Kegiatan *Postdoctoral* mengundang akademisi (dosen) di universitas dalam negeri dengan latar belakang pendidikan Doktor untuk melakukan kegiatan perkuliahan, penelitian, dan *review* jurnal, juga membimbing mahasiswa pascasarjana secara luring dan daring di Universitas Diponegoro. Dengan banyaknya alumni S3 Undip yang menjadi dosen di beberapa universitas dalam negeri, pelaksanaan program ini diharapkan akan lebih efektif, sekaligus memudahkan jalinan kerja sama dengan institusi pendidikan tinggi dalam negeri. Dengan begitu, baik Undip maupun Perguruan Tinggi asal peserta Kegiatan *Postdoctoral* di Undip akan mampu bersama-sama meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.

Sebagai tambahan, peningkatan sitasi dan jumlah artikel dapat dilakukan dengan meningkatkan peran peneliti *postdoctoral* atau *research associate. postdoc* dalam negeri, bertujuan untuk menghasilkan *article* dan sejumlah sitasi dosen undip di jurnal internasional bereputasi tinggi terindeks scopus.

Tujuan

Memfasilitasi secara daring dan luring dosen/peneliti aktif, dari institusi dalam negeri, yang telah menempuh jenjang pendidikan doktoral (S3) sebagai pengajar dan peneliti di Undip, dan juga sebagai *peer reviewer* Jurnal Undip serta pembimbing mahasiswa pascasarjana yang bertujuan meningkatkan kinerja penelitian dan publikasi ilmiah Undip guna meraih pengakuan dan reputasi internasional. Selain itu, dosen tersebut juga diharapkan dapat melakukan publikasi dengan referensi hasil-hasil penelitian dosen Undip.

Jenis Kegiatan

1. Menjadi peneliti tamu (*visiting scientists*) atau dosen tamu (*guest lecturer*) di Prodi/Fakultas/Universitas.
2. Sebagai pembicara/penyaji pada pertemuan-pertemuan ilmiah.
3. Melaksanakan *joint supervision* atau *manuscript/writing clinics* bagi mahasiswa di lingkungan Universitas Diponegoro.
4. Menyusun 2 publikasi bersama dengan salah satu peneliti Undip dengan mensitasi artikel dari dosen-dosen Undip (bukan *self-citation*) yang sesuai. Peneliti dapat menggunakan *data base Scopus, ORCID, ResearcherID* untuk mencari artikel dosen Undip.
5. Membantu menjadi *peer review* untuk jurnal internasional Undip.
6. Pemantapan dan peningkatan jejaring kerja sama dengan program *double degree* atau *joint research*.

Persyaratan

1. Dosen dan atau peneliti aktif di Indonesia
2. Memiliki *draft* publikasi
3. Sudah bergelar doktor (S3)
4. *Commitment letter*

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan *postdoc* menggunakan dua metode, yaitu daring/online dan luring/offline. Kegiatan daring/*online* dapat menggunakan aplikasi *Microsoft Teams* yang telah terintegrasi dengan sistem SSO di Undip, atau dengan aplikasi *zoom*. Peserta juga melakukan kegiatan secara luring/*offline* di Undip.

Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan sebagai berikut:

1. Dua publikasi bersama pendamping pada jurnal internasional bereputasi (*scopus*) dengan referensi hasil-hasil penelitian dosen Undip pada jurnal internasional bereputasi sebanyak minimal 10 sitasi per artikel yang dapat bersumber dari beberapa publikasi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (tidak *self-citation*). Daftar publikasi dosen undip dapat dilihat di link <https://scholar.undip.ac.id/> (minimal status tersubmit). Daftar publikasi Undip yang disitasi harus dilampirkan pada laporan kegiatan.
2. Publikasi bersama pada jurnal internasional bereputasi (*scopus*) maksimal satu tahun setelah kegiatan *postdoc* berlangsung
3. Materi kegiatan pelatihan/*workshop* dan Materi kuliah dosen tamu
4. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada link berikut <https://bit.ly/PR-POSTDOC>.

Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program WCU dengan ketentuan pembiayaan maksimal Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)/proposal. Pembiayaan meliputi biaya *postdoc* Rp45.000.000,- (empat puluh lima juta rupiah) dan biaya uang kinerja pendamping Rp5.000.000,- (lima juta rupiah).

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
5226	Belanja Administrasi Publik, Perbankan, Perpajakan dan Penggantian Jasa untuk Pihak Luar	Belanja Penggantian Transportasi dan Akomodasi untuk Pihak Luar
5212	Belanja Barang untuk Kegiatan Rutin Operasional Layanan dan Pelaksanaan Kegiatan	Belanja Barang Pendukung kegiatan
5231	Honorarium Kegiatan Pengajaran	Honorarium Pihak Luar Undip (SK Rektor)
5143	Uang Kinerja	Uang Kinerja (SK Rektor)

Mekanisme pembiayaan kegiatan WCU:

Tahap I : Pemberian uang muka kerja untuk operasional kegiatan melalui GUP/TUP, paling lambat 2 minggu sebelum kegiatan dengan lampiran sebagai berikut :

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA

2. Fotokopi Buku Rekening Bank
3. SK Rektor
4. Proposal kegiatan yang sudah disetujui

Tahap II : Pencairan sisa dana kegiatan, dengan syarat :

1. Laporan pelaksanaan kegiatan paling lambat dua minggu setelah kegiatan
2. Laporan penggunaan dana
3. *Output* kegiatan

Catatan :

GUP/TUP : Untuk mendukung kegiatan

LSP : Uang Kinerja

LSNK : Honorarium

Sistematika Format Proposal dan Laporan :

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Form Kesiadaan menjadi Pendamping PostDoc
- d. Ringkasan
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- h. Rincian Kegiatan
- i. Jadwal kegiatan
- j. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- k. Lampiran
 - Lampiran 1. CV Peserta *PostDoc*
 - Lampiran 2. H-Index Peserta *PostDoc*

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Pendahuluan
- e. Tujuan
- f. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- g. Form Bantuan Pembiayaan Kegiatan *Post Doctoral*
- h. Luaran Kegiatan
- i. Lampiran
 - Lampiran 1. Artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi terindeks *Scopus* atau *Web of Science* dengan list publikasi Undip yang disitasi

- Lampiran 2. Inisiasi kerja sama yang dituangkan dalam Lol/LoA/MoA/MoU/Surat keterangan kerja sama lainnya
- Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

C.2 International Conferences by Subject (ICS)

Indikator *paper per faculty* tidak muncul di QS WUR namun digunakan di QS AUR dan THE WUR sehingga tetap menjadi target yang harus dicapai oleh Undip. Saat ini *paper* Undip di *Scopus* memiliki rata-rata 1800 paper /tahun, sedangkan UI, ITB, UGM dan UNAIR telah memiliki produktivitas di atas 1.25. Hal ini perlu upaya peningkatan agar produktivitas dosen Undip dalam mempublikasikan *paper* dapat mencapai 3000 article/tahun. Sedangkan paper di tahun 2025 Undip masih menghasilkan 2126 artikel, di bawah target yang ditetapkan yaitu 2700.

Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi perlu diambil langkah-langkah mendasarkan pada akar permasalahan yang ada. Aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan sebagai langkah mengurai akar masalah dan menemukan solusi secara sistematis dan konsisten dalam pencapaian WCU diekstrak dari program-program strategis yang tertuang dalam Renstra Undip 2025-2029. Aktivitas-aktivitas yang diusulkan diarahkan dalam tiga kelompok pengembangan yang meliputi: (a) peningkatan kapasitas SDM, (b) peningkatan akses dan (c) peningkatan kualitas sistem pendukung. Sementara peningkatan kualitas publikasi yang diukur dari jumlah sitasi per paper belum secara maksimal diformulasikan baik dari segi program maupun dukungan. Sehingga tahun 2026 ini fokus program dan kegiatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dalam hal ini sitasi sangat diperlukan. Dukungan dana penyelenggaraan konferensi internasional berdasarkan subjek keilmuan yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah sitasi UNDIP dan jumlah publikasi oleh akademisi UNDIP.

Tujuan

Secara umum tujuan kegiatan *International Conference* adalah untuk meningkatkan jumlah paper dan sitasi publikasi Undip pada prosiding terindeks *Scopus* dan *special issue* pada jurnal internasional terindeks *Scopus*.

Jenis Kegiatan

International Conferences by Subject dapat berupa seminar, simposium, konferensi yang dilaksanakan oleh fakultas/sekolah secara mandiri atau bersama-sama dengan universitas mitra/*partner* dalam bentuk *joint conference*.

Persyaratan

Kegiatan *International Conferences by Subject* dapat dilaksanakan oleh **klaster penelitian/prodi/departemen/ fakultas/sekolah**.

Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan, maka kegiatan ini akan dilaksanakan dengan aktivitas peningkatan akses publikasi pada media yang terindeks *Scopus* dengan

Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional *by subject* dengan prosiding terindeks *Scopus* serta *special issue/selected paper* di jurnal internasional bereputasi. *Paper* yang *disubmit* pada seminar ini disarankan untuk mensitasi paper-paper dari sivitas Undip melalui sitasi.undip.ac.id.

Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan oleh penerima program ini antara lain

1. Laporan Kegiatan
2. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada *link* berikut <https://bit.ly/PR-IntConfSubject>
3. Jumlah artikel yang masuk ke prosiding terindeks *scopus* dan *special issue* pada jurnal internasional terindeks *Scopus*.

Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program WCU dengan ketentuan pembiayaan maksimal Rp75.000.000,-(tujuh puluh lima juta rupiah)/proposal. Pembiayaan ini diwajibkan untuk pendanaan publikasi prosiding/jurnal terindeks *scopus*

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
5221	Belanja Jasa Tridharma	Belanja Kontribusi/ Fee – Conference/ Seminar (Biaya Indeksasi)

Mekanisme Pencairan Dana WCU:

Pencairan 100% setelah pelaksanaan kegiatan dengan lampiran sebagai berikut:

1. SK Rektor
2. *Invoice* dari publisher
3. *Invoice* lainnya
4. Mekanisme Pembayaran LSNK/GUP/TUP

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- h. Rincian Kegiatan
- i. Jadwal kegiatan
- j. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- k. Lampiran

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
- h. Luaran Kegiatan
- i. Lampiran
 - Lampiran 1. Jumlah artikel yang masuk ke prosiding terindeks *Scopus* dan *special issue* pada jurnal internasional terindeks *Scopus*.
 - Lampiran 2. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada *link* berikut <https://bit.ly/PR-IntConfSubject>

C.3 Scientific Consortium (ScieCons)

Universitas Diponegoro (UNDIP) terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian untuk mencapai standar internasional. Salah satu strategi yang dijalankan adalah melalui Pembiayaan Kegiatan Konsorsium Keilmuan yang bertujuan untuk mendukung berbagai aspek penting yang diukur oleh indikator *QS World University Ranking*, seperti reputasi akademik, jaringan penelitian internasional, dan kutipan penelitian. Kegiatan ini menjadi sangat urgen dan relevan dalam konteks globalisasi pendidikan tinggi. Berikut beberapa poin yang menyoroti urgensi dari kegiatan ini: (1) Meningkatkan Reputasi Akademik (*Academic Reputation*), Reputasi akademik adalah salah satu indikator utama dalam *QS World University Ranking*, yang mencakup 30% dari total penilaian. Melalui program konsorsium keilmuan, UNDIP dapat memperkuat kolaborasi dengan akademisi dan institusi ternama di seluruh dunia. Ini akan meningkatkan visibilitas dan reputasi UNDIP di kancah internasional. Program ini juga mendukung produksi penelitian berkualitas tinggi dan publikasi di jurnal-jurnal bereputasi, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan reputasi akademik UNDIP; (2) Memperluas Jaringan Penelitian Internasional (*International Research Network*). Jaringan Penelitian Internasional adalah indikator penting lainnya dalam *QS World University Ranking*.

Indikator ini menilai sejauh mana universitas terlibat dalam kolaborasi penelitian internasional. Dengan dukungan pembiayaan, UNDIP dapat memperluas jaringan penelitian internasional melalui kolaborasi dengan peneliti dan institusi global. Ini mencakup penelitian bersama, pertukaran peneliti, dan proyek kolaboratif. Jaringan internasional yang kuat memungkinkan pertukaran pengetahuan dan inovasi, yang meningkatkan kualitas penelitian dan pendidikan di UNDIP. Dengan jaringan yang lebih luas, UNDIP dapat mengakses lebih banyak sumber pendanaan internasional untuk proyek penelitian yang lebih besar dan berdampak tinggi; (3) Meningkatkan Jumlah dan Kualitas Kutipan Penelitian (*Citation*). Kutipan Penelitian merupakan indikator penting lainnya yang menunjukkan dampak dari penelitian yang dilakukan oleh institusi. Kutipan yang tinggi menunjukkan bahwa penelitian yang dihasilkan relevan dan

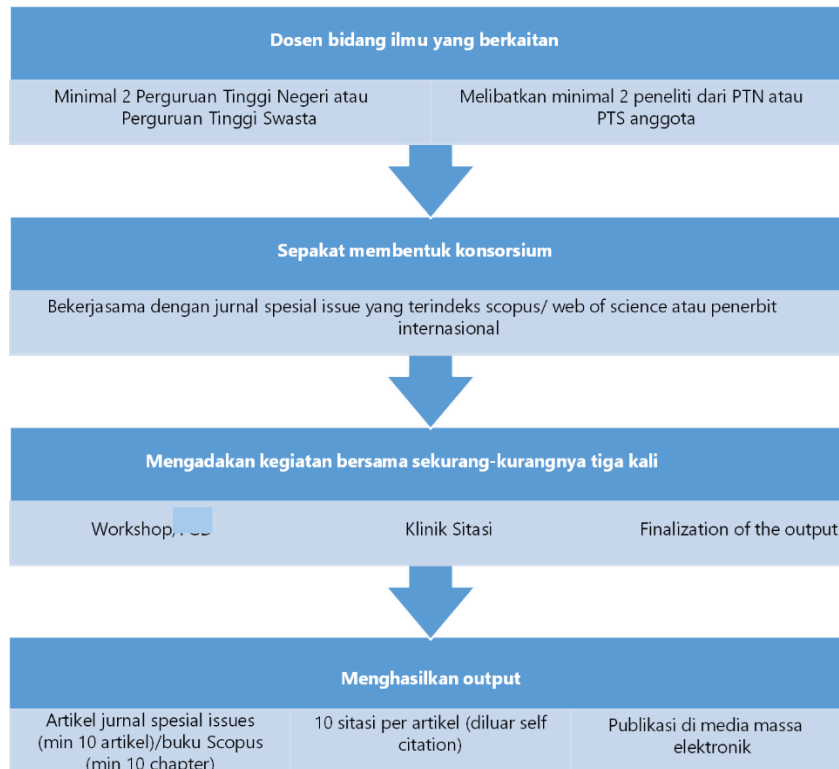
diakui oleh komunitas akademik global. Pembiayaan konsorsium keilmuan memungkinkan UNDIP untuk mendanai penelitian berkualitas tinggi yang berpotensi menghasilkan temuan yang signifikan dan banyak dikutip. Dengan dukungan finansial, peneliti dapat mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal internasional bereputasi yang memiliki dampak besar terhadap kutipan; (4) Mendukung Inisiatif Kampus Berkelanjutan dan Inovatif. Konsorsium keilmuan juga memainkan peran penting dalam mendukung inisiatif keberlanjutan dan inovasi di kampus. Melalui pembiayaan ini, UNDIP dapat mengembangkan proyek-proyek penelitian yang fokus pada solusi inovatif untuk tantangan lingkungan dan sosial.

Tujuan

1. Membentuk konsorsium keilmuan untuk menghasilkan karya ilmiah bereputasi melalui upaya sitasi
2. Memberikan wadah bagi dosen untuk dapat membentuk kelompok bidang ilmu yang melibatkan dosen Undip antar fakultas dan dosen/peneliti dari PTNBH atau non-PTNBH untuk melaksanakan program peningkatan jumlah sitasi
3. Meningkatkan reputasi Undip melalui peningkatan angka sitasi (bukan *self-citation*) di *Scopus* dari para anggota konsorsium keilmuan

Jenis Kegiatan

Flowchart kegiatan pembentukan konsorsium keilmuan dapat dilihat pada ilustrasi berikut ini:



Gambar 5. Flowchart Pembentukan Konsorsium Keilmuan

Persyaratan

Program Konsorsium Keilmuan ini dapat diikuti oleh dosen aktif yang terdaftar di UNDIP dengan melibatkan peneliti dari minimal dua (2) Perguruan Tinggi Negeri atau Perguruan Tinggi Swasta atau Institusi Luar Negeri

Metode Pelaksanaan

Kegiatan konsorsium keilmuan ini dilaksanakan dengan melakukan **kegiatan bersama meliputi *Workshop, Klinik Sitasi, dan Finalisasi Output*** serta bekerja sama dengan jurnal *special issue* yang terindeks *scopus/web of science* atau penerbit internasional untuk menghasilkan *output* buku oleh *publisher* internasional atau jurnal pada *special issue* yang terindeks *scopus*. Kegiatan dapat dilaksanakan secara *online/offline*.

Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan oleh penerima program ini antara lain

1. Satu buku (minimal 10 chapter) yang diterbitkan oleh *publisher* Internasional, atau jurnal pada *special issue* (minimal 10 artikel) yang terindeks *scopus* dengan minimal sitasi artikel dosen undip per *chapter/artikel* sebanyak 10 sitasi
2. pertemuan dalam bentuk forum ilmiah, 2-3 narasumber dan minimal 10 peserta
3. minimal sebanyak 100 sitasi Undip yang dibuktikan dari daftar pustaka per artikel (minimal artikel sebanyak 10 artikel) dengan sitasi dari Undip.
4. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada *link* berikut <https://bit.ly/PR-KK>.

Pendanaan

1. Biaya *Workshop* dengan melibatkan minimal 10 peserta dan 2-3 narasumber.
2. Penerbitan artikel oleh *publisher* Internasional, atau jurnal pada *special issue* (minimal 10 artikel) yang terindeks *scopus*. Khusus untuk komponen biaya *indexing*, diperlukan kerja sama/kontrak dengan jurnal/penerbit internasional.
3. Pagu maksimal anggaran kegiatan ini adalah Rp75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah).

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
536113	Belanja Hibah WCU	Belanja Hibah WCU

Mekanisme Pencairan Dana WCU Tipe 3:

Pencairan 100% setelah pelaksanaan kegiatan dengan lampiran sebagai berikut:

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA
2. Fotokopi Buku Rekening Bank
3. SK Rektor
4. Proposal kegiatan yang sudah disetujui .
5. Laporan pelaksanaan kegiatan paling lambat dua minggu setelah kegiatan
6. Laporan penggunaan dana

7. *Output* kegiatan

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- h. Rincian Kegiatan
- i. Jadwal kegiatan
- j. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- k. Lampiran
 - Lampiran 1. CV ketua pengusul
 - Lampiran 2. Surat kesediaan kerja sama dari panitia seminar/jurnal/*publisher*/grup perkumpulan

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
- h. Luaran Kegiatan
- i. Lampiran
 - Lampiran 1. List detail identitas pembicara dan peserta
 - Lampiran 2. List daftar pustaka hasil sitasi Undip
 - Lampiran 3. Berita acara pembentukan konsorsium
 - Lampiran 4. Bukti publikasi
 - Lampiran 5. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada *link* berikut <https://bit.ly/PR-KK>.

D.1 Program Summer Course (SC)

Visi Undip untuk masuk ke dalam top 500 dunia tertuang jelas pada Renstra Undip tahun 2025-2029, dan berbagai kegiatan telah direncanakan guna mendukung indikator tersebut. Mahasiswa internasional dibedakan menjadi mahasiswa *by degree* dan *non-degree (part time)*. Khusus untuk kegiatan mahasiswa internasional, dengan menggunakan data tahun lalu, jumlah mahasiswa internasional di Undip mencapai 700 FTE mahasiswa baik mahasiswa *by degree* maupun *non-degree*. Mahasiswa *part-time equivalent* dengan 1/3 dari mahasiswa *full time*. Nampaknya jumlah ini belum cukup untuk dapat menaikkan peringkat Undip untuk

mencapai peringkat 500 dunia yang membutuhkan jumlah mahasiswa internasional sebanyak minimal 1000 FTE peserta sebagaimana telah ditentukan pada formula peringkatan pada QS yang menempatkan mahasiswa internasional sebanyak 5% dari total perhitungan. Walaupun hanya 5% namun dampak *spin off* yang terjadi adalah dapat meningkatkan parameter lainnya seperti reputasi akademik dan international faculty yang masing-masing mempunyai proporsi 30% dan 5%. Untuk itu, program *summer course* selalu menjadi harapan untuk menjadi ujung tombak peningkatan mahasiswa internasional di Undip.

Model partisipasi mahasiswa internasional dalam *summer course* di Undip bisa dilakukan dalam bentuk online dan offline yang diharapkan setiap fakultas dapat menyelenggarakan minimal 1 *summer course* dengan target rata-rata perolehan mahasiswa asing sebanyak 88 mahasiswa asing per fakultas. Pelaksanaan *summer course* secara offline dilakukan melalui prosedur perizinan dari rektor dan masih disarankan untuk melakukan acara *summer course* secara online.

Berdasarkan *visibility record* yang telah dilakukan, dapat diketahui 19 jenis *summer course* di Undip yang melibatkan 11 fakultas, namun hanya 13 jenis *summer course* yang mempunyai tingkat *visibility* yang baik, yaitu memenuhi unsur dokumentasi dan publikasi kegiatan secara *massive* sedangkan jenis *summer course* lainnya masih dalam kategori yang perlu ditingkatkan karena tidak muncul dalam domain publik maupun situs web resmi (*official website*) dengan *search rating* yang tinggi. Nilai visibilitas ini sangat mempengaruhi target jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam *summer course*. Sehingga disarankan tiap fakultas/sekolah dapat memberikan menu link khusus *summer course* ini sebagai event tahunan di *website*. Oleh karena itu, kegiatan *summer course* yang dilakukan, perlu ada strategi peningkatan partisipasi dengan cara meningkatkan *visibility* pelaksanaan *summer course* melalui promosi.

Tujuan

1. Meningkatkan jumlah *inbound international student* dan *international faculty staff* dari universitas di luar negeri dengan metode online atau hybrid
2. Membangun program *spin off* terhadap program bertemakan tema-tema unggulan di fakultas/sekolah masing-masing
3. Membangun reputasi Undip di dunia internasional dan sebagai wahana promosi akademik serta sebagai program untuk mengintensifkan MoU yang telah ada.

Jenis Kegiatan

1. Perkuliahan (daring atau luring)
2. Studi lapangan

Persyaratan

1. Peserta kegiatan adalah mahasiswa asing yang berada di luar negeri dan tidak ada batasan dalam hal jumlah universitas yang terlibat.
2. Informasi kegiatan *summer course* harus dapat di-track secara *online* di *website* seiring dengan pengajuan proposal.
3. Pengajuan anggaran adalah disesuaikan secara proporsional berdasarkan peserta dari mahasiswa asing.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran *summer course* dilaksanakan dapat secara full online, hybrid (online-offline) atau full offline. Durasi pelaksanaan 3-4 minggu yang secara umum dapat dibagi menjadi 5-10 hari pertemuan intensif tatap muka (live/in class) ditambah 20-25 hari tugas terstruktur dan belajar mandiri. Pelaksanaan *summer course* secara *online*, diselenggarakan secara mandiri oleh masing-masing penyelenggara melalui media *Zoom*, *Microsoft Teams*, dan juga *system asynchronous method* berbasis *Moodle* seperti Kulon 2 dan MOOCS, telah tersedia dan siap untuk digunakan.

Luaran Kegiatan

1. Jumlah mahasiswa asing yang terlibat dalam kegiatan minimal 20 mahasiswa aktif dari universitas di luar negeri
2. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/Undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada link berikut <https://bit.ly/PR-SC>
3. Mempublikasikan kegiatan *summer course* di *website* universitas mitra/*partner*
4. Membuat minimal 1 video hasil *summer course* dan dikoordinasikan dengan Humas Undip untuk dipublikasikan dalam akun medsos *official* Undip (*Youtube*, *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*)
5. Menghasilkan 1 buah laporan kegiatan berbahasa Indonesia.

Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari WCU dengan skema program WCU total dana maksimal sebesar Rp45.000.000,- (empat puluh lima juta rupiah). Pembiayaan dapat meliputi biaya pelaksanaan kegiatan :

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
5141	Insentif	IKK Dosen Undip
5212	Belanja Barang untuk Kegiatan Rutin Operasional Layanan dan Pelaksanaan Kegiatan	Belanja Barang Pendukung kegiatan
5222	Belanja Jasa Pendukung Layanan Tridarma	Belanja Jasa Video, Promosi, Iklan, dll
5223	Belanja Jasa Rutin	Belanja Jasa pendukung kegiatan
5226	Belanja Administrasi Publik, Perbankan, Perpajakan dan Penggantian Jasa untuk Pihak Luar	Belanja Penggantian Transportasi dan Akomodasi untuk Pihak Luar
5231	Honorarium Kegiatan Pengajaran	Honorarium Pihak Luar Undip (SK Rektor)
5413	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	Meeting Dalam Kota
5414	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam luar Kota	Meeting Luar Kota

Mekanisme Pencairan Dana WCU Tipe 2:

Tahap I : Pemberian uang muka kerja (maksimal 50%) melalui GUP/TUP, paling lambat 2 minggu sebelum kegiatan dengan lampiran sebagai berikut :

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA
2. Rincian RAB
3. SK Rektor
4. Proposal kegiatan yang sudah disetujui.

Tahap II : Pemberian sisa dana yang belum atau sesuai realisasi kegiatan melalui GUP/TUP, dengan syarat :

1. Laporan pelaksanaan kegiatan paling lambat dua minggu setelah kegiatan
2. Laporan penggunaan dana
3. *Output* kegiatan

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Abstrak Kegiatan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- h. Rincian Kegiatan
- i. Jadwal kegiatan
- j. Prospektif Peserta
- k. Uraian Kegiatan terdahulu
- l. Poster Kegiatan
- m. Anggaran kegiatan yang diusulkan

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Kata Pengantar
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
- g. Luaran Kegiatan
- h. Lampiran
 - Lampiran 1. Bukti publikasi di website universitas para partisipan
 - Lampiran 2. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada link berikut <https://bit.ly/PR-SC>
 - Lampiran 3. Bukti video kegiatan

- Lampiran 4. Daftar peserta kegiatan (dalam bentuk tabel yang berisi nama, fakultas, universitas, nomor registrasi mahasiswa, *passport*, dan afiliasi) diunggah (*upload*) pada *link* berikut <https://bit.ly/Peserta-SC>
- Lampiran 5. CV ketua panitia dan narasumber kegiatan
- Lampiran 6. Bukti daftar hadir para peserta kegiatan

E.1 Visiting Professor/Lecturer Offline

Program *Visiting Professor/Lecturer* ini menjadi program yang dapat diandalkan oleh Undip guna meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam berbagai bidang akademik khususnya riset, pengajaran dan inovasi (*research, teaching, and innovation*). Program ini mengundang akademisi dari seluruh dunia baik sebagai dosen tamu, penguji, maupun dosen pembimbing, dan sebagai jembatan untuk mempromosikan akademisi di Universitas Diponegoro untuk melakukan kolaborasi pengajaran dan penelitian di universitas lain. Dimulai dari peningkatan kualitas riset, pengajaran, dan inovasi dalam lingkup fakultas, jumlah dosen asing di Undip dapat ditingkatkan dengan dilakukannya program *Visiting Professor (VP)* ini. Melalui VP ini, diharapkan dapat mempromosikan staf pengajar/peneliti Undip keluar Undip. VP menjadi potensi pengembangan kerja sama dalam bidang pengajaran maupun penelitian kolaborasi dengan universitas luar negeri.

Tujuan

1. Meningkatkan jumlah dosen asing;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian kolaborasi Undip
3. Meningkatkan academic reputation dan international faculty ratio
4. Memperluas jejaring internasional
5. Meningkatkan reputasi Universitas Diponegoro

Jenis Kegiatan

1. Menjadi dosen tamu atau peneliti tamu pada perkuliahan, seminar, atau *training* secara *offline*
2. Melaksanakan *joint supervision* dan atau *external examination* secara *offline*
3. Menjadi narasumber klinik manuskrip atau memberi supervisi melalui perbaikan kualitas artikel (*fine tuning*) secara *offline*
4. Melaksanakan inisiasi kerja sama yang dituangkan dalam Lol/LoA/MoA (PKS)/MoU/Surat keterangan kerja sama lainnya
5. Melaksanakan *joint publication*

Persyaratan Dosen yang Diundang

1. Bergelar Doktor diutamakan Profesor.
2. Memiliki keahlian yang dibutuhkan di Departemen/ Program Studi.
3. Bersedia mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
4. *Visiting Professor/Lecturer* harus terafiliasi dengan Perguruan Tinggi/Instansi di luar negeri.
5. *Visiting Professor/Lecturer* yang diundang memberikan *Commitment Letter*

Metode Pelaksanaan

Kegiatan *Visiting Professor/Lecturer* secara luring dapat dilakukan di lingkungan kampus Undip.

Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan oleh penerima program sesuai dengan jenis kegiatannya, yaitu:

1. Laporan Kegiatan
2. Inisiasi kerja sama yang dituangkan dalam Lol/LoA/MoA (PKS)/MoU/Surat keterangan kerja sama lainnya
3. Artikel *joint publication* yang dibuat bersama PIC dan *Visiting Professor/Lecturer* pada jurnal internasional terindeks *Scopus* (status minimal *submitted*)
4. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya dilaporkan di <https://bit.ly/PR-VPUNDIP>

Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari WCU dengan skema program WCU total dana maksimal sebesar Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)/professor. Pembiayaan meliputi biaya *Visiting* Rp47.000.000,- (empat puluh tujuh juta rupiah) yang dapat dipergunakan untuk Honorarium, Belanja Operasional, Akomodasi, Pendukung kegiatan lainnya dan uang kinerja PIC Rp3.000.000,- (tiga juta rupiah).

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
5212	Belanja Barang untuk Kegiatan Rutin Operasional Layanan dan Pelaksanaan Kegiatan	Belanja Barang Pendukung kegiatan
5222	Belanja Jasa Pendukung Layanan Tridarma	Belanja Jasa Video, Promosi, Iklan, dll
5223	Belanja Jasa Rutin	Belanja Jasa pendukung kegiatan
5226	Belanja Administrasi Publik, Perbankan, Perpajakan dan Penggantian Jasa untuk Pihak Luar	Belanja jasa administratif, Belanja Penggantian Transportasi dan Akomodasi untuk Pihak Luar
5231	Honorarium Kegiatan Pengajaran	Honorarium Pihak Luar Undip (SK Rektor)
5143	Uang Kinerja	Uang Kinerja (SK Rektor)

Mekanisme Pencairan Dana WCU Tipe 2:

Tahap I : Pemberian uang muka kerja (maksimal 50%) melalui GUP/TUP, paling lambat 2 minggu sebelum kegiatan dengan lampiran sebagai berikut :

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA
2. Rincian RAB

3. SK Rektor
4. Proposal kegiatan yang sudah disetujui.

Tahap II : Pemberian sisa dana yang belum atau sesuai realisasi kegiatan melalui GUP/TUP, dengan syarat :

1. Laporan pelaksanaan kegiatan paling lambat dua minggu setelah kegiatan
2. Laporan penggunaan dana
3. *Output* kegiatan

Catatan :

GUP/TUP : Untuk mendukung kegiatan

LSP : Uang Kinerja

LSNK : Honorarium

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Abstrak Kegiatan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- h. Rincian Kegiatan
- i. Jadwal kegiatan
- j. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- k. Lampiran
 - Lampiran 1. *CV Visiting Professor/Lecturer*
 - Lampiran 2. *H-Index Visiting Professor/Lecturer*
 - Lampiran 3. *Draft joint publication*
 - Lampiran 4. *Commitment letter* dari *Visiting Professor/Lecturer*

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Kata Pengantar
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
- g. Luaran Kegiatan
- h. Lampiran
 - Lampiran 1. Inisiasi kerja sama yang dituangkan dalam Lol/LoA/MoA (PKS)/MoU/Surat keterangan kerja sama lainnya
 - Lampiran 2. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya dilaporkan di <https://bit.ly/PR-VPUNDIP>

- Lampiran 3. Foto-Foto dan Video Kegiatan
- Lampiran 4. Artikel *Joint Publication* yang tersubmit di jurnal bereputasi internasional

E.2 Adjunct Professor (AP)

Visi Universitas Diponegoro sebagai Universitas Riset Bertaraf Internasional, atau *World Class Research University*, akan nampak pada penilaian reputasi akademik atau *academic reputation* yang juga menjadi salah satu tolok ukur pemeringkatan universitas tingkat dunia dan pengakuan internasional. *Academic reputation* diukur melalui seberapa jauh Undip dikenal oleh institusi luar negeri melalui staf pengajar dan penelitiannya. Pengakuan internasional atas reputasi akademi Universitas Diponegoro dapat dilakukan dengan mengundang para peneliti asing dari perguruan tinggi di luar negeri untuk bermitra dengan peneliti Undip.

Penelitian, sebagai salah satu unsur pokok dari tiga kegiatan utama yang juga meliputi pengajaran dan pengabdian pada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi), menjadi patokan untuk membuat strategi jangka pendek dan jangka panjang di Undip dalam rangka meningkatkan peringkat internasional Undip. Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas penelitian yang mendukung pemeringkatan tingkat internasional Undip, program *Adjunct Professor* penting untuk diselenggarakan di Undip.

Adjunct Professor didefinisikan sebagai akademisi internasional bergelar professor yang bersedia untuk menjadi dosen kontrak dan berafiliasi selama 1 tahun di Universitas Diponegoro. Melalui *Adjunct Professor* ini, jumlah dosen asing di Undip dapat ditingkatkan dengan program mengundang pihak asing sebagai dosen (baik dosen tamu, dosen penguji, dosen pembimbing), pengembangan kerja sama bidang pengajaran maupun penelitian kolaborasi yang akan menghasilkan publikasi bersama. Melalui kegiatan tersebut, Undip juga dapat meningkatkan reputasi internasional melalui kolaborasi pengajaran dan penelitian dengan dosen asing.

Tujuan

1. Meningkatkan jumlah dosen asing;
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian kolaborasi Undip;
3. Meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi Q1/Q2;
4. Meningkatkan capaian IKU PTNBH untuk kerja sama dengan Perguruan Tinggi tingkat internasional dan akreditasi internasional;
5. Memperluas jejaring internasional.

Jenis Kegiatan

1. Menjadi dosen tamu atau peneliti tamu pada perkuliahan, seminar, atau *training*
2. Melaksanakan *joint supervision* dan atau *external examination*
3. Menjadi narasumber klinik manuskrip atau memberi supervisi melalui perbaikan kualitas artikel (*fine tuning*)
4. Melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi terindeks *Scopus* atau *Web*

of Science

5. Melaksanakan inisiasi kerja sama yang dituangkan dalam Lol/LoA/MoA (PKS)/MoU/Surat keterangan kerja sama lainnya
6. Membantu pembinaan jurnal di Undip

Persyaratan Adjunct Professor yang diundang

1. Bergelar Doktor diutamakan Professor
2. Memiliki *H-Index Scopus* minimal 5 untuk bidang Sosial Humaniora dan minimal 15 untuk bidang Saintek
3. Bersedia mentaati ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
4. Harus terafiliasi dengan Perguruan Tinggi/Instansi luar negeri (Non-Indonesia).
5. Bersedia untuk menambahkan afiliasi Universitas Diponegoro pada publikasi yang dihasilkan selama kurun waktu kontrak.
6. *Commitment Letter* dengan mengisi form khusus berikut ini: <https://bit.ly/CL-AP2024>

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Adjunct Professor dilaksanakan secara daring/*online* dalam kurun waktu 12 bulan dan dengan minimal melaksanakan kegiatan luring/*offline* selama 5-10 hari di Universitas Diponegoro.

Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan oleh penerima program sesuai dengan jenis kegiatannya, yaitu:

1. Artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus atau Web of Science dengan Undip dalam kuartil Q1/Q2
 - SJR \geq 1 = 1 artikel; atau
 - 1 > SJR > 0,5 = 2 artikel; atau
 - 0,5 > SJR > 0,1 = 3 artikel
2. Inisiasi kerja sama yang dituangkan dalam Lol/LoA/MoA (PKS)/MoU/Surat keterangan kerja sama lainnya
3. Laporan Kegiatan *Adjunct Professor*
4. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya dilaporkan di <https://bit.ly/PR-VPUNDIP>

Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari WCU dengan skema program WCU total dana maksimal sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah). Pembiayaan dapat meliputi Visiting Rp95.000.000,- (Sembilan puluh lima juta rupiah) yang dapat dipergunakan untuk Honorarium, Belanja Operasional, Akomodasi dll serta biaya uang kinerja PIC Rp5.000.000,- (lima juta rupiah).

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
5212	Belanja Barang untuk Kegiatan Rutin Operasional Layanan dan Pelaksanaan Kegiatan	Belanja Barang Pendukung kegiatan
5222	Belanja Jasa Pendukung Layanan Tridarma	Belanja Jasa Video, Promosi, Iklan, dll
5223	Belanja Jasa Rutin	Belanja Jasa pendukung kegiatan
5226	Belanja Administrasi Publik, Perbankan, Perpajakan dan Penggantian Jasa untuk Pihak Luar	Belanja jasa administratif, Belanja Penggantian Transportasi dan Akomodasi untuk Pihak Luar
5231	Honorarium Kegiatan Pengajaran	Honorarium Pihak Luar Undip (SK Rektor)
5143	Uang Kinerja	Uang Kinerja (SK Rektor)

Catatan :

GUP/TUP : Untuk mendukung kegiatan

LSP : Uang Kinerja

LSNK : Honorarium

Mekanisme Pencairan Dana WCU:

Tahap I : Pemberian uang muka kerja (maksimal 50%) melalui GUP/TUP, paling lambat 2 minggu sebelum kegiatan dengan lampiran sebagai berikut :

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA
2. Rincian RAB
3. SK Rektor
4. Proposal kegiatan yang sudah disetujui.

Tahap II : Pemberian sisa dana yang belum atau sesuai realisasi kegiatan melalui GUP/TUP, dengan syarat :

1. Laporan pelaksanaan kegiatan paling lambat dua minggu setelah kegiatan
2. Laporan penggunaan dana
3. *Output* kegiatan

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan

- g. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- h. Rincian Kegiatan
- i. Jadwal kegiatan
- j. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- k. Lampiran
 - Lampiran 1. *CV Invited Professor*
 - Lampiran 2. *H-Index invited professor*
 - Lampiran 3. *Draft joint publication*
 - Lampiran 4. *Commitment letter* dari *invited professor*

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Kata Pengantar
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
- g. Luaran Kegiatan
- h. Lampiran
 - Lampiran 1. inisiasi kerja sama yang dituangkan dalam Lol/LoA/MoA (PKS)/MoU/Surat keterangan kerja sama lainnya
 - Lampiran 2. Press Release kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di website departemen/fakultas/undip dan tautannya dilaporkan di <https://bit.ly/PR-VPUNDIP>
 - Lampiran 3. Foto-Foto dan Video Kegiatan
 - Lampiran 4. Artikel *Joint Publication* yang *tersubmit* di jurnal bereputasi internasional

E.3 Undip Global Classroom (UGC)

Sebagai universitas riset berkelas dunia (*World Class University*), Universitas Diponegoro (UNDIP) berkomitmen untuk menciptakan atmosfer akademik internasional dan memperkuat perspektif global di seluruh program studi. Komitmen ini diwujudkan melalui program Undip *Global Classroom* (UGC) - sebuah inisiatif pengajaran kolaboratif internasional yang dirancang untuk menghadirkan pengalaman belajar global di lingkungan kampus UNDIP. Kegiatan ini merupakan *merging* dari kegiatan WCU Tahun 2025 (*World Class Practitioner, World Class Lecturer, dan Visiting Professor Online*).

Model pelaksanaan UGC dilakukan dengan mengintegrasikan dua pertemuan perkuliahan yang diisi oleh dosen asing dari universitas mitra luar negeri. Materi yang disampaikan bersifat relevan dengan topik mata kuliah yang sedang berlangsung dan dihubungkan dengan pencapaian *Sustainable Development Goals/SDGs*. Setiap sesi dimoderatori oleh dosen UNDIP pengampu mata kuliah, sehingga tercipta interaksi akademik yang aktif, kontekstual, dan memperkaya wawasan mahasiswa terhadap isu global di bidang keilmuan mereka.

Melalui pelaksanaan UGC, mahasiswa UNDIP memperoleh pengalaman akademik dengan atmosfer internasional yang menumbuhkan global *perspective, intercultural understanding,*

serta kemampuan berpikir kritis terhadap tantangan global yang relevan dengan SDGs. Sementara itu, dosen pengampu mendapatkan peluang untuk memperluas jejaring akademik internasional, memperkuat kolaborasi riset lintas negara, serta meningkatkan kapasitas dalam pembelajaran berbasis internasionalisasi. Selain memperkaya proses pembelajaran, pelaksanaan UGC juga berkontribusi terhadap peningkatan indikator internasionalisasi dalam pemeringkatan global, seperti *QS World University Rankings (QS WUR)* dan *Times Higher Education (THE) Impact Rankings*, khususnya pada indikator *International Faculty*, *International Collaboration*, dan *Teaching and Learning Environment*. Program ini turut mendukung peningkatan jumlah dosen asing yang terlibat dalam kegiatan akademik UNDIP serta menjadi sarana pengarusutamaan *World Class University (WCU)* di tingkat program studi.

Dengan semangat "*Expanding Global Learning Opportunities*", Undip *Global Classroom* menjadi wahana strategis untuk memperluas wawasan internasional mahasiswa, memperkuat atmosfer akademik global, dan menumbuhkan budaya kolaborasi lintas negara.

Tujuan Kegiatan

Program **Undip Global Classroom (UGC)** diselenggarakan dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan atmosfer akademik internasional di lingkungan Universitas Diponegoro, melalui keterlibatan langsung dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran yang berstandar global.
2. Mengembangkan perspektif global mahasiswa dengan memberikan pengalaman belajar bersama dosen asing dari universitas mitra, yang memperkaya wawasan lintas budaya dan menumbuhkan pemahaman terhadap isu-isu global.
3. Mengintegrasikan materi pembelajaran yang relevan dengan mata kuliah dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), sehingga mahasiswa mampu mengaitkan teori akademik dengan konteks pembangunan berkelanjutan secara nyata.
4. Meningkatkan kapasitas dosen UNDIP dalam kolaborasi pengajaran internasional, baik dari sisi metode pembelajaran, jaringan akademik, maupun peluang riset bersama dengan universitas mitra luar negeri.
5. Mendukung peningkatan indikator internasionalisasi dalam pemeringkatan global seperti *QS World University Rankings (QS WUR)* dan *THE Impact Rankings*, terutama pada aspek *International Faculty*, *International Collaboration*, serta *Teaching and Learning Environment*.
6. Memperluas partisipasi dosen asing di UNDIP dalam kegiatan akademik sebagai bentuk penguatan reputasi dan eksposur internasional universitas.
7. Mendorong pengarusutamaan program *World Class University (WCU)* di tingkat program studi, sehingga internasionalisasi pembelajaran tidak hanya bersifat kelembagaan tetapi juga terintegrasi ke dalam kurikulum dan kegiatan akademik sehari-hari.

Sasaran dan Syarat Kegiatan

UGC dapat diusulkan oleh departemen/program studi di Undip dengan ketentuan yang lebih detail sebagai berikut:

1. Program Sarjana (S1) dan Vokasi (D4):

- Lima belas (15) mata kuliah setiap program studi atau melibatkan lima belas (15) dosen asing dari universitas mitra
- Dosen pengampu mata kuliah terkait berkontak dan berkolaborasi langsung dengan Dosen Asing yang direncanakan untuk berpartisipasi pada program UGC.
- Dosen asing yang diundang hanya mengajar pada satu program studi, tidak mengajar pada program studi lain di satu fakultas maupun fakultas yang berbeda

2. Program Pascasarjana (S2/S3):

- Lima (5) mata kuliah setiap program studi atau melibatkan lima belas (15) dosen asing dari universitas mitra (1 mata kuliah memiliki 3 dosen tamu)
- Dosen pengampu mata kuliah terkait berkontak dan berkolaborasi langsung dengan Dosen Asing yang direncanakan untuk berpartisipasi pada program UGC.
- Dosen asing yang diundang hanya mengajar pada satu program studi, tidak mengajar pada program studi lain di satu fakultas maupun fakultas yang berbeda

Mekanisme Kegiatan

- Program ini diusulkan oleh departemen/program studi
- departemen/program studi dapat mengusulkan lebih dari 1 proposal
- Beberapa *researcher fellowship* Undip yang dapat dijadikan dosen asing untuk UGC dapat dilihat pada lampiran A
- Kegiatan dilaksanakan secara daring (*online*) menggunakan *platform* pembelajaran digital (*Zoom*, atau *Microsoft Teams*).
- Dosen asing mengajar maksimal 2 pertemuan yang dimoderatori oleh Dosen pengampu mata kuliahnya

Output Kegiatan

1. Laporan Kegiatan
2. *Academic peers* (daftar nama, job title, email, departemen, institusi, negara) per dosen asing yang diunggah (upload) pada link berikut <https://bit.ly/AcademicPeersUndip>
3. Press Release kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di website departemen/fakultas/Undip dan tautannya dilaporkan di <https://bit.ly/PR-VPUNDIP>

Pendanaan

Usulan proposal yang diajukan oleh departemen/program studi dengan dana maksimal Rp60.000.000,- (enam puluh juta rupiah) dengan perhitungan setiap dosen asing yang berpartisipasi dalam kegiatan *Undip Global Classroom* mendapatkan dukungan anggaran sebesar Rp650.000,- (enam ratus lima puluh ribu rupiah) per SKS per orang per pertemuan kuliah (termasuk pajak) dengan 2 kali pertemuan per dosen asing sebagai honorarium (*online teaching*). Contoh untuk satu mata kuliah 3 SKS dengan dua kali pertemuan maka dosen asing akan diberikan honor ± Rp3.000.000,- (tiga juta rupiah) netto setelah pajak (20%). Pendanaan dapat digunakan untuk honor dosen asing, biaya transfer, dan biaya operasional lainnya.

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
536113	Belanja Hibah WCU	Belanja Hibah WCU

Mekanisme Pencairan Dana WCU :

Pencairan 100% setelah pelaksanaan kegiatan dengan lampiran sebagai berikut:

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA
2. SK Rektor yang berisi nama dosen asing, afiliasi dan mata kuliah yang diajar serta biaya operasional dan biaya transfer yang digunakan dalam kegiatan.
3. Proposal kegiatan yang sudah disetujui
4. Laporan pelaksanaan kegiatan paling lambat dua minggu setelah selesai kegiatan
5. *Output* kegiatan
6. Proses pengiriman honorarium dapat dilakukan oleh PIC atau oleh Bendahara/PUMK Fakultas/Sekolah dengan menggunakan aplikasi *fintech (financial technology)* seperti contohnya flip global untuk mengefisienkan biaya transfer konvensional (penghematan hingga Rp. 500.000,- per transfer) dengan menggunakan mata uang yang berlaku di negara yang dituju.

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Latar belakang
- d. Tujuan
- e. Informasi Mata Kuliah dan Tim Pengajar UGC
- f. Rencana Pelaksanaan UGC
- g. Mekanisme Pelaksanaan
- h. Luaran Kegiatan
- i. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- j. Penutup

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Kata Pengantar
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
- g. Luaran Kegiatan
- h. Lampiran
 - Lampiran 1. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya dilaporkan di <https://bit.ly/PR-VPUNDIP>
 - Lampiran 2. Foto-Foto dan Video Kegiatan

E.4 Postdoc Internasional (PDI)

Peningkatan sitasi dan jumlah artikel dapat dilakukan dengan meningkatkan peran peneliti postdoctoral atau research associate. Sama halnya postdoc dalam negeri, postdoc internasional bertujuan untuk menghasilkan article dan sejumlah sitasi dosen undip di jurnal internasional bereputasi tinggi (Q1/Q2), dengan peserta dari lulusan mahasiswa S3 dari negara luar negeri.

Peserta melakukan kegiatan secara luring/offline di Undip dan di bawah bimbingan seorang Promotor (Professor atau Dr-Lektor Kepala dengan H-Index >10). Peserta diwajibkan memiliki *track record* yang baik dalam penelitian dan publikasi. Dengan adanya postdoctoral internasional ini, akan dapat meningkatkan jumlah dosen asing di Undip. Pelaksanaan kegiatan postdoc secara daring/online dapat menggunakan aplikasi Microsoft Teams yang telah terintegrasi dengan sistem SSO di Undip, atau dengan aplikasi zoom. Peserta juga diperkenankan melakukan kegiatan secara luring/offline di Undip.

Tujuan Kegiatan

Memfasilitasi secara daring dan luring dosen/peneliti aktif dari institusi luar negeri yang telah menempuh jenjang pendidikan doktoral (S3) sebagai pengajar dan peneliti di Undip, dan juga sebagai peer reviewer Jurnal Undip serta pembimbing mahasiswa pascasarjana yang bertujuan meningkatkan kinerja penelitian dan publikasi ilmiah Undip guna meraih pengakuan dan reputasi internasional. Selain itu, dosen tersebut juga diharapkan dapat melakukan publikasi dengan referensi hasil-hasil penelitian dosen Undip.

Persyaratan

1. Lulusan S3
2. Dosen/peneliti dengan afiliasi Luar Negeri
3. Memiliki *draft* publikasi
4. *Commitment letter*

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan postdoc secara daring/online dapat menggunakan aplikasi Microsoft Teams yang telah terintegrasi dengan sistem SSO di Undip, atau dengan aplikasi zoom. Peserta juga diperkenankan melakukan kegiatan secara luring/offline di Undip.

Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan sebagai berikut:

1. Dua publikasi bersama pendamping pada jurnal internasional bereputasi (*scopus*) dengan referensi hasil-hasil penelitian dosen Undip pada jurnal internasional bereputasi sebanyak minimal 10 sitasi per artikel yang dapat bersumber dari beberapa publikasi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (tidak *self-citation*). Daftar publikasi dosen undip dapat dilihat di link <https://scholar.undip.ac.id/> (minimal status tersubmit). Daftar publikasi Undip yang disitasi harus dilampirkan pada laporan kegiatan.

2. Publikasi bersama pada jurnal internasional bereputasi (*scopus*) maksimal satu tahun setelah kegiatan *postdoc* berlangsung
3. Materi kegiatan pelatihan/*workshop* dan Materi kuliah dosen tamu
4. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada *link* berikut <https://bit.ly/PR-POSTDOC>.

Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program WCU dengan ketentuan pembiayaan maksimal Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)/proposal. Pembiayaan meliputi biaya *postdoc* Rp95.000.000,- (sembilan puluh lima juta rupiah) dan biaya uang kinerja pendamping Rp5.000.000,- (lima juta rupiah).

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
5226	Belanja Administrasi Publik, Perbankan, Perpajakan dan Penggantian Jasa untuk Pihak Luar	Belanja Penggantian Transportasi dan Akomodasi untuk Pihak Luar
5212	Belanja Barang untuk Kegiatan Rutin Operasional Layanan dan Pelaksanaan Kegiatan	Belanja Barang Pendukung kegiatan
5231	Honorarium Kegiatan Pengajaran	Honorarium Pihak Luar Undip (SK Rektor)
5143	Uang Kinerja	Uang Kinerja (SK Rektor)

Mekanisme pembiayaan kegiatan WCU:

Tahap I : Pemberian uang muka kerja untuk operasional kegiatan melalui GUP/TUP, paling lambat 2 minggu sebelum kegiatan dengan lampiran sebagai berikut :

5. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA
6. Fotokopi Buku Rekening Bank
7. SK Rektor
8. Proposal kegiatan yang sudah disetujui

Tahap II : Pencairan sisa dana kegiatan, dengan syarat :

4. Laporan pelaksanaan kegiatan paling lambat dua minggu setelah kegiatan
5. Laporan penggunaan dana
6. *Output* kegiatan

Catatan :

GUP/TUP : Untuk mendukung kegiatan
 LSP : Uang Kinerja
 LSNK : Honorarium

Output Kegiatan

1. Laporan Kegiatan

2. Academic peers (daftar nama, job title, email, departemen, institusi, negara) per dosen asing yang diunggah (upload) pada link berikut <https://bit.ly/AcademicPeersUndip>
3. Press Release kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di website departemen/fakultas/Undip dan tautannya dilaporkan di <https://bit.ly/PR-VPUNDIP>.

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Form Kesiapan menjadi Pendamping PostDoc
- d. Ringkasan
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- h. Rincian Kegiatan
- i. Jadwal kegiatan
- j. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- k. Lampiran
 - Lampiran 1. CV Peserta *PostDoc*
 - Lampiran 2. H-Index Peserta *PostDoc*

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Pendahuluan
- e. Tujuan
- f. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- g. Form Bantuan Pembiayaan Kegiatan *Post Doctoral*
- h. Luaran Kegiatan
- i. Lampiran
 - Lampiran 1. Artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi terindeks *Scopus* atau *Web of Science* dengan list publikasi Undip yang disitasi
 - Lampiran 2. inisiasi kerja sama yang dituangkan dalam Lol/LoA/MoA/MoU/Surat keterangan kerja sama lainnya
 - Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

F.1 Staff Mobility (Staff Exchange)

Peningkatan reputasi skala internasional dapat mendukung cita-cita Universitas Diponegoro (Undip) sebagai *World Class University*. Dalam hal ini Undip membutuhkan pengakuan

internasional, seberapa jauh institusi luar negeri mengenal Undip. Beberapa indikator bereputasi secara internasional menurut QS *World University Ranking*. Beberapa di antara indikator QS WUR ialah *academic reputation*, *citation/paper per faculty*, dan *international research network*. Sebagai upaya untuk memenuhi penilaian indikator QS WUR ini, Universitas Diponegoro akan menyelenggarakan Program Bantuan International *Staff Exchange* Program dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri (TOP 100 QS WUR dan DI LUAR TOP 100 QS WUR) yang diperuntukkan bagi para dosen di lingkungan Universitas Diponegoro yang sudah menempuh strata pendidikan doktor. Dosen/peneliti Undip melaksanakan kegiatan *staff exchange* pada Universitas yang dituju secara *offline* dengan jangka waktu pelaksanaan program selama 1-3 bulan.

International staff exchange (staff mobility) program memberikan pendampingan kepada dosen di Universitas Diponegoro dengan latar belakang Doktor untuk melakukan kegiatan akademik internasional seperti konferensi, peserta, pembicara seminar, kolaborasi penelitian di Top 100 QS *by Subject Universities*. Program *Staff Exchange* ini membuka kesempatan bagi para doktor dari berbagai fakultas di Universitas Diponegoro untuk melakukan penelitian bersama dengan professor dari luar negeri TOP 100 QS Ranking baik QS WUR maupun QS *by Subject*.

Tujuan

1. Meningkatkan jejaring kerja sama penelitian kolaborasi Undip
2. Meningkatkan *academic reputation*, *citations per faculty*; *citations per paper*; dan *paper per faculty* pada jurnal internasional terindeks *scopus* atau *web of science*
3. Meningkatkan capaian IKU PTNBH untuk kerja sama dengan Perguruan Tinggi tingkat internasional

Jenis Kegiatan

1. Melakukan publikasi kolaborasi dengan PT yang dituju pada jurnal internasional bereputasi terindeks *Scopus* atau *Web of Science*;
2. Menjadi dosen tamu atau peneliti tamu;
3. Melaksanakan inisiasi kerja sama yang dituangkan dalam Lol/LoA/MoA (PKS)/MoU/Surat keterangan kerja sama lainnya.

Persyaratan

1. Dosen/peneliti Undip aktif
2. Memiliki *draf* artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi terindeks *Scopus*

Metode Pelaksanaan

Dosen/peneliti Undip melaksanakan kegiatan *staff mobility* pada Universitas yang dituju secara luring (*offline*) dengan jangka waktu pelaksanaan program selama 1-3 bulan.

Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan oleh penerima program ini adalah

1. Publikasi pada jurnal internasional bereputasi terindeks *Scopus* Q2/Q3

2. Inisiasi kerja sama yang dituangkan dalam Lol/LoA/MoA (PKS)/MoU/Surat keterangan kerja sama lainnya.
3. Sepuluh daftar kolega internasional (nama, email, institusi, negara) di *institute* tersebut atau sekitarnya diunggah (*upload*) di link <https://bit.ly/AcademicPeersUndip>
4. Laporan Kegiatan
5. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di website departemen/fakultas/undip dan tautannya dilaporkan di <https://bit.ly/PR-SE>

Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program WCU dengan ketentuan:

1. *Staff Exchange* TOP 100 QS Ranking maksimal Rp70.000.000,- (tujuh puluh juta rupiah) /proposal
2. *Staff Exchange* diluar TOP 100 QS Ranking maksimal Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) /proposal
3. Komponen biaya dan dokumen pendukung pembiayaan *staff exchange*:
 - i. Transportasi PP *at cost*
adalah pembiayaan transportasi dari domisili ke perguruan tinggi tujuan (pulang-pergi), dokumen pendukung berupa *e-ticket, receipt, boarding pass*.
 - ii. Aplikasi visa *at cost*
adalah dana untuk memenuhi biaya pengajuan visa ke negara tujuan/pengurusan *residence permit* di negara tujuan, dokumen pendukung berupa *invoice* pembayaran visa.
 - iii. Asuransi *at cost*
adalah biaya asuransi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau negara tujuan, dokumen pendukung berupa *invoice* pembayaran asuransi.
 - iv. Biaya Hidup
adalah biaya akomodasi selama berada di negara tujuan yang dibuktikan dengan dokumen pendukung berupa izin setneg dan form SPD yang distempel oleh kedutaan RI/Perguruan Tinggi di negara tujuan. Besaran beasiswa *living cost* untuk kegiatan *staff exchange* disesuaikan dengan SBU Undip terbaru.

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
5223	Belanja Jasa Rutin	Biaya asuransi
5421	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	Perjalanan dinas Luar Negeri, Visa

Mekanisme pembiayaan kegiatan:

Tahap I : Pemberian uang muka kerja (maksimal 70%) melalui LSP, paling lambat 2 minggu sebelum keberangkatan dengan lampiran sebagai berikut :

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA

2. Setneg, Surat Tugas Rektor, Visa, Paspor
3. SK Rektor
4. Proposal kegiatan yang sudah disetujui

Tahap II : Pemberian sisa dana kegiatan melalui LSP, dengan syarat :

1. Laporan kegiatan diajukan paling lambat 2 minggu setelah kepulangan
2. Laporan penggunaan dana
3. *Output* kegiatan

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- h. Rincian Kegiatan
- i. Jadwal kegiatan
- j. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- k. Lampiran
 - Lampiran 1. Bukti perguruan tinggi mitra/fakultas/sekolah yang dituju masuk ke dalam TOP 100 QS WUR (untuk kategori Staff Exchange TOP 100 QS)
 - Lampiran 2. Bukti kesediaan perguruan tinggi mitra/tujuan menerima calon peserta program
 - Lampiran 3. H-*index* peneliti mitra (minimal 15 untuk teknik dan sains serta 5 untuk sosial humaniora)
 - Lampiran 4. CV calon peserta
 - Lampiran 5. *Draft proposal joint research/artikel/rencana* pengajaran (sesuai kegiatan yang akan diikuti)

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- h. Luaran Kegiatan
- i. Lampiran
 - Lampiran 1. Foto-foto kegiatan selama pelaksanaan program
 - Lampiran 2. Sepuluh daftar kolega internasional (nama, email, institusi, negara) di institute tersebut atau sekitarnya diunggah (*upload*) di *link* <https://bit.ly/AcademicPeersUndip>

- Lampiran 3. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya dilaporkan di <https://bit.ly/PR-SE>

F.2 International Collaboration with TOP 500 QS WUR Universities

Kerja sama kelembagaan menjadi kunci utama kesuksesan tercapainya institusi yang bereputasi internasional. Kerja sama kelembagaan ini akan mendorong aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam level internasional, antara lain program *dual/double* dan *joint degree*, *PhD Sandwich*, *joint research and publication*, *joint conference* pertukaran *staff*-mahasiswa maupun *Credit Transfer System*, *multi-national institution network*. Kegiatan-kegiatan ini lah yang menjadi indikator perangsangan universitas baik THE maupun QS.

International Collaboration atau Kerja Sama Internasional merupakan kegiatan kolaborasi dalam pendidikan, penelitian, publikasi, dan pertukaran tenaga akademik dan mahasiswa. Kegiatan kerja sama ini berupa pelaksanaan kerja sama yang tercatat sebagai tanda tangan IA, Lol, LoA, MoA, MoU, dan surat perjanjian lainnya, dan juga dengan menjadi Dosen Tamu/Profesor Tamu atau melakukan penelitian bersama di perguruan tinggi tujuan. Dosen Undip, yang masih aktif dan memiliki dokumen kerja sama yang sudah diketahui atau ditandatangani oleh pimpinan unit, dapat melaksanakan kegiatan Kerja Sama Internasional pada Universitas yang dituju secara offline dengan jangka waktu pelaksanaan program selama 1 minggu. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat menambah jumlah kerja sama dengan universitas TOP 500 QS WUR dalam bidang pendidikan, riset, publikasi, dan pertukaran staf-mahasiswa sehingga dapat meningkatkan branding undip di level internasional. Selain juga dapat meningkatkan capaian IKU PTNBH untuk kerja sama dengan mitra kelas dunia.

Tujuan

1. Meningkatkan jalinan kerja sama bidang pendidikan, riset, publikasi, dan pertukaran staf-mahasiswa;
2. Meningkatkan capaian IKU PTNBH untuk kerja sama dengan Perguruan Tinggi tingkat internasional

Persyaratan

1. Dosen Undip aktif
2. Memiliki *draft* dokumen kerja sama yang sudah diketahui atau ditandatangani oleh pimpinan unit

Jenis Kegiatan

Kegiatan kerja sama internasional dengan Universitas TOP 200 Besar versi *QS World University Ranking* adalah kegiatan perjalanan dinas mengunjungi Universitas mitra untuk melakukan penandatanganan MoU/MoA/PAKS/IA serta diskusi kolaborasi program dan kegiatan yang akan dilakukan.

Program Kerja sama Internasional dilaksanakan dalam bentuk:

- Melaksanakan kerja sama yang dituangkan dalam penandatanganan IA, Lol, LoA, MoA, MoU atau Sertifikat Kerja sama lainnya, dan menjadi Dosen Tamu / *Joint Research* untuk

Universitas tujuan

Metode Pelaksanaan

Kegiatan kerja sama internasional dengan Universitas TOP 500 versi QS *World University Ranking* dilaksanakan dengan inisiasi kerja sama melalui email, kemudian apabila telah terjadi kesepakatan, maka ditindaklanjuti dengan kegiatan kunjungan ke Universitas mitra untuk melakukan penandatanganan MoU/MoA/PKS/IA serta diskusi kolaborasi program dan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan ini juga harus diberitakan pada media nasional maupun internasional untuk meningkatkan visibilitas Undip. Dosen Undip melaksanakan kegiatan Kerja Sama Internasional pada Universitas yang dituju secara luring (*offline* dan *onsite*) dengan jangka waktu pelaksanaan program selama 1 minggu.

Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan sebagai berikut:

1. Inisiasi kerja sama yang dituangkan dalam Lol/LoA/MoA (PKS)/MoU/Surat keterangan kerja sama lainnya
2. Laporan Kegiatan
3. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya dilaporkan *link* berikut <https://bit.ly/PR-KSI>

Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari program WCU dengan rincian sebagai berikut:

1. Kerja sama dengan universitas di kawasan Asia Tenggara Rp20.000.000,- (dua puluh juta rupiah)
2. Kerja sama dengan universitas di kawasan Asia Pasifik Rp30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah)
3. Kerja sama dengan universitas di luar kawasan Asia Rp40.000.000,- (empat puluh juta rupiah)

Pembiayaan dapat meliputi pengurusan visa, biaya perjalanan, dan biaya hidup sesuai dengan aturan SBU yang berlaku.

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
5223	Belanja Jasa Rutin	Biaya asuransi
5421	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	Perjalanan dinas Luar Negeri, Visa

Mekanisme pembiayaan kegiatan WCU:

Tahap I : Pemberian uang muka kerja (70%) melalui LSP, paling lambat 2 minggu sebelum keberangkatan dengan lampiran sebagai berikut :

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA

2. Setneg, Surat Tugas Rektor, Visa, Paspor
3. SK Rektor
4. Proposal kegiatan yang sudah disetujui

Tahap II : Pemberian sisa dana kegiatan melalui LSP, dengan syarat :

1. Laporan kegiatan diajukan paling lambat 2 minggu setelah kepulangan
2. Laporan penggunaan dana
3. *Output* kegiatan

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- h. Rincian Kegiatan
- i. Jadwal kegiatan
- j. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- k. Lampiran
 - Lampiran 1. Bukti mitra/fakultas/sekolah perguruan tinggi yang masuk ke TOP 500 QS WUR
 - Lampiran 2. Bukti kesediaan universitas/tujuan mitra untuk menerima calon peserta program
 - Lampiran 3. CV calon peserta
 - Lampiran 4. Dokumen kerja bersama yang ditandatangani oleh kepala unit

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
- h. Luaran Kegiatan
- i. Lampiran
 - Lampiran 1. Foto kegiatan
 - Lampiran 2. Press release
 - Lampiran 3. Dokumen kerja bersama yang ditandatangani oleh kepala unit

F.3 International Research Group Joint Collaboration

Universitas Diponegoro (UNDIP), dalam upayanya untuk mencapai visi sebagai universitas riset yang unggul, terus berkomitmen meningkatkan kualitas akademik dan riset agar dapat masuk ke dalam 500 besar *QS World University Ranking*. Salah satu indikator penting dalam mencapai target ini adalah penguatan jejaring riset internasional (*International Research Network*) yang menjadi tolok ukur utama dalam mengukur kualitas dan dampak kolaborasi riset di tingkat global. Sebagai langkah strategis, tahun ini diluncurkan program *International Research Group Joint Collaboration* pada Program *World Class University* UNDIP 2025, yang dirancang untuk membentuk dan mengembangkan kelompok-kelompok riset di setiap fakultas atau antar fakultas. Kelompok riset ini diharapkan menjadi garda terdepan dalam membangun kerja sama akademik dan riset dengan institusi luar negeri. Melalui pendekatan ini, UNDIP berupaya meningkatkan kolaborasi penelitian, publikasi bersama, serta akses ke sumber daya dan pendanaan internasional.

Program ini juga bertujuan memperkuat reputasi UNDIP sebagai universitas riset berkelas dunia. Setiap fakultas akan membentuk kelompok riset yang fokus pada bidang strategis sesuai dengan keunggulan dan potensi masing-masing. Kelompok riset tersebut akan menjadi penggerak utama dalam menjalin kemitraan dengan universitas, lembaga riset, dan organisasi internasional, dengan menghasilkan penelitian yang relevan, inovatif, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Selain mendukung target UNDIP untuk masuk dalam 500 besar *QS World University Ranking*, program *International Research Group Joint Collaboration* diharapkan dapat meningkatkan indikator internasionalisasi, seperti jumlah kolaborasi lintas negara, publikasi terindeks internasional, dan dampak sitasi. Inisiatif ini merupakan wujud nyata komitmen UNDIP dalam menjembatani pengetahuan lokal dan global, mendorong keberlanjutan ilmu pengetahuan, serta menjawab tantangan global melalui pendekatan berbasis riset yang berkelanjutan.

Tujuan

1. Membentuk kelompok riset unggulan di setiap fakultas UNDIP untuk mendorong inovasi dan publikasi ilmiah.
2. Meningkatkan kolaborasi riset internasional dengan universitas dan lembaga riset luar negeri.
3. Mendukung pencapaian target *QS World University Ranking* 500 besar dunia melalui penguatan *International Research Network*.
4. Mengakses pendanaan global dan memperluas jejaring internasional.
5. Menghasilkan penelitian yang relevan, berdampak global, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Jenis Kegiatan

1. Pembuatan Naskah Akademik Pembentukan Kelompok Riset
2. Pembentukan Kelompok Riset melalui legalisasi dengan menggunakan SK Dekan
3. Menjalinkan kerjasama dengan mitra institusi mitra internasional yang mendukung kegiatan riset.

4. *Workshop* penulisan artikel ilmiah

Persyaratan

1. Keanggotaan Kelompok Riset
 - Terdiri dari dosen dan peneliti aktif Universitas Diponegoro.
 - Kelompok riset harus memiliki anggota keahlian terkait tema riset yang diusulkan.
2. Bidang Riset
 - Fokus pada bidang strategis yang relevan dengan keunggulan fakultas dan isu-isu global, seperti keberlanjutan, teknologi, kesehatan, dan inovasi sosial.
 - Topik riset harus memiliki potensi untuk menghasilkan publikasi internasional dan dampak nyata bagi masyarakat.
3. Rencana Kegiatan
 - Menyusun proposal riset yang mencakup tujuan, metode, target capaian, dan rencana kerja.
 - Menguraikan potensi kolaborasi dengan mitra internasional, termasuk pembagian tugas dan peran minimal satu mitra internasional dari universitas, lembaga riset, atau organisasi global.
4. Komitmen Publikasi dan Pendanaan
 - Kelompok riset harus berkomitmen menghasilkan publikasi terindeks internasional (Scopus atau WoS) minimal 2 dengan status submit di tahun berjalan
 - Mengupayakan akses pendanaan eksternal, baik melalui hibah internasional maupun kerja sama dengan mitra global.
5. Dukungan Fakultas/Departemen
 - Mendapat dukungan dari fakultas atau departemen terkait dalam bentuk fasilitas, pendampingan, atau bantuan administratif yang dibuktikan dengan surat dukungan yang ditandatangani Ketua Departemen.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan *International Research Group Joint Collaboration* dapat diawali dengan pembuatan naskah akademik pembentukan kelompok riset kemudian dilanjutkan dengan pengajuan pembentukan kelompok riset melalui *review* dan legalisasi dengan menggunakan SK Dekan. Setelah itu kelompok riset dapat menjalin kerjasama dengan mitra institusi mitra internasional yang mendukung kegiatan riset dan melaksanakan *workshop* penulisan artikel ilmiah.

Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan oleh penerima program ini antara lain

1. Satu naskah akademik pembentukan kelompok riset
2. SK Dekan terkait pembentukan kelompok riset
3. MoA atau IA dengan institusi mitra internasional
4. 2 artikel ilmiah yang telah disubmit pada jurnal internasional bereputasi terindeks *Scopus* minimal Q4
5. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada link berikut <https://bit.ly/PR-IRGJC>

Pendanaan

1. Biaya *Workshop* dengan jumlah 1-2 kali dengan masing-masing melibatkan minimal 10 peserta dan 2-3 narasumber.
2. Biaya penerbitan artikel yang terindeks *scopus* atau biaya kontribusi pada Seminar International
3. Pagu maksimal anggaran kegiatan ini adalah Rp75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah).

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
536113	Belanja Hibah WCU	Belanja Hibah WCU

Mekanisme Pencairan Dana WCU:

Pencairan 100% setelah pelaksanaan kegiatan dengan lampiran sebagai berikut:

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA
2. Fotokopi Buku Rekening Bank
3. SK Rektor
4. Proposal kegiatan yang sudah disetujui .
5. Laporan pelaksanaan kegiatan paling lambat dua minggu setelah kegiatan
6. Laporan penggunaan dana
7. *Output* kegiatan

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- h. Rincian Kegiatan
- i. Jadwal kegiatan
- j. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- k. Lampiran
 - Lampiran 1. Keanggotaan dan bidang Kelompok Riset
 - Lampiran 2. Rencana Kegiatan
 - Lampiran 3. Komitmen Publikasi dan Pendanaan
 - Lampiran 4. Dukungan Fakultas/Departemen

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Daftar Isi

- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
- h. Luaran Kegiatan
- i. Lampiran
 - Lampiran 1. Naskah Akademik Pembentukan Kelompok Riset
 - Lampiran 2. SK Dekan Pembentukan Kelompok Riset
 - Lampiran 3. MoU atau MoA dengan institusi mitra internasional
 - Lampiran 4. Bukti publikasi 2 artikel ilmiah yang telah disubmit pada jurnal internasional bereputasi terindeks *Scopus* minimal Q4
 - Lampiran 5. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada *link* berikut <https://bit.ly/PR-IRGJC>

G.1 & G.2 Students Go International (SGI) / Internship MBKM

Mahasiswa menjadi komponen utama dalam penyelenggaraan perguruan tinggi. Aktifitas dan prestasi mahasiswa menjadi tolok ukur capaian prestasi sebuah perguruan tinggi. Sampai saat ini, UNDIP telah melakukan kegiatan internasional baik sebagai penyelenggara maupun sebagai peserta di dalam dan luar negeri. Bahkan kegiatan pameran pun telah dilakukan UNDIP di luar negeri. Meskipun demikian, dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan dan diikuti ini, belum mampu mendongkrak level UNDIP agar lebih dikenal pada level internasional. Saat ini posisi UNDIP masih tertinggal dari universitas lain di Indonesia. Hal ini disebabkan karena frekuensi yang masih kurang. Di lain pihak, mahasiswa UNDIP memiliki potensi dan kapabilitas untuk melakukan kegiatan internasional atau menjadi delegasi dalam kegiatan internasional di luar negeri. Terbatasnya dukungan dana institusi mungkin menjadi kendala, terutama bagi kegiatan mahasiswa.

Program Kegiatan *Students Go International* ini merupakan bantuan pembiayaan bagi mahasiswa Universitas Diponegoro yang mengikuti acara internasional secara luring (*offline*) di luar negeri seperti magang penelitian, kompetisi internasional, atau *design solution for SDGs*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan fasilitasi kegiatan keikutsertaan dalam kegiatan internasionalisasi yang dilaksanakan secara *offline* maupun daring (*online*) di luar negeri seperti: Seminar Internasional, Lomba Internasional, *Summer Course*, *Exchange Student*, Kuliah dengan *credit transfer program* Merdeka Belajar.

Tujuan

Kegiatan *Students Go International* ini bertujuan untuk memberikan pengalaman akademik internasional kepada mahasiswa dan menambah partisipasi serta prestasi mahasiswa UNDIP pada pertemuan-pertemuan atau *event* Internasional.

Jenis Kegiatan

Kegiatan internasionalisasi yang dapat diikuti mahasiswa adalah kegiatan yang dilaksanakan secara luring/offline maupun daring/*online* meliputi:

1. SGI: Lomba Internasional, Seminar Internasional, *Summer Course*

Mahasiswa dapat mengikuti lomba / seminar / *summer course* bertaraf internasional yang diselenggarakan di luar negeri maupun di dalam negeri.

2. SGI Internship: Magang (Kuliah Kerja Praktik atau Praktik Riset)

Mahasiswa dapat mengikuti program magang di universitas / institusi lain baik dalam kegiatan kerja praktik dan praktik riset selama minimal 1 bulan

Persyaratan

Program *Student Go International* ini dapat diikuti oleh mahasiswa aktif yang terdaftar di UNDIP, yang diundang dalam kegiatan lomba, *research* internship, seminar bertaraf internasional.

Metode Pelaksanaan

Mahasiswa UNDIP melaksanakan kegiatan *Student Go International* secara luring (*offline*) dan daring (*online*) yang diselenggarakan oleh institusi/lembaga internasional baik di luar maupun dalam negeri.

Luaran Kegiatan

1. Artikel yang dipublikasikan jurnal atau prosiding internasional terindeks Scopus atau WOS (untuk seminar internasional); atau
2. Sertifikat dan Medali Hasil Perlombaan (untuk lomba internasional); atau
3. Sertifikat keikutsertaan atau transkrip (untuk *summer course*, *exchange student*, Kuliah dengan *credit* transfer);
4. Laporan kegiatan dan penggunaan dana;
5. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya dilaporkan di <https://bit.ly/PRSGI>
6. Daftar *keynote speaker*/penyelenggara lomba/dosen pengajar dan peserta dengan format (Nama, Instansi, Jabatan, Institusi, Negara dan alamat email).

Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program WCU dengan ketentuan:

1. SGI: Lomba/Seminar Internasional maksimal Rp5.000.000,- (lima juta rupiah) /mahasiswa
2. SGI *internship*: Magang (Kuliah Kerja Praktik atau Praktik Riset) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) /mahasiswa dengan minimal kegiatan selama satu bulan

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
5332	Belanja Kegiatan Kemahasiswaan	Bantuan Pembiayaan Students Go Internasional

Mekanisme pembiayaan kegiatan WCU:

Tahap I : Pemberian uang muka kerja (maksimal 70%) melalui GUP/TUP, paling lambat 2 minggu sebelum keberangkatan dengan lampiran sebagai berikut :

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA
2. Setneg (opsional), Surat Tugas Rektor/Dekan, Visa, Paspor
3. SK Rektor
4. Proposal kegiatan yang sudah disetujui

Tahap II : Pemberian sisa dana kegiatan melalui GUP/TUP, dengan syarat :

1. Laporan kegiatan diajukan paling lambat 2 minggu setelah kepulangan
2. Laporan penggunaan dana
3. *Output* kegiatan

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Pendahuluan
- d. Tujuan
- e. Informasi mengenai kegiatan yang akan diikuti
- f. Jadwal kegiatan
- g. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- h. Lampiran
 - Lampiran 1. *Letter of Acceptance* (LoA)
 - Lampiran 2. *Leaflet* atau *link* kegiatan
 - Lampiran 3. Surat Rekomendasi Dosen Wali/Pembimbing/Kaprodi

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Daftar Isi
- d. Pendahuluan
- e. Tujuan
- f. Pelaksanaan Kegiatan (nama kegiatan, waktu, tempat, output yang diperoleh)
- g. Lampiran
 - Foto Buku rekening disertai keterangan nama, nama bank, no. rekening (BNI, BRI, Mandiri)
 - Tagihan Pembayaran/*Invoice* dan *Receipt*/Slip Pembayaran/Kuitansi Registrasi
 - Etiket, Bukti pembayaran tiket, *boarding pass* asli (khusus untuk kegiatan *offline*)
 - Foto Kegiatan
 - Artikel yang dipublikasikan jurnal atau prosiding internasional terindeks *Scopus* atau *WOS* (untuk seminar internasional) / Sertifikat dan medali hasil perlombaan (untuk lomba internasional) / Sertifikat keikutsertaan atau transkrip (untuk *summer course*, *exchange student*, kuliah dengan *credit transfer*)

- *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya dilaporkan di <https://bit.ly/PR-SGI>
- Daftar *keynote speaker*/penyelenggara lomba/dosen pengajar dan peserta dengan format (Nama, Instansi, Jabatan, Institusi, Negara dan alamat *email*) diinput pada link berikut <https://bit.ly/AcademicPeersUndip>

I.1 Kerja sama dengan DUDI dengan output kebijakan/paten/paper

Universitas Diponegoro (UNDIP), sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs), terus berupaya menjalin kemitraan strategis dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Kolaborasi ini bertujuan untuk menciptakan solusi inovatif berbasis riset guna mendukung agenda pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam sektor-sektor yang relevan dengan SDGs seperti aksi iklim (SDG 13), inovasi dan infrastruktur (SDG 9), dan kemitraan untuk tujuan (SDG 17). Program ini dirancang untuk menghasilkan kebijakan, paten, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan kebutuhan DUDI, sekaligus memperkuat dampak sosial-ekonomi dan lingkungan.

Tujuan

1. Mendukung pencapaian SDGs melalui riset kolaboratif: Fokus pada inovasi dan solusi yang berkontribusi langsung pada target SDGs, khususnya dalam mitigasi perubahan iklim, pembangunan berkelanjutan, dan pemberdayaan masyarakat.
2. Menghasilkan *output* strategis:
 - Kebijakan: Dokumen yang memberikan rekomendasi untuk DUDI atau pemerintah.
 - Paten: Teknologi atau inovasi yang memberikan nilai tambah bagi industri.
 - Publikasi: Artikel ilmiah untuk jurnal internasional bereputasi.
3. Meningkatkan daya saing UNDIP dan DUDI:
 - Memadukan kekuatan akademik UNDIP dengan kebutuhan praktis DUDI.
 - Mendorong transfer teknologi dan ilmu pengetahuan untuk peningkatan kualitas industri dan pendidikan.

Jenis Kegiatan

1. Riset Kolaboratif, mengintegrasikan fokus riset UNDIP yang relevan dengan target SDGs dan kebutuhan industri.
2. Pengembangan *Prototipe*, pembuatan prototipe teknologi atau produk inovatif yang dapat didaftarkan sebagai paten dengan dosen UNDIP sebagai Tim Pengusul.
3. *Workshop* dan *Focus Group Discussion* (FGD), diskusi bersama untuk menyusun kebijakan atau rekomendasi berdasarkan hasil riset yang dilakukn di UNDIP.
4. Publikasi Ilmiah, penyusunan artikel ilmiah yang mencerminkan kontribusi UNDIP dan DUDI terhadap pencapaian SDGs.
5. Pendaftaran Paten dan HKI, proses pendaftaran inovasi sebagai hak kekayaan intelektual dengan dosen UNDIP sebagai Anggota/Ketua Pengusul Paten.

Persyaratan Kegiatan

1. Universitas Diponegoro:
 - Memiliki tim peneliti dengan keahlian sesuai bidang yang dibutuhkan.
 - Komitmen untuk menyelaraskan riset dengan SDGs.
2. DUDI:
 - Berkomitmen mendukung kegiatan melalui data, fasilitas, atau dana pendamping.
3. Tim Peneliti:
 - Memiliki rekam jejak penelitian dan publikasi yang mendukung pencapaian SDGs

Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan sebagai berikut:

1. Laporan Kegiatan
2. Paten atau Artikel Ilmiah terindeks Scopus atau Diseminasi kebijakan/*policy brief* dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan pada minimal prosiding terindeks scopus.
3. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada *link* berikut <https://bit.ly/PR-DUDI>.

Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program WCU dengan ketentuan pembiayaan maksimal Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)/proposal. Pembiayaan dapat meliputi :

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
536113	Belanja Hibah WCU	Belanja Hibah WCU

Mekanisme Pencairan Dana WCU:

Pencairan 100% setelah pelaksanaan kegiatan dengan lampiran sebagai berikut:

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA
2. Fotokopi Buku Rekening Bank
3. SK Rektor
4. Proposal kegiatan yang sudah disetujui .
5. Laporan pelaksanaan kegiatan paling lambat dua minggu setelah kegiatan
6. Laporan penggunaan dana
7. *Output* kegiatan

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan

- b. Halaman Pengesahan
- c. Form Kesiadaan menjadi mitra
- d. Ringkasan
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- h. Rincian Kegiatan
- i. Jadwal kegiatan
- j. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- k. Lampiran
 - Lampiran 1. TOR Kegiatan
 - Lampiran 2. Profil Mitra DUDI

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Pendahuluan
- e. Tujuan
- f. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- g. Luaran Kegiatan
- h. Lampiran
 - Lampiran 1 Profil Mitra DUDI
 - Lampiran 2 Paten/Kebijakan/Artikel Ilmiah terindeks *Scopus*
 - Lampiran 3 *Press Release*

I.2 SDGs International Community Services (ICS)

Dengan visi UNDIP menjadi Universitas Riset Berkelas Dunia, menjadi pemacu bagi seluruh sivitas akademika untuk mengoptimalkan kesempatan mengembangkan jejaring dan memaksimalkan kualitas pendidikan dan penelitian yang membawa banyak manfaat bagi masyarakat. Jejaring internasional yang terbentuk sangat esensial untuk menguatkan riset dan pengajaran yang dilakukan oleh akademisi UNDIP. Selain itu, relasi jejaring yang dirajut dapat dimanfaatkan untuk dan meluaskan dampak produk riset dan teknologi yang dihasilkan.

Hasil riset dan pengembangan teknologi yang dilakukan oleh segenap akademisi UNDIP sudah semestinya membawa manfaat dan dampak signifikan bagi kehidupan masyarakat. Mengingat masalah dan kekurangan-kekurangan yang dialami masyarakat cukup beragam, maka UNDIP sebagai pusat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berperan besar pada penyelesaian masalah-masalah masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat lah, akademisi UNDIP dapat mengaplikasikan pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan. Jejaring internasional menjadi modal besar bagi pelaksanaan pengabdian masyarakat dikarenakan akan memberi dukungan material dan non material yang dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Kegiatan Pengabdian Internasional diharapkan dapat meningkatkan percepatan pencapaian tujuan *Sustainable Development Goals*.

Tujuan

1. Mengoptimalkan manfaat jejaring internasional akademisi UNDIP dalam mengaplikasikan hasil pengembangan riset dan teknologi tepat guna.
2. Memfasilitasi kegiatan *joint research* antara akademisi UNDIP dan akademisi internasional yang menghasilkan produk riset aplikatif.
3. Memberikan pengalaman bagi mahasiswa UNDIP, baik mahasiswa dari dalam negeri maupun mahasiswa asing, akan kehidupan masyarakat Indonesia beserta masalah yang melingkupi.
4. Memaksimalkan sinergisitas sivitas UNDIP dan Universitas *partner* dalam pelaksanaan program-program SDGs.

Persyaratan Kegiatan

1. Kegiatan ini dapat diinisiasi oleh dosen UNDIP
2. Program harus memiliki minimal dimensi internasional yang ditandai dengan keterlibatan mitra institusi luar negeri (universitas, NGO, lembaga internasional) yang berkomitmen berpartisipasi aktif melalui surat dukungan mitra.
3. Kegiatan melibatkan lembaga atau institusi internasional/akademisi atau mahasiswa asing
4. Bermitra dengan wilayah binaan yang dibuktikan dengan surat keterangan dari desa/kelurahan/kecamatan dengan melibatkan minimum 3 kelompok masyarakat.
5. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diusulkan tema kegiatan yang selaras dengan empat program prioritas universitas, yaitu pengentasan kemiskinan, ketahanan pangan, mitigasi dan penanggulangan kebencanaan, serta kemitraan strategis atau dapat pula dengan tema 1-17 SDGs. Kegiatan dapat berbentuk pelatihan, workshop, service-learning, transfer teknologi, atau intervensi komunitas.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional ini dilaksanakan di Indonesia atau luar negeri dengan mengundang sivitas akademika luar negeri untuk berpartisipasi didalamnya. Program diharapkan selaras dengan pencapaian salah satu target pada *Sustainable Development Goals*.

Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan sebagai berikut:

1. Laporan Kegiatan
2. Matriks Kontribusi pada 17 goal SDGs
3. Press Release kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di website departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada *link* berikut <https://bit.ly/PR-SDGs>
4. Membuat minimal 1 video hasil SDGs *International Community Services* (ICS) dan dikoordinasikan dengan Humas Undip untuk dipublikasikan dalam akun medsos *official* Undip (*Youtube, Instagram, Facebook, Twitter*) dan tautannya disematkan *press release*.

Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program WCU dengan ketentuan pembiayaan maksimal Rp75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah)/proposal. Pembiayaan dapat meliputi biaya pelaksanaan kegiatan (Belanja Operasional, Belanja Perjalanan Dinas) :

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
5212	Belanja Barang untuk Kegiatan Rutin Operasional Layanan dan Pelaksanaan Kegiatan	Belanja Barang Pendukung kegiatan
5222	Belanja Jasa Pendukung Layanan Tridarma	Belanja Jasa Video, Promosi, Iklan, dll
5223	Belanja Jasa Rutin	Belanja Jasa pendukung kegiatan
5226	Belanja Administrasi Publik, Perbankan, Perpajakan dan Penggantian Jasa untuk Pihak Luar	Belanja Penggantian Transportasi dan Akomodasi untuk Pihak Luar
5231	Honorarium Kegiatan Pengajaran	Honorarium Pihak Luar Undip (SK Rektor)
5413	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	Meeting Dalam Kota
5414	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam luar Kota	Meeting Luar Kota
5421	Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	Perjalanan dinas Luar Negeri, Visa

Mekanisme Pencairan Dana WCU:

Tahap I : Pemberian uang muka kerja (maksimal 50%) melalui GUP/TUP, paling lambat 2 minggu sebelum kegiatan dengan lampiran sebagai berikut :

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA
2. Rincian RAB
3. SK Rektor
4. Proposal kegiatan yang sudah disetujui.

Tahap II : Pemberian sisa dana kegiatan melalui GUP/TUP, dengan syarat :

1. Laporan pelaksanaan kegiatan paling lambat dua minggu setelah kegiatan
2. Laporan penggunaan dana
3. *Output* kegiatan

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan

- c. Form Kesiediaan menjadi Pendamping PostDoc
- d. Ringkasan
- e. Pendahuluan
- f. Tujuan
- g. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- h. Rincian Kegiatan
- i. Jadwal kegiatan
- j. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- k. Lampiran
 - Lampiran 1. TOR Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - Lampiran 2. Daftar Nama mitra LN yang ikut berpartisipasi

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Pendahuluan
- e. Tujuan
- f. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- g. Luaran Kegiatan
- h. Lampiran
 - Lampiran 1 Daftar Nama Mitra yang ikut berpartisipasi
 - Lampiran 2 *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada link berikut <https://bit.ly/PR-SDGs>

I.3 Kelompok Mahasiswa terkait SDGs (KMS)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) telah menjadi salah satu kompas Pembangunan Masyarakat yang diratifikasi oleh negara-negara anggota PBB. Indonesia, sebagai negara anggota PBB yang meratifikasi SDGs, telah mulai menjalankannya dalam 7-8 tahun terakhir. Indonesia menerapkan SDGs dalam bidang-bidang Pembangunan yang melibatkan semua pihak. Penerapan SDGs diharapkan dapat terwujud seluruh targetnya pada tahun 2030. Penerapannya juga mendorong keterlibatan semua pihak masyarakat, yang juga disebut kolaborasi pentaheliks antara pemerintah-masyarakat-akademisi-pelaku usaha-media. Peran akademisi yang masuk dalam pentaheliks ini dapat diwujudkan dalam kontribusi sivitas akademika suatu perguruan tinggi dalam mengarusutamakan SDGs dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Salah satu target SDGs yang tersebut pada Tujuan (goal) ketujuh belas ialah Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Pembangunan. Kemitraan atau kerja sama menjadi salah satu prinsip dalam mengimplementasikan SDGs, yang termaktub dalam *pentaheliks*. Perguruan tinggi sebagai salah satu unsur *pentaheliks* yang mengemban tugas pelaksanaan SDGs juga memerlukan kerja sama antar sivitas yang terdiri dari pimpinan universitas, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Mahasiswa sebagai anggota warga kampus dapat berkontribusi dalam pelaksanaan SDGs di lingkungan kampus. Sekumpulan mahasiswa akan lebih menguatkan

peran mahasiswa dalam implementasi SDGs, baik dalam lingkungan kampus maupun luar kampus. Organisasi yang dibentuk oleh sekumpulan mahasiswa di lingkungan kampus dapat berupa komunitas tanpa legalitas atau dengan legalitas yang diakui universitas seperti Unit Kegiatan Mahasiswa atau Badan Eksekutif Mahasiswa. Dengan tujuan akselerasi pencapaian SDGs dan memperluas edukasi SDGs, maka pembentukan organisasi kemahasiswaan yang merupakan komunitas mahasiswa dengan peminatan dan kepedulian pada Sustainable Development Goals. Dengan adanya organisasi kemahasiswaan bidang SDGs akan menjadi wadah ideal untuk mengembangkan pemikiran-pemikiran mahasiswa terkait pencapaian SDGs.

Tujuan

1. Mendorong terbentuknya organisasi kemahasiswaan dengan peminatan dan kepedulian pada pencapaian SDGs
2. Mengoptimalkan peran mahasiswa dalam implementasi SDGs baik dalam lingkungan kampus maupun di luar kampus
3. Memaksimalkan sinergisitas mahasiswa UNDIP dalam pelaksanaan program-program SDGs

Jenis Kegiatan

Pembentukan organisasi atau komunitas mahasiswa UNDIP peminat SDGs di lingkungan Universitas Diponegoro atau pelaksanaan program terkait *Sustainable Development Goals* oleh komunitas mahasiswa UNDIP

Metode Pelaksanaan

Program Kelompok mahasiswa terkait SDGs (KMS) dapat dilaksanakan dengan pembentukan kelompok masyarakat yang dilegalitaskan dengan SK Dekan yang selanjutnya melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan 17 tujuan *Sustainable Development Goals* secara berkala dan berkelanjutan.

Luaran Kegiatan

Luaran yang harus dihasilkan sebagai berikut:

1. Minimal satu kelompok mahasiswa yang terkait SDGs (SK Dekan)
2. Melibatkan dosen pembina kelompok mahasiswa
3. Inisiasi Program SDGs
4. Laporan Pelaksanaan Program SDGs
5. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada *link* berikut <https://bit.ly/PR-SDGs>

Pendanaan

Sumber Pendanaan berasal dari alokasi anggaran program WCU dengan ketentuan pembiayaan maksimal Rp15.000.000,- (lima belas juta rupiah)/proposal. Pembiayaan dapat meliputi :

Kode Akun	Nama Akun	Keterangan
5212	Belanja Barang untuk Kegiatan Rutin Operasional Layanan dan Pelaksanaan Kegiatan	Belanja Barang Pendukung kegiatan
5222	Belanja Jasa Pendukung Layanan Tridarma	Belanja Jasa Video, Promosi, Iklan, dll
5223	Belanja Jasa Rutin	Belanja Jasa pendukung kegiatan
5226	Belanja Administrasi Publik, Perbankan, Perpajakan dan Penggantian Jasa untuk Pihak Luar	Belanja Penggantian Transportasi dan Akomodasi untuk Pihak Luar
5231	Honorarium Kegiatan Pengajaran	Honorarium Pihak Luar Undip (SK Rektor)
5413	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	Meeting Dalam Kota
5414	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam luar Kota	Meeting Luar Kota

Mekanisme Pencairan Dana WCU:

Tahap I : Pemberian uang muka kerja (maksimal 50%) melalui GUP/TUP, paling lambat 2 minggu sebelum kegiatan dengan lampiran sebagai berikut :

1. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPTJM) bermaterai 10000 ditandatangani oleh PIC dan PA
2. Rincian RAB
3. SK Rektor
4. Proposal kegiatan yang sudah disetujui.

Tahap II : Pemberian sisa dana yang belum atau sesuai realisasi kegiatan melalui GUP/TUP, dengan syarat :

1. Laporan pelaksanaan kegiatan paling lambat dua minggu setelah kegiatan
2. Laporan penggunaan dana
3. *Output* kegiatan

Sistematika Format Proposal dan Laporan

Sistematika penyusunan format proposal sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Pendahuluan
- e. Tujuan
- f. Luaran dan Indikator yang ingin dicapai
- g. Rincian Kegiatan
- h. Jadwal kegiatan
- i. Anggaran kegiatan yang diusulkan
- j. Lampiran

- Lampiran 1. Profil Kelompok Mahasiswa
- Lampiran 2. Daftar Sosial Media Kelompok Mahasiswa

Sistematika penyusunan format laporan sebagai berikut :

- a. Halaman Depan
- b. Halaman Pengesahan
- c. Ringkasan
- d. Pendahuluan
- e. Tujuan
- f. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- g. Luaran Kegiatan
- h. Lampiran
 - Lampiran 1. SK Dekan Kelompok Mahasiswa
 - Lampiran 2. Profil Kelompok Mahasiswa
 - Lampiran 3. *Press Release* kegiatan (200 kata) ditambah dokumentasi kegiatan yang dipublikasikan di *website* departemen/fakultas/undip dan tautannya diunggah (*upload*) pada *link* berikut <https://bit.ly/PR-SDGs>.

6. MEKANISME PENGUMPULAN DATA AR DAN ER

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai indikator AR dan ER adalah dengan mengirimkan nominasi calon responden survei reputasi kepada Direktorat Reputasi, Kemitraan dan Konektivitas Global (Dit. Global) sebagai berikut:

- Direktorat/fakultas/pusat studi/unit kerja mengumpulkan data reponden yang terdiri dari:
 1. Data *peer academic*/rekan akademisi, dosen asing, peneliti, praktisi, dan asisten dosen (termasuk mahasiswa S3 yang mengajar) (Tabel 1)
 2. Data mitra industri/kementerian/organisasi (Tabel 2) untuk *Employer reputation*
- Data di atas diisikan ke dalam Tabel 1 dan 2 yang telah disinkronkan dengan data yang diminta oleh Direktorat Reputasi, Kemitraan dan Konektivitas Global.
- Data mitra akademik dan mitra pemberi pekerjaan (Tabel 1 dan 2) adalah data terbaru dan bukan duplikasi dari data tahun sebelumnya yang telah dikirimkan ke Direktorat Reputasi, Kemitraan dan Konektivitas Global.
- Keterisian nama lengkap dan alamat *email* pada Tabel 1 dan 2 dipastikan dengan benar karena akan digunakan untuk pengiriman *informed consent email* untuk kebutuhan pemeringkatan.
- Data nominasi data *peer academic*/rekan akademisi, dosen asing, peneliti, praktisi, dan asisten dosen, dan data mitra industri/kementerian/organisasi dikirimkan kepada email Direktorat Reputasi, Kemitraan dan Konektivitas Global (global@live.undip.ac.id) dalam bentuk *excel*.
- Direktorat Reputasi, Kemitraan, dan Konektivitas Global kemudian akan mengirimkan email *informed consent*/persetujuan ke mitra akademik dan mitra pemberi kerja melalui email sekretariat Rektor (rektor@live.undip.ac.id) agar data nama dan email mitra tersebut dapat didaftarkan ke lembaga pemeringkatan sebagai calon responden survei dari lembaga tersebut. Data mitra akademik dan mitra pemberi kerja yang setuju mengikuti survei pemeringkatan tersebut akan dikirimkan ke lembaga pemeringkatan oleh Dir RPGC. Mitra akademik dan mitra pemberi kerja (*employer peer*) akan mendapatkan undangan survei lembaga pemeringkatan, misalnya undangan survei dari QS (rankings@qs.com) untuk mengikuti pengisian survei QS.

Cara mengisi Tabel 1 secara detail mengenai data data *peer academic*/ rekan akademisi, dosen asing, peneliti, praktisi dan asisten dosen adalah sebagai berikut:

1. Tahun (kolom 1) diisi tahun dimana data tersebut diminta, bukan tahun sebelumnya
2. Nama lengkap (kolom 2) diisi dan dipastikan dengan benar, termasuk apabila ada singkatan karena akan digunakan untuk pengiriman *informed consent email* untuk kebutuhan pemeringkatan
3. Gelar (kolom 3) diisi dengan pilihan Prof. atau Dr. Apabila tidak ada informasi akurat dapat dikosongi
4. Jenis kelamin (kolom 4) diisi dengan pilihan laki-laki atau Perempuan
5. *Email* (kolom 5) diisi dan dipastikan adalah EMAIL PERSONAL DAN TERVALIDASI (misalnya personal@wur.nl), BUKAN *email* umum untuk institusi atau *email* komersial (misal institusi@wur.nl atau info@undip.ac.id)

6. Jabatan (kolom 6) diisi dengan memilih *Rector/ Vice, Dean/ Vice, Director/ Vice, Head, Lecturer, Researcher, Staff*, atau Lainnya (sebutkan)
7. Institusi asal (kolom 7) diisi dengan nama universitas
8. Kolom 8 diisi dengan nama departemen atau program studi atau bidang ilmu (dimohon untuk dapat diisi semua, apabila tidak dapat diisi pilihan yang memenuhi)
9. Kolom 9 diisi dengan negara asal
10. Status di UNDIP (kolom 10) diisi dengan status rekan akademis tersebut ketika melakukan kegiatan Tridharma di UNDIP (misal, *Adjunct Prof, guest lecturer, visiting professor, researcher, lecturer*) ATAU relasi rekan akademis tersebut dengan UNDIP baik secara institusional atau personal (misal, tamu kunjungan, *co-authorship, research partner*)
11. Durasi kegiatan di UNDIP (kolom 11) diisi dengan durasi kegiatan Tridharma yang dilaksanakan oleh rekan akademis di UNDIP. Durasi kegiatan tidak perlu diisi jika Status di UNDIP rekan akademis tersebut hanya berupa relasi atau tidak melakukan kegiatan Tridharma di UNDIP.

Penjelasan mengenai data *peer academic/* rekan akademisi, dosen asing, peneliti, praktisi dan asisten dosen sebagai staff akademik adalah sebagai berikut:

Data data *peer academic/* rekan akademisi, dosen asing, peneliti, praktisi dan asisten dosen diperoleh dari: (mengacu pada indikator dosen dan dosen asing/internasional pada Bagian III. Indikator Pemeringkatan)

1. Dosen tetap (DT) UNDIP, baik yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) maupun pegawai UNDIP. Data DT diperoleh dari bagian kepegawaian UNDIP.
2. Dosen tidak tetap (DTT) UNDIP meliputi: dosen praktisi, dosen perguruan tinggi lain yang mengajar di UNDIP, dan mahasiswa doktor (S3) yang mengajar/menjadi tutor/menjadi co-Ass. pada program sarjana atau magister.
3. Dosen internasional.

Cara mengisi Tabel 2 mengenai data mitra industri/kementerian/organisasi adalah sebagai berikut:

1. Tahun (kolom 1) diisi tahun dimana data tersebut diminta, bukan tahun sebelumnya
2. Nama lengkap (kolom 2) diisi dan dipastikan dengan benar, termasuk apabila ada singkatan karena akan digunakan untuk pengiriman *informed consent email* untuk kebutuhan pemeringkatan
3. Gelar (kolom 3) diisi dengan pilihan Prof. atau Dr. Apabila tidak ada informasi akurat dapat dikosongi
4. Jenis kelamin (kolom 4) diisi dengan pilihan laki-laki atau Perempuan
5. Email (kolom 5) diisi dan dipastikan adalah EMAIL PERSONAL DAN TERVALIDASI (misalnya personal@uva.nl), BUKAN *email* institusi atau *email* komersialisasi (misalnya info@yahoo.com, institusi@gmail.com)
6. Jabatan (kolom 6) diisi dengan Komisaris, Direktur, Kepala, Manajer, HRD, Konsultan, Analis/ Spesialis, Koordinator, Staff, atau Lainnya (sebutkan)
7. Industri (kolom 7) diisi berdasarkan kelompok industri: *Agriculture/Fishing/Forestry,*

Construction/Real Estate, Consulting/Professional Service, Consumer Goods, Defence/Security/Rescue, Education, Engineering, Entertainment/Leisure, Finance/Banking, Government/Public Sector, Health/Medical, Hospitality/Travel/Tourism, HR/Recruitment/Training, Law, Logistics/Transportation, Manufacturing, Media/Advertising, Metals/Mining, Non-profit/Charity, Oil & Gas, Pharma/Biotech, R&D/Science, Renewable Energy, Retail/Wholesale, Technology, Telecoms, Utilities, atau Other

8. Kolom 8 diisi dengan nama perusahaan
9. Kolom 9 diisikan negara asal: Indonesia atau lainnya (sebutkan).

7. PENUTUP

Sistem dan panduan pemeringkatan *World Class University (WCU)* bagi direktorat/ fakultas/ sekolah/ pusat studi/ unit kerja ini diharapkan dapat membantu pelaksanaan kegiatan/program untuk memenuhi indikator pemeringkatan beserta mekanisme pengumpulan data secara kontinyu hingga pengiriman data kepada lembaga pemeringkatan setiap tahunnya. Universitas melalui Direktorat Reputasi, Kemitraan dan Konektivitas Global berkomitmen untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan WCU sesuai dengan target dan dampak yang telah ditetapkan. Untuk memudahkan proses pengumpulan data WCU ini, maka akan diadakan sosialisasi mengenai sistem dan panduan pemeringkatan WCU kepada fakultas/sekolah/pusat studi/unit kerja. Jika ada pertanyaan atau kendala terkait seluruh proses dan fasilitas pengumpulan data WCU dapat disampaikan kepada:

Sub Direktorat Reputasi Global

Direktorat Reputasi, Kemitraan, dan Konektivitas Global

Universitas Diponegoro

Gedung Widya Puraya, Jl. Prof. Sudarto, S.H. Kampus UNDIP Tembalang

Email : global@live.undip.ac.id

Tabel 15 Data Peer Academic/ Rekan Akademisi, Dosen Asing, Peneliti, Praktisi dan Asisten Dosen (Academic Reputation)

Tahun	Nama lengkap	Gelar Akademik	Jenis Kelamin	Email	Jabatan di Institusi Asal	Institusi Asal	Departemen/Bidang ilmu	Negara asal	Status di Undip	Durasi di Undip
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

Tabel 16 Data Mitra Industri/Kementerian/ Organisasi untuk Employer Reputation

Tahun	Nama lengkap	Gelar Akademik	Jenis Kelamin	Email	Jabatan	Industri	Nama Perusahaan	Negara asal
1	2	3	4	5	6	7	8	9



UNIVERSITAS DIPONEGORO



Directorate of Reputation,
Partnership, and
Global Connectivity

Widya Puraya Building
Jl. Prof. Sudarto, S.H.,
Tembalang, Semarang
50275

global@live.undip.ac.id
wcu@live.undip.ac.id



-  Undip
-  undip.official
-  Undip TV Official
-  www.undip.ac.id